IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata kepemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada lembaga. Dengan ladasan pemikiran tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja (LaKIP) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan ini disusun. LaKIP ini menyajikan capaian kinerja dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan selama tahun 2017 yang merupakan pelaksanaan mandat yang diemban oleh organisasi dan sebagai pelaksanaan dari Inpres 7 tahun 1999 yang mengharuskan setiap instansi pemerintah menyusun suatu laporan akuntabilitas kinerja. Selain itu LaKIP ini juga merupakan kebutuhan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, dalam LaKIP ini dilaporkan kinerja dari 15 sasaran akan dicapai melalui 15 program. Proses penyusunan LaKIP 2017 dimulai melalui upaya perancangan dan pengumpulan data kinerja, guna memenuhi amanah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. LaKIP Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 ini disusun dengan format yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah, PP Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara / Lembaga serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang pada intinya melaporkan hasil sebagai kinerja program dan keluaran sebagai kinerja kegiatan.

Dari penilaian sendiri (self assessment) atas Rencana Kinerja 2017 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 15 sasaran adalah seperti yang terdapat pada tabel berikut.

No.	Sasaran	Capaian	Kategori Capaian
1	2	3	4
1.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	61,35%	Kurang Berhasil
2.	Penigkatan Produksi dan Produktivias Hortikultura	262,54%	Sangat Berhasil
3.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	105,68%	Sangat Berhasil
4.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	104,80%	Sangat Berhasil
5.	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	93,33%	Berhasil
6.	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	104,88%	Sangat Berhasil
7.	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	100,49%	Sangat Berhasil
8.	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	95,13%	Berhasil
9.	Peningkatan Ketersediaan Pangan	106,37%	Sangat Berhasil
10.	Peningkatan Akses dan Distribusi	98,09%	Berhasil
11.	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	93,66%	Berhasil
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	58,00%	Kurang Berhasil
13	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	64,80%	Kurang Berhasil
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	38,46%	Kurang Berhasil
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	61,09%	Kurang Berhasil
Rata - Rata Capaian Sasaran		96,58%	

Tabel. Realisasi Sasaran Indikator Kinerja Utama**.**

Dari 15 sasaran di atas rata-rata capaian sasaran sangat berhasil dengan rincian 6 sasaran dikategorikan sangat berhasil, 4 sasaran dikatagorikan berhasil dan 5 sasaran dikatagorikan kurang berhasil perlu diketahui bahwa di Kabupaten Barito Selatan untuk Sasaran Peningkaan Penanganan Daerah Rawan Pangan capaiannya 58,00% berdasarkan analisis FSVA tahun 2015 terdapat 46 desa di Kabupaten Barito Selatan yang rentan terhadap rawan pangan sedangkan penanganan yang telah dilakukan melalui program dan kegiatan tahun 2017 hanya 17 desa sedangkan sasaran Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani Nelayan indikatornya diklat teknis penyuluh dan indikator diklat teknis petani

karena diklat teknis penyuluh untuk tahun 2017 realisasi berjumlah 8 orang hal ini disebabkan Dinas / Kabupaten tidak melaksanakan diklat teknis penyuluh sendiri, hanya menunggu pemenggilan/undangan dari Balai Besar Pelatihan Binuang, sedangkan Balai Besar Pelatihan Binuang kuotanya terbatas dan sudah ditentukan jumlah dan waktunya serta diklat teknis petani targetnya 6 orang yang terrealisasi 2 orang hal ini sama menunggu panggilan/undangan semetara untuk kabupaten barito selatan terbatas orang yang mengikuti diklat tersebut.

disamping itu sosial kebiasaan masyarakat tani kebanyakan berpikir instan tanpa mau bersusah payah sehingga anjuran teknis diabaikan tanpa alasan yang jelas yang mengakibatkan pengelolaan usaha tani menjadi tidak optimal, kebanyakan para petani hanya mengandalkan kondisi kesuburan tanah secara alami tanpa ada upaya perbaikan kesuburan lahan usaha tani dengan melakukan pemupukan.

Buntok, Pebruari 2018

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian
dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan,

Ir. RUSDHAASYOQA. E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19580927 198903 1 007

DAFTAR ISI

Halaman

Iktisar Eksekutif i
Daftar Isi iv
Daftar Tabel v
Daftar Grafik vii
Daftar Lampiran viii

BAB. I PENDAHULUAN..... 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Isu Strategis 2
1.3. Struktur Organisasi Dinas 5
1.4. Sistematika penulisan 8

BAB. II RENCANA STRATEGIS..... 10
2.1. Rencana Strategis 10
A. Visi dan Misi 10
B. Tujuan 11
C. Sasaran..... 12
2.2. Penetapan Kinerja..... 13

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA 16
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja 16
3.2. Analisasi Capaian Kinerja 17
3.3. Akuntabilitas Keuangan Dinas 55

BAB. IV PENUTUP 62
4.1. Kesimpulan 62
4.2. Saran 62

DAFTAR TABEL

Nomor **Halaman**

1. Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupten Barito Selatan Tahun Anggaran 2016……..... 13

2. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan 18

3. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura ……..…..……...…… 26

4. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya……. 30

5. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap…….…… 32

6. Sasaran Strategis Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan ……..……. 34

7. Sasaran Strategis Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya ……..……. 35

8. Sasaran Strategis Peningkatan Konsumsi Terhadap Produksi Hasil Perikanan…… ……. …. 37

9. Sasaran Strategis Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur……..….. 39

10. Sasaran Strategis Peningkatan Ketersediaan Pangan …….. ……. 46

11. Sasaran Strategis Peningkatan Akses dan Distribusi …… 47

12. Sasaran Strategis Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH) ……..... 48

13. Sasaran Strategis Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan …… 49

14. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan …….. 50

15. Sasaran Strategis Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan …… 52

16. Sasaran Strategis Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata…….. 53

13. Akuntabilitas Keuangan Berdasarkan Alokasi Anggaran Per Program Tahun Anggaran 2016 …… 55

DAFTAR GRAFIK

Nomor **Halaman**

1. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produktivitas Tanaman Pangan …… 18
2. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Tanaman Pangan …….. 19
3. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Luas Panen Tanaman Pangan …….. 19
4. Produksi Tanaman Hortikultura ……..…….. 26
5. ProduktivitasTanaman Hortikultura ……. 27
6. Luas PanenTanaman Hortikultura …….……... 27
7. Produksi Perikanan Budidaya …….. 31
8. Produksi Perikanan Tangkap 2016 - 2017 …….…….. 32
9. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Populasi Tenak …….…….. 39
10. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Daging ……. 40
11. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Telur …….…….. 40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Halaman**

1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017……. **.....**

2. Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan ……

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ……

4. Pernyataan Penetapan Kinerja Antara Bupati Barito Selatan dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

6. Lampiran Penetapan Kinerja Tahun 2017 ……

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good Governance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Salah satu tuntutan publik dewasa ini adalah adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Muara tuntutan ini pada intinya adalah terselenggaranya kepemerintahan yang baik (Good Governance), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolosi dan nepotisme.

Memperhatikan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur kinerja atau keberhasilan suatu pembangunan maka seluruh kegiatan Dinas Tahun Anggaran 2017 perlu diketahui tingkat relevansi, efisiensi dan efektifitasnya, manfaat dan dampak yang ditimbulkannya. Evaluasi pembangunan juga dimaksudkan untuk menyempurnakan setiap kegiatan pada tahun berikutnya dan membantu perencana dalam penyusunan program di masa mendatang.

Pembangunan Kabupaten Barito Selatan merupakan bagian integral dari pembangunan Daerah Propinsi Kalimantan Tengah serta pembangunan nasional, sesuai dengan yang diamanatkan UU No. 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dalam perencanaan pembangunan nasional, Ketahanan Pangan masih menjadi prioritas utama. Dalam pada itu pembangunan pertanian dan Perikanan harus merupakan usaha yang terpadu dengan pembangunan daerah dan pedesaan. Dengan demikian sektor pertanian dan Perikanan dituntut untuk tumbuh dan berkembang dengan laju yang cukup tinggi sekaligus harus memecahkan permasalahan ekonomi nasional seperti penyediaan pangan, bahan baku untuk industri, peningkatan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan peningkatan penanggulangan kemiskinan.

Pembangunan sektor pertanian dan Perikanan dalam arti luas dilaksanakan melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. Tujuan pembangunan pertanian dan Perikanan bukan saja untuk meningkatkan produksi pertanian dan Perikanan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan ketahanan pangan dan meningkatkan eksport, melaikan juga untuk meningkatkan pendapatan sebagian terbesar rakyat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat rakyat pedesaan, serta untuk menjadikan pertanian dan Perikanan semakin kuat guna mendukung pembangunan di sektor industri. Pengelolaan potensi sumberdaya pertanian tidak lagi hanya mengandalkan peningkatan produksi akan tetapi juga dikelola berorientasi kepada kebutuhan pasar.

Dengan ketersediaan anggaran dan berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan tugas, maka perlu diperhatikan tingkat akuntabilitas dan kinerja dinas, yang disusun dalam Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP). Penyusunan LaKIP Dinas dimaksudkan sebagai kewajiban Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2017. Serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja dinas di tahun mendatang.

1.2. Isu Strategis

Pembangunan pertanian dan perikanan kedepan masih tetap menfokuskan kepada upaya peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian Tanaman Pangan, hortikultura, Peternakan dan Perikanan, pengembangan benih berbasis teknologi serta pusat pertumbuhan kawasan - kawasan sentra pengembangan dan pertumbuhan kawasan ekonomi baru. Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas dan menjadi isu strategis dalam membangun pertanian kedepan juga menjadi perhatian yang harus diselesaikan, antara lain : penataan kawasan sentra produksi belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, kemampuan permodalan kelompok tani belum mantap, pengetahuan, sikap dan keterampilan petani, pelaku usaha agribisnis dan sebagian aparat pertanian masih lemah, Kelembagaan Petani (Kelompok Tani dan Koperasi Tani) masih belum optimal, masih perlunya peningkatan kapasitas aparat pertanian dalam

mengawal teknologi, demikian pula ketersediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi di tingkat petani masih belum memenuhi. Sarana dan prasarana Infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jaringan pengairan di tingkat usaha tani masih belum memadai, ketersediaan alat mesin pertanian (alsintan) belum mencukupi kebutuhan, penerapan pengendalian hama/penyakit belum sesuai anjuran, kehilangan hasil masih relatif tinggi dan peran Kelompok tani, UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsin) dalam mendukung kegiatan usahatani maupun dalam mengembangkan ekonomi perdesaan belum memadai. Disamping itu Pengelolaan Pertanian terpadu tanaman - ternak (PTT), penerapan PHT (Pengandalian Hama Terpadu) melalui SL (Sekolah Lapang) dan SLPHT (Sekolah Lapang PHT), pengembangan pertanian organik, pengolahan, pemasaran hasil dan produk olahan yang belum jelas regulasinya, pola kemitraan antar kelompok tani dengan swasta / investor serta Informasi pembangunan pertanian dan investasi masih sangat perlu dilakukan penataan kearah pengelolaan yang baik.

Dalam pengembangan perikanan budidaya, masih dihadapkan pada permasalahan terbatasnya ketersediaan dan distribusi induk dan benih unggul, kesiapan dalam menanggulangi hama dan penyakit, penyediaan fasilitas kolam dan air yang baik serta permasalahan bahan baku pakan dan kestabilan harga, serta tingginya harga pakan. Rendahnya produktivitas perikanan budidaya juga disebabkan karena struktur pelaku usaha perikanan budidaya adalah skala kecil/tradisional, dengan keterbatasan aspek permodalan, jaringan teknologi dan pasar. Disamping itu serangan hama dan penyakit ikan, serta adanya pencemaran yang mempengaruhi kualitas lingkungan perikanan budidaya. Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan mendorong peningkatan kegiatan perdagangan produk kelautan dan perikanan. Semakin meningkatnya kegiatan lalu lintas hasil perikanan membawa konsekuensi meningkatnya risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan berbahaya serta masuknya hasil perikanan yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu diiringi dengan peningkatan sistem jaminan kesehatan ikan mutu dan keamanan hasil perikanan yang terpercaya dalam rangka mewujudkan kawasan perikanan budidaya yang bebas hama penyakit ikan berbahaya serta terjaminnya hasil perikanan yang aman untuk konsumsi manusia. Permasalahan dalam pengembangan perikanan tangkap masih rendahnya produktivitas dan daya saing usaha penangkapan yang disebabkan oleh

struktur armada penangkapan ikan yang masih didominasi oleh kapal berukuran kecil, belum optimalnya integrasi sistem produksi di hulu dan hilir, serta masih terbatasnya penyediaan sarana dan prasarana secara memadai seperti Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Disamping itu, aspek sangat mendasar yang mempengaruhi lemahnya daya saing dan produktivitas adalah kualitas SDM dan kelembagaannya. Saat ini jumlah SDM yang bergantung pada kegiatan usaha penangkapan ikan sangat besar, namun pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi belum memadai. Dalam rangka pengembangan usaha, permasalahan utama nelayan yang dihadapi adalah masih adanya keterbatasan dukungan permodalan usaha dari pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya kepada para nelayan. Aktivitas pemanfaatan sumberdaya Air dan perikanan, baik yang berada di daratan, maupun di daerah aliran sungai barito, tidak dapat terlepas dari keberadaan potensi bencana alam dan dampak perubahan iklim yang dapat terjadi di wilayah Barito Selatan. Bencana alam dan perubahan iklim dapat berdampak serius terhadap kegiatan pemanfaatan sumberdaya Air dan perikanan, seperti kenaikan muka air Barito yang dapat menyebabkan tenggelamnya tambak di wilayah Aliran Sungai Barito, peningkatan dan perubahan intensitas cuaca ekstrim (seperti badai, banjir) yang berpengaruh terhadap kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, serta kerusakan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penyiapan kapasitas masyarakat untuk melakukan berbagai upaya mitigasi bencana dan adaptasi dampak perubahan iklim masih sangat diperlukan. Selain potensi bencana alam dan perubahan iklim, wilayah Barito Selatan juga memiliki potensi kerusakan ekosistem, abrasi, sedimentasi, pencemaran dan permasalahan lahan. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya rehabilitasi ekosistem, pengendalian pencemaran, dan upaya revitalisasi diantaranya melalui reklamasi yang terkendali. Untuk mereduksi kondisi tersebut maka diperlukan akselerasi program dan kegiatan untuk mensinergikan dan terintegrasi yang diharapkan akan menjawab semua permasalahan dan upaya untuk membangun pertanian kedepan yang antara lain peningkatan produksi maupun produktivitas, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di sentra produksi, meningkatkan kemampuan permodalan kelompok tani, meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Petani dan pelaku usaha agribisnis serta aparat, memperjelas regulasi

pemasaran, meningkatkan sarana dan prasarana usaha tani, mengembangkan peran Kelompok tani, UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsin), yang bertujuan membangun kegiatan usahatani maupun dalam mengembangkan ekonomi perdesaan, menjalin kerjasama / bermitra dengan permodal/ pengusaha maupun perbankan.

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi didalam proses pembangunan Pertanian dan Perikanan maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis. Dari permasalahan tersebut akhirnya dapat disusun Visi dan Misi dari Rencana strategis Dinas Katahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Perumusan isu strategis tersebut dilakukan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Dinas Katahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan.

a. Faktor-faktor penghambat :

- Terbatasnya sarana dan prasarana.
- Kemampuan SDM, baik kuantitas dan kualitas belum memadai.
- Transformasi dan Aplikasi Teknologi yang masih rendah.
- Terbatasnya anggaran yang tersedia dari APBD.

b. Faktor-faktor pendorong :

- Adanya tupoksi dan struktur organisasi.
- Komitmen pimpinan daerah untuk meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan perikanan yang tinggi.
- Tersedianya Standar Operating Prosedure (SOP), Juklak, Juknis untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Kemajuan teknologi dan informasi sehingga dapat membantu tersedianya data base untuk perencanaan dan evaluasi.
- Produksi pemberdayaan lahan dan agro ekosistem pertanian yang masih cukup besar untuk dapat dikembangkan.
- Dukungan dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang meningkat.

1.3. **Struktur Organisasi Dinas**

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Barito Selatan. Menguraikan tugas pokok, fungsi, kewenangan dan struktur organisasi Dinas sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Membantu Bupati untuk memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan teknis di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta bidang perikanan.

2. Fungsi :

Untuk dapat menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana dan program kerja dinas;
b. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintahan bidang perikanan sesuai dengan kewenangannya;
c. Pelaksanaan Tugas sebagai pemimpin, Pembina dan pengendalian tugas Dinas;
d. Pengesahan dan Penandatanganan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya;
e. Memberi saran, Pertimbangan dan rekomendasi teknis di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintahan bidang perikanan;
f. Pembinaan dan pengkoordinasikan internal dan eksternal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas;
g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;

h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Bupati.

3. Kewenangan :

Melaksanakan program pembangunan pertanian dan Perikanan di Kebupaten Barito Selatan, sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

4. Struktur Organisasi :

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2016, yang terdiri dari :

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat, membawahkan;
   1. Sub Bagian Umum;
   2. Sub Bagian Perencanaan;
   3. Bagian Keuangan;
c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahkan;
   1. Seksi Pembenihan dan Produksi;
   2. Seksi Sarana, Prasarana, Pengembangan Lahan dan Air;
   3. Seksi Pasca Panen, Pengolahan, Pemasaran dan Permodalan;
d. Bidang Perkebunan, membawahkan;
   1. Seksi Pembenihan Tanaman dan Pengembangan Budidaya Perkebunan;
   2. Seksi Panen dan Pasca Panen Tanaman Perkebunan;
   3. Seksi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Perkebunan;
e. Bidang Peternakan, membawahkan;
   1. Seksi Pembibitan dan Produksi;
   2. Seksi Kesehatan Hewan;
   3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengelolaan dan Pemasaran;
f. Bidang Perikanan, membawahkan;
   1. Seksi Pemberdayaan Nelayan dan Pengolahan Perikanan Tangkap;

2. Seksi Pemberdayaan Pembudidaya dan Pengelolaan Pembudidayaan ikan;
3. Seksi Pengelolaan dan Pengolahan Sumber Daya;

g. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan;
   1. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
   2. Seksi Konsumsi dan Kerawanan Pangan;
   3. Seksi Pengembangan Kelembagaan, Sarana dan Prasarana;

h. Bidang Penyuluh, membawahkan;
   1. Seksi Kelembagaan Penyuluhan;
   2. Seksi Ketenagaan Penyuluhan;
   3. Seksi program, Metode dan informasi Penyuluh;

i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
   a. UPTD Balai Benih Padi dan Palawija;
   b. UPTD Balai Benih Hortikultura:
   c. UPTD Pengembangan Bibit Dan Hijauan Makanan Ternak:
   d. UPTD Rumah Potong Hewan;
   e. UPTD Pos Kesehatan Hewan Pemangka;
   f. UPTD Pos Kesehatan Hewan, Pengembangan Bibit Dan Hijaunan Makanan Ternak Rantau Kujang;
   g. UPTD Balai Benih Perkebunan;
   h. UPTD Balai Benih Ikan;
   i. UPTD Pangkalan Pendaratan Ikan;
   j. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Jenamas;
   k. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Hilir;
   l. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Karau Kuala;
   m. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Selatan;
   n. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Dusun Utara;
   o. UPTD Balai Penyuluhan Pertanian Gunung Bintang Awai;

1.4. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas kinerja ini merupakan gambaran pencapaian kinerja Dinas Katahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Tahun Anggaran 2017. Capaian kinerja ini dibandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Adapun sistematika penulisan laporan akuntabilitas ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan latar belakang, permasalahan dan isu strategis, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

BAB II RENCANA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini dijelaskan gambaran singkat mengenai Rencana Strategis dan Rencana Kinerja serta Perjanjian Kinerja. Pada awal bab ini di sajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih intansi pada Tahun 2017 serta bagaimana kaitanya dengan capaian visi dan misi instansi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan pengukuran capaian kinerja, serta analisis capaian kinerja, yang memuat berbagai gambaran kinerja dari sasaran program yang dicanangkan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, yang selajutnya ditindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Termasuk keberhasilan dan kegagalan yang dihadapi dengan langkah antisipatif yang diambil. Selain itu disajikan akuntabilitas keuangan alokasi anggaran dan realisasi anggaran program dan kegiatan dikaitkan dengan pencapaian sasaran unit kerja/organisasi.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari tinjauan umum dan khusus, tentang pelaksanaan kinerja, serta berbagai penyebab utama dari permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja serta strategi pemecahan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan berbagai saran dan masukan untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Matriks keseluruhan Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran (sesuai dengan entitas akuntabilitasnya).
2. Lampiran lainnya.

BAB II
RENCANA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Barito Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Barito Selatan Nomor 35 Tahun 2016 Tanggal 16 Desember 2016. Sebagai sebuah SOPD, mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang antara lain isinya menyatakan bahwa Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) berkewajiban menyusun Rencana Strategis yang selajutnya disebut Renstra.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 – 2022 merupakan dokumen perencana yang berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017 – 2022. Sehingga diharapkan adanya sinergitas kebijakan, program dan kegiatan. Selajutnya Renstra ini merupakan dokumen yang dapat menjadi acuan bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dan pihak-pihak lainnya untuk menyusun rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dalam jangka waktu lima tahun ke depan, sekaligus sebagai arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi dan misi dinas. Matrix Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Katahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dapat dilihat **Lampiran 2 dan 3.**

A. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Dengan mengacu pada potensi peluang pemanfaatan sumber daya pertanian dan perikanan, masalah dan hambatan serta kecenderungan lingkungan strategis yang berpengaruh di

Kabupaten Barito Selatan, maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan mempunyai ***Visi "Terwujudnya Pembangunan Pertanian dan Perikanan Melalui Pengelolaan Sumberdaya Guna Mendukung Pengembangan dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan Yang Saling Bersinergi dan Berkelanjutan Serta Berwawasan Lingkungan Menuju Ketahanan Pangan Barito Selatan"***. Dan untuk dapat mencapai visi tersebut, sebagai cermin angan-angan/keinginan yang harus dilaksanakan, maka ***Misi*** Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, adalah :

1) Mewujudkan pemenuhan kebutuhan pangan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan pada aspek ketersediaan secara berkelanjutan dalam mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan.
2) Mewujudkan pengelolaan dan pengembangan tanaman perkebunan dalam mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan.
3) Mewujudkan Pengelolaan, Pemanfaatan Dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan secara Optimal.
4) Mewujudkan peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan.
5) Mewujudkan ketersediaan, distribusi yang merata, keragaman konsumsi, bergizi seimbang dan aman
6) Mewujudkan peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan.

B. Tujuan

Tujuan adalah menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan mengarahkan perumusan sasaran serta cara untuk mencapai tujuan dan jangka waktu satu sampai lima tahun. Sejalan dengan visi dan misi, tujuan pembangunan pertanian yang telah dirumuskan adalah :

1) Meningkatkan Ketersediaan Pangan,
2) Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perkebunan,
3) Meningkatkan ketersediaan ikan,

4) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan perikanan,
5) Meningkatkan keragaman ketersediaan pangan nabati dan hewani
6) Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya Pertanian dan perikanan

C. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu. Dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran pembangunan pertanian pada lima tahun ke depan (periode 2017 – 2022) adalah :

a) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan
b) Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura.
c) Peningkatan Populasi ternak.
d) Peningkatan Produksi Daging.
e) Peningkatan produksi Telur.
f) Peningkatan produksi tanaman perkebunan
g) Peningkatan produksi perikanan budidaya.
h) Peningkatan produksi perikanan tangkap.
i) Peningkatan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan
j) Peningkatan pengelolaan, rehabilitas dan konservasi sumberdaya
k) Peningkatan konsumsi terhadap produk hasil perikanan.
l) Peningkatan ketersediaan pangan.
m) Peningkatan akses dan distribusi pangan
n) Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH)
o) Peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan
p) Peningkatan penanganan daerah rawan pangan
q) Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan serta kelembagaan petani dan nelayan.

2.2. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja pada hakekatnya adalah suatu dokumen pernyataan komitmen / kesepakatan kinerja / perjanjian kerja yang mempresentasikan tekad dan janji antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan penetapan kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yaitu menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja pembangunan bidang Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan. Penetapan Kinerja 2017 pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas, mengacu pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 yang telah ditetapkan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 dapat dilihat pada **Lampiran 4.** Dan Pernyataan Penetapan Kinerja antara Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan dengan Bupati Barito Selatan beserta lampiran penetapan kinerja tahun 2018 disajikan pada **lampiran 5 dan 6.**

Dukungan kebijakan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pertanian dan Perikanan di Kabupaten Barito Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017.

No.	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	2		3	4
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.			
		1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.382.500
		2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	76.500.000
		3	Penyediaaan Jasa Administrasi Keuangan	187.110.000
		4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	121.800.700
		5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	47.900.000
		6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.126.000
		7	Penyediaan Makanan Minuman	383.922.000
		8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	238.000.000
		9	Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Service	1.251.400.000
		10	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi	137.750.000
			JUMLAH I	**2.609.891.200**
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.			
		1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	67.908.000
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	160.660.800
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	56.940.000
			JUMLAH II	**285.508.800**
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR.			
		1	Pengembangan SDM Aparatur	4.397.500
		2	PEDA / PENAS	167.450.000
		3	Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000
		4	Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000
			JUMLAH IV	**336.379.500**
IV	SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN			
		1	Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	107.000.000
		2	Mengikuti Musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbangtanprov/Musrenbangtanas/Forum Gabungan SKPD (Desa, Kecamatan, Provinsi dan Pusat)	40.000.000
			JUMLAH VI	**147.000.000**
V	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI.			
		1	Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000
		2	Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000
		3	Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000
		4	Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000
		5	Bantuan Bibit Kakao	50.000.000
			JUMLAH VI	**298.000.000**
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA			
		1	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS	60.000.000
		2	Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000
		3	Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000
		4	Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000
		5	Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000
			JUMLAH VII	**300.000.000**
VII	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN			
		1	Mengikuti Kalteng Ekspo dan Borneo Exotica	53.070.000
		2	Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000
		3	Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	60.000.000
		4	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	30.000.000
		5	Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000
		6	Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000
			JUMLAH VIII	**300.370.000**
VIII	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN			
		1	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000
		2	Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000
		3	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000
		4	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000
		5	Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring OPT	50.000.000
		6	Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000
		7	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000
		8	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000
		9	Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000
		10	Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000
		11	Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000
		12	Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000
		13	Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000
		14	Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000
		15	Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000
		16	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000
		17	Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000
		18	Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000
		19	Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000
		20	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000
		21	Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000
			JUMLAH IX	**4.887.284.000**

No.	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	2		3	4
IX	PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
		1	Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000
		2	Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000
		3	Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000
		4	Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000
		5	Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000
		6	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000
		7	Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000
		8	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000
		9	Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000
		10	Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000
			JUMLAH X	**710.418.000**
X	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN			
		1	Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
		2	Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
		3	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000
		4	Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000
		5	Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000
		6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000
		7	Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
			JUMLAH XI	**2.248.634.000**
XI	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK			
		1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000
		2	Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000
		3	Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000
		4	Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000
			JUMLAH XII	**256.500.000**
XII	PROGRAM PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN PENYULUHAN DAN KELEMBAGAAN			
		1	Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000
		2	Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000
		3	Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000
		4	Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000
		5	Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000
		6	Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000
		7	Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000
		8	Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000
		9	Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000
		10	Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000
			JUMLAH XIII	**1.442.370.000**
XIII	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP			
		1	Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000
		2	Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000
		3	Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000
			JUMLAH XIV	**621.550.000**
XIV	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN			
		1	Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000
		2	Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000
		3	Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000
		4	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000
		5	Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000
			JUMLAH XV	**210.000.000**
XV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR			
		1	Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000
		2	Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000
			JUMLAH XV	**286.430.000**
			JUMLAH I - X	**14.940.335.500**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil.. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan / program / kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengukuran capaian kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Indikator capaian kinerja kegiatan yang akan ditetapkan dikategorikan ke dalam kelompok :

a. Masukan (Input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya : SDM, dana, materai, waktu, teknologi.
b. Keluaran (Output) adalah segala sesuatu berupa produk / jasa (fisik dan / atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.
c. Hasil (Outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan dalam jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk / jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

d. Manfaat (Benefit) adalah kegunaan suatu keluaran (output) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.

e. Dampak (Impact) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

Pengukuran capaian kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Penghitungan prosentase pencapaian kinerja tersebut adalah :

Persentase Pencapaian Kinerja Kegiatan = Realisasi : Target x 100 %

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan PKK, dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung berhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapai misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan yang akan datang.

Mengunakan format RKT dan PK dilakukan pengukuran kinerja untuk Tahun 2017 diperoleh **tingkat pencapaian sasaran** Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan sebesar 96,58 %.

A. Sasaran Trategis Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan

Tabel 2 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	36,83	30,08	81,67	Cukup Berhasil
	- Padi Ladang	28,07	22,51	80,19	Cukup Berhasil
	- Jagung	50,00	50,06	100,12	Sangat Berhasil
	- Kedelai	13,00	13,99	107,62	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	161,12	265,7	164,91	Sangat Berhasil
	- Ubi Jalar	101,00	96,8	95,84	Berhasil
	- Kacang Tanah	10,10	6,14	60,79	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**400,12**	**485,28**		
	Capaian Sasaran			**121,28**	**Sangat Berhasil**
2	**Jumlah Produksi Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	19.151,72	9.589,50	50,07	Kurang Berhasil
	- Padi Ladang	2.769,22	2.827,26	102,10	Sangat Berhasil
	- Jagung	1.000,00	2.713,25	271,33	Sangat Berhasil
	- Kedelai	26,00	211,25	812,50	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	25.735,50	4.010,56	15,58	Kurang Berhasil
	- Ubi Jalar	9.156,00	7.550,40	82,46	Cukup Berhasil
	- Kacang Tanah	100,00	199,55	199,55	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**57.938,43**	**27.101,77**		
	Capaian Sasaran			**46,78**	**Kurang Berhasil**
3	**Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	5.200,03	3.188	61,31	Kurang Berhasil
	- Padi Ladang	1.479,81	1.256	84,88	Cukup Berhasil
	- Jagung	200,00	680	340	Sangat Berhasil
	- Kedelai	20,00	151	755	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	159,73	151	94,54	Berhasil
	- Ubi Jalar	90,65	78	86,04	Cukup Berhasil
	- Kacang Tanah	9,90	33	333,30	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**7.160,12**	**5.537,00**		
	Capaian Sasaran			**77,33**	**Kurang Berhasil**
4	**Kontribusi Sektor Pertanian**				
	- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64	-	-	Kurang Berhasil
	- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	-	-	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**3,67**	**-**	**-**	
	Capaian Sasaran			**-**	**Kurang Berhasil**

Grafik 1. Perbandingan tahun 2016 ke 2017 Produktivitas Tanaman Pangan

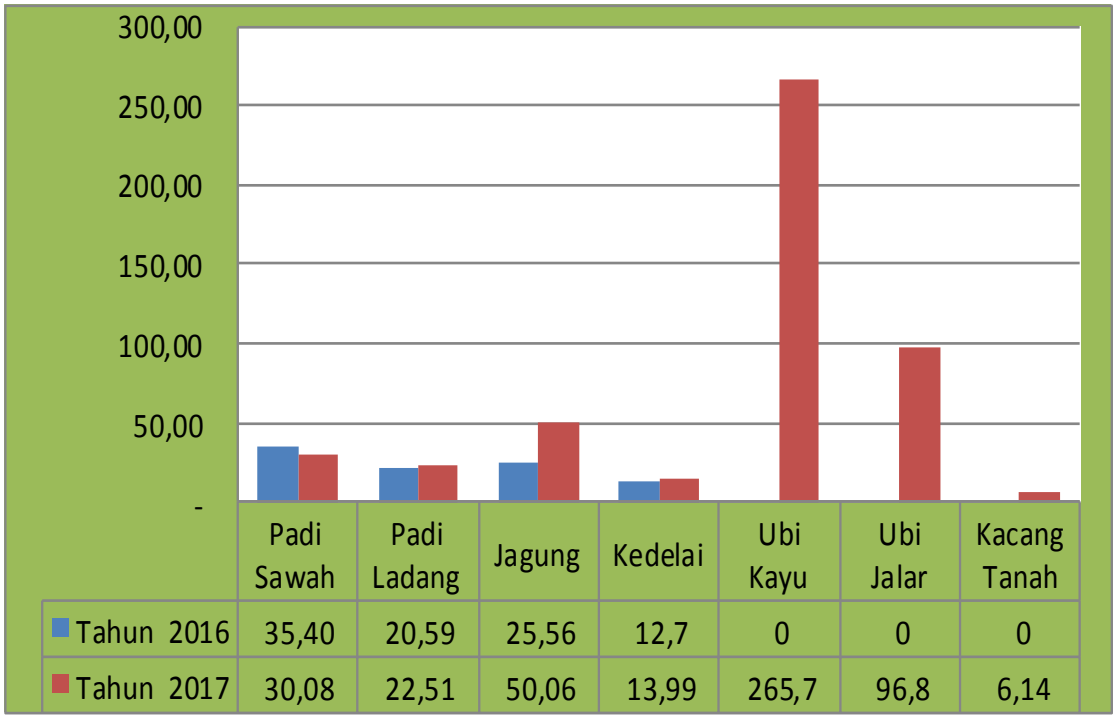

Grafik 2. Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Tanaman Pangan

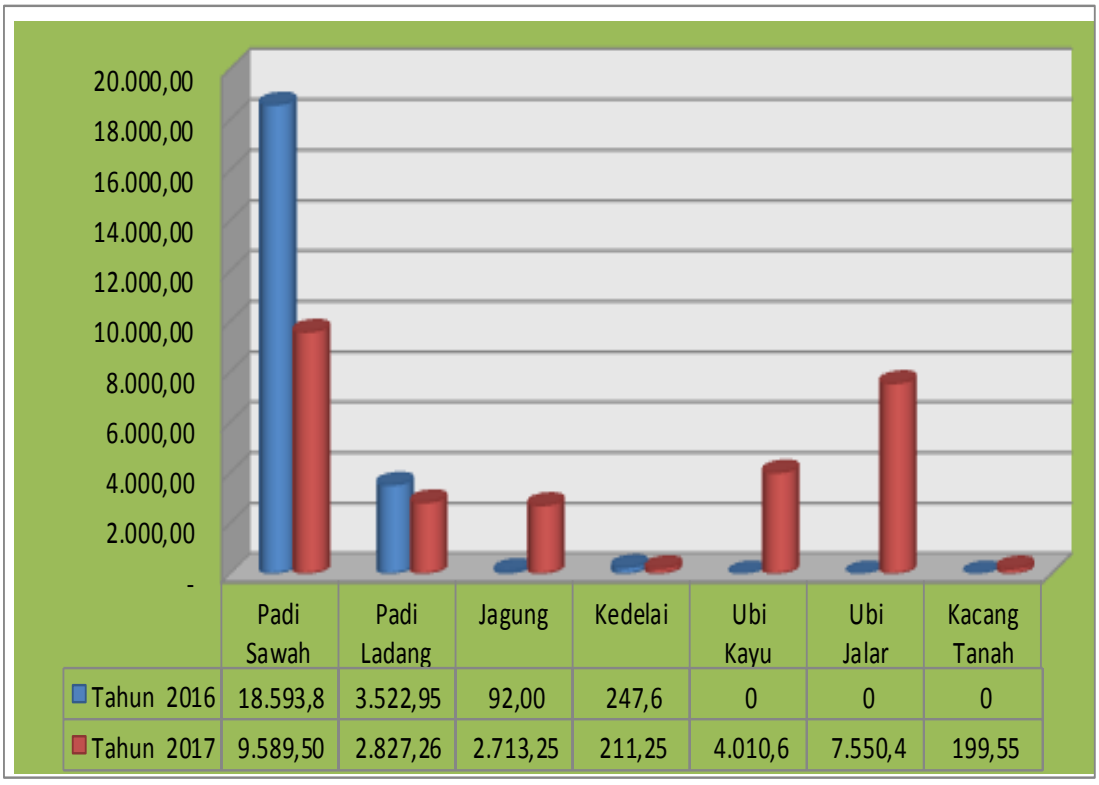

Grafik 3 Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Luas Panen Tanaman Pangan

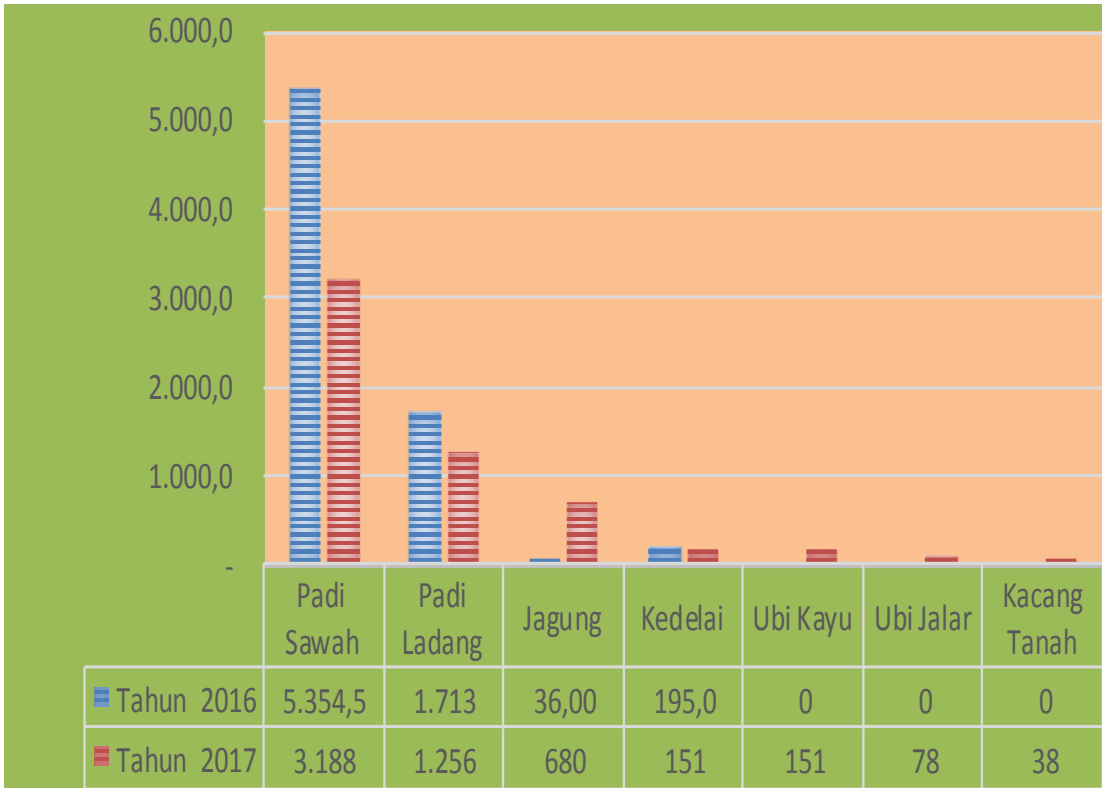

	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kedelai	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
Tahun 2016	5.354,5	1.713	36,00	195,0	0	0	0
Tahun 2017	3.188	1.256	680	151	151	78	38

1. **Analisis Indikator Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)**

   Realisasi capaian sasaran kinerja produktivitas tanaman pangan pada tahun 2017 adalah sebesar 485,28 Kw/Ha (121,28%) dari target yang telah ditetapkan sebesar 400,12 Kw/Ha. Realisasi capaian ini di tunjang oleh 3 komoditas yang melebihi target yaitu pada komoditas jagung, kedelai dan ubi kayu sedangkan untuk komoditas padi sawah, padi ladang, ubi jalar dan kacang tanah realisasi capaian tidak mencapai target.

   Apabila dibandingkan dengan realisasi capaian sasaran kinerja produktivitas tanaman pangan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 414,89%, seperti padi ladang sebesar 9,32%, jagung 95,85%, kedelai 10,16%. Namun secara umum capaian kinerja target tahun 2017 telah cukup baik karena rata-rata telah melebihi 50%, untuk padi sawah telah mencapai 81,67%, padi ladang sebesar 80,19%, jagung sebesar 100,12%, kedelai sebesar 107,62%, ubi kayu sebesar 164,91% dan ubi jalar sebesar 95,84%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran produktivitas tanaman pangan pada periode awal RENSTRA telah mencapai 121% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

- Analisis penyebab meningkatnya produktivitas beberapa komoditas tanaman pangan (jagung, kedelai dan ubi kayu) antara lain adalah;
  a. Meningkatnya luas panen.
  b. Pengadaan dan penyaluran bibit/benih unggul bermutu (benih padi, jagung varietas unggul), pupuk bersubsidi bagi petani (N,P,K), pupuk hayati dan obat-obatan.
  c. Adanya bantuan sarana prasarana pertanian berupa alat mesin pertanian
  d. Pemupukan berimbang dan pemakaian pupuk organik serta pupuk biohayati,
  e. Perbaikan budidaya disertai pengawalan, pendampingan, pemantauan dan koordinasi, yang dilaksanakan di wilayah yang mana perluasan areal sulit dilakukan, sehingga dengan penerapan teknologi spesifik lokasi masih dapat ditingkatkan produktivitasnya.
- Analisis penyebab menurunnya produktivitas komoditas padi sawah, padi ladang ubi jalar, dan kacang tanah disebabkan oleh ;
  a. Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan infrastruktur pertanian karena merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam, merusak dan menyebabkan penurunan kualitas lahan serta merubah kapasitas irigasi. Hal ini mempengaruhi pola tanam yang akan menurunkan produktivitasnya karena adanya keterlambatan musim tanam.
  b. Kurang optimalnya petani dalam pengolahan tanah.
  c. Rendahnya pengetahuan petani/kelompok tani dalam pengelolaan budidaya tanaman (pemupukan dan pemeliharaan tanaman).
- Rekomendasi untuk mengatasi masalah dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut :
  a. Melakukan antisipasi anomali iklim bagi pertanian seperti kegiatan Mitigasi untuk memperlambat laju pemanasan global serta perubahan

iklim melalui penurunan emisi (pancaran). Program ini lebih difokuskan pada aplikasi teknologi rendah emisi, antara lain : varietas unggul dan jenis tanaman yang rendah emisi dan atau kapasitas absorbsi karbon tinggi, penyiapan lahan tanpa bakar, penggunaan pupuk organik, biopestisida dan pakan ternak rendah emisi, penyesuaian pola tanam, penggunaan varietas unggul adaptif terhadap kekeringan, genangan/banjir dan umur genjah.

b. Optimalisasi Lahan.
c. Melakukan beberapa kegiatan yang mendukung seperti bantuan benih, pupuk majemuk, pupuk hayati dan obat-obatan bagi tanaman.
d. Pemupukan berimbang.
e. Cetak sawah baru serta pengembangan jaringan irigasinya.

2. Analisis Indikator Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton)

Realisasi capaian kinerja sasaran produksi tanaman pangan pada tahun 2017 tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 27.101,77 Ton (46,78%) dari target yang ditetapkan sebesar 57.938,43 ton. Beberapa komodita

s pangan tidak dapat mencapai target yang ditetapkan seperti padi sawah (50,07%), ubi kayu (15,58%) dan ubi jalar (82,46%), namun beberapa komoditas pangan mampu melebihi target yang telah ditetapkan seperti padi ladang (102,10%), jagung (271,33%), kedelai (812,50%) dan kacang tanah (199,55). apabila dibandingkan terhadap capaian sasaran kinerja peningkatan produksi pangan pada tahun 2016 sebesar 22.456,40 ton mengalami peningkatan sebesar 20,69 % hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 ada beberapa komoditas pangan data produksi tidak ada seperti Ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Untuk komoditas jagung mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 2.849 %, namun untuk komoditas padi sawah mengalami penurunan sebesar 48,43%, dan padi ladang sebesar 19,75%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran produksi tanaman pangan pada periode awal RENSTRA telah mencapai 195% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

- Analisis penyebab meningkatnya produksi beberapa komoditas pangan (padi ladang, jagung, kedelai dan kacang tanah) diatas antara lain :
  a. Meningkatnya luas panen

     Adanya stimulasi dari Program/Kegiatan Pemerintah seperti Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/Perkebunan, Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
  c. Pengadaan bibit/benih unggul bermutu (benih padi, jagung varietas unggul), pupuk bersubsidi bagi petani (N,P,K), pupuk hayati dan obatobatan pertanian.
  d. Pemupukan berimbang dan pemakaian pupuk organik serta pupuk biohayati,
  e. Perbaikan budidaya disertai pengawalan, pendampingan, pemantauan dan koordinasi, dll. Strategi ini terutama dilaksanakan di wilayah dimana perluasan areal sudah sulit dilakukan, sehingga dengan penerapan teknologi spesifik lokasi masih dapat ditingkatkan produsinya
- Analisis penyebab menurunnya produksi tanaman pangan terutama padi sawah dan ubi kayu antara lain disebabkan oleh ;
  a. Penurunan produksi tanaman pangan
  b. Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan infrastruktur pertanian karena merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam, merusak dan menyebabkan penurunan kualitas lahan. Hal ini mempengaruhi pola tanam yang akan menurunkan produksi karena adanya keterlambatan musim tanam.
- Rekomendasi solusi untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :
  a. Melakukan perluasan areal tanam padi di beberapa wilayah sentra padi diwilayah
  b. Optimalisasi Lahan (Pemberian bantuan benih, pupuk, obat-obatan dan alsin pertanian)
  c. Penggunaan varietas unggul yang tepat, Pemupukan berimbang

d. Penerapan teknologi budidaya tanaman seperti Hazton dan jajar legowo untuk meningkatkan produksi,
e. Pengamanan produksi yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak perubahan iklim seperti kemarau panjang (El Nino) dan musim hujan yang lebih lama dari biasanya (La Nina),
f. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
g. Melakukan serangkaian pembinaan, pengawalan, pendampingan dan bimbingan yang terkoordinasi dan terintegrasi dengan memanfaatkan benih bersubsidi, benih non subsidi dan atau benih dari sumber-sumber lain, pupuk bersubsidi.

3. Analisis Indikator Luas Panen Tanaman Pangan (ton)

Realisasi capaian kinerja sasaran luas panen tanaman pangan pada tahun 2017 tidak memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 5.537,00 Ha (77,33%) dari target yang ditetapkan sebesar 7.160,12 Ha. Beberapa komoditas pangan tidak dapat mencapai target yang ditetapkan seperti padi sawah 3.188 Ha (61,31%), pasi ladang 1.256 Ha (84,88%), ubi kayu 151 Ha (94,54%) dan ubi jalar 78 Ha (86,04%), namun beberapa komoditas pangan mampu melebihi target yang telah ditetapkan seperti jagung 680 Ha (340%), kedelai 151 Ha (755%) dan kacang tanah 33 Ha (333,30%).

Realisasi capaian kinerja sasaran luas panen tanaman pangan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 24,14 %. Penurunan ini terjadi pada 3 komoditas tanaman pangan seperti (padi sawah 40%, padi ladang 27% dan kedelai 23%), namun untuk luas panen jagung mengalami kenaikan sebesar 1.789%. Sedangkan pada komoditas ubi kayu, ubi jalar dan kedelai pada tahun 2016 luas panen tidak ada data.

Secara umum capaian kinerja luas panen tahun 2017 periode awal RENSTRA menunjukan hasil yang kurang memuaskan (kurang berhasil).

- Analisis penyebab meningkatnya jumlah luas panen (jagung, kedelai, dan kacang tanah) diantaranya adalah :
  a. Meningkatnya luas tanam tanaman jagung dan kedelai sehingga luas panen meningkat.

b. Adanya bantuan yang langsung diserahkan kepada kelompok-kelompok tani di beberapa Kabupaten yang telah ditentukan, khusunnya di dataran tinggi.

- Sedangkan penyebab menurunnya jumlah luas panen tanaman pangan (padi sawah dan padi ladang), diantaranya adalah :
  a. Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan infrastruktur pertanian karena merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam, merusak dan menyebabkan penurunan luas panen.
  b. Beberapa kecamatan yang merupakan sentra produksi mengalami gagal panen akibat anomali iklim, karena tingginya intesitas curah hujan pada saat menjelang masa panen mengakibatkan banyak lahan pertanian yang tergenang air cukup tinggi, sehingga mengalami gagal panen, seperti di Daerah Aliran Sungai Barito.
  c. Adanya efisiensi anggaran APBD yang mengakibatkan sebagian kegiatan teknis pendukung tidak dapat dilaksanakan.
- Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :
  a. Optimalisasi Lahan,
  b. Melakukan beberapa kegiatan yang mendukung seperti bantuan benih, pupuk majemuk, pupuk hayati dan obat-obatan bagi tanaman,
  c. Pemupukan berimbang,
  d. Cetak sawah baru serta pengembangan jaringan irigasinya.

4. Kontribusi Sektor Pertanian

Realiasi kontribusi pertanian palawija terhadap PDRB (0%) dan persentase kontribusi kelompok petani terhadap PDRB (0 %) realisasi pencapaian kontribusi sektor pertanian untuk tahun 2017 masih belum dapat dihitung karena data PDRB tahun 2017 belum dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan. Sedangkan untuk tahun 2016 persentase kontribusi pertanian palawija terhadap PDRB adalah sebesar 0,92 % sedangkan persentase kontribusi kelompok petani terhadap PDRB adalah sebesar 0,12 % rendahnya kontribusi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah rendahnya produksi tanaman pangan.

B. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura

Tabel 3 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	3.083,60	5.031,6	163,17	Sangat Berhasil
	- Sayuran	667,99	592,30	88,67	Cukup Berhasil
	- Tanaman Obat	4,39	2,34	53,3	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**3.755,98**	**5.626,24**		
	Capaian Sasaran			**149,79**	**Sangat Berhasil**
2	**Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	5,19	11,99	231,02	Sangat Berhasil
	- Sayuran	1,34	15	1.122,77	Sangat Berhasil
	- Tanaman Obat	1,18	4,98	422,03	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**7,71**	**31,97**		
	Capaian Sasaran			**414,87**	**Sangat Berhasil**
3	**Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	482	419,35	87,00	Cukup Berhasil
	- Sayuran	671	512	76,30	Kurang Berhasil
	- Tanaman Obat	6,91	8,51	123,15	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**1.159,91**	**939,86**		
	Capaian Sasaran			**81,03**	**Cukup Berhasil**

Grafik 4. Produksi Tanaman Hortikultura

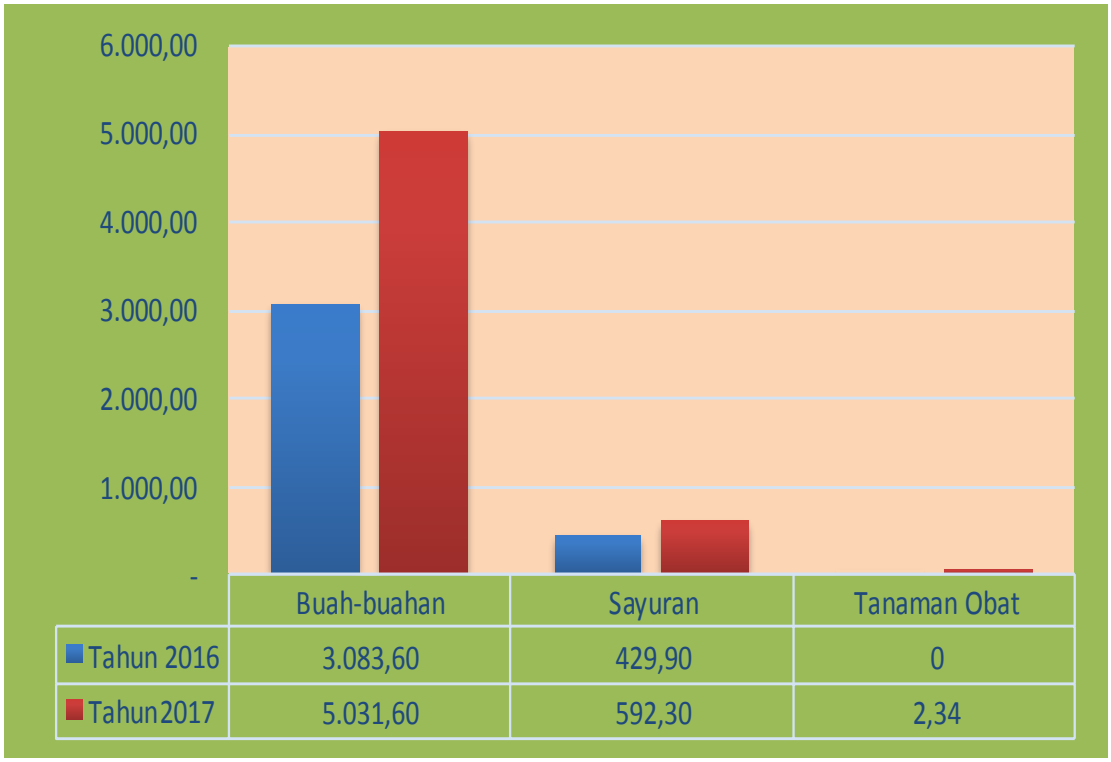

Grafik 5 Produktivitas Tanaman Hortikultura

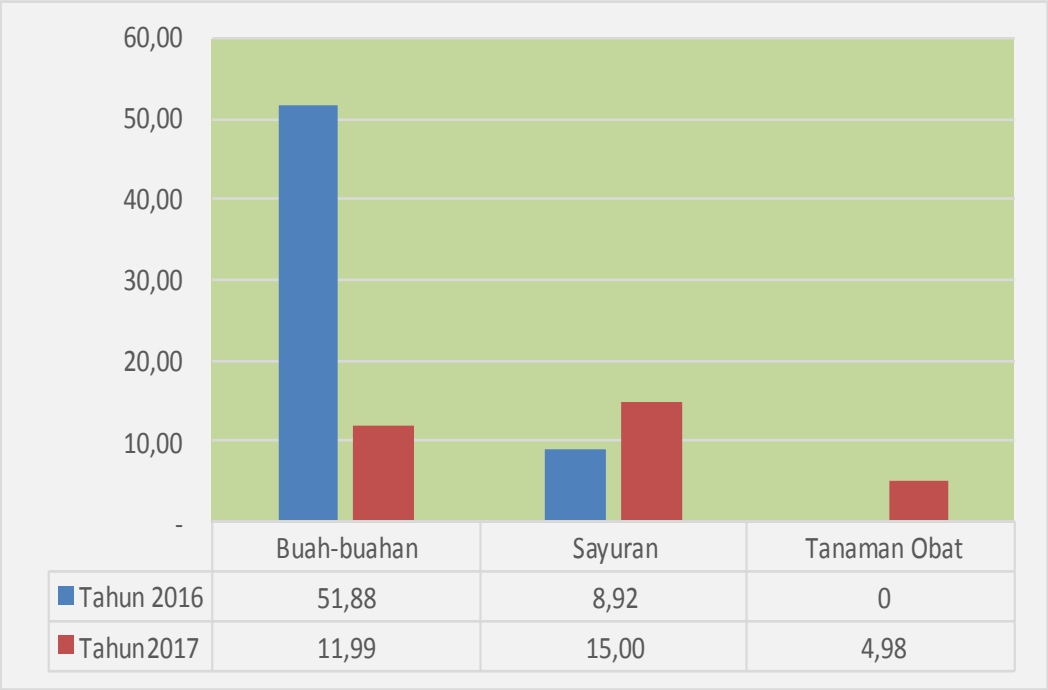

Grafik 6. Luas Panen Tanaman Hortikultura

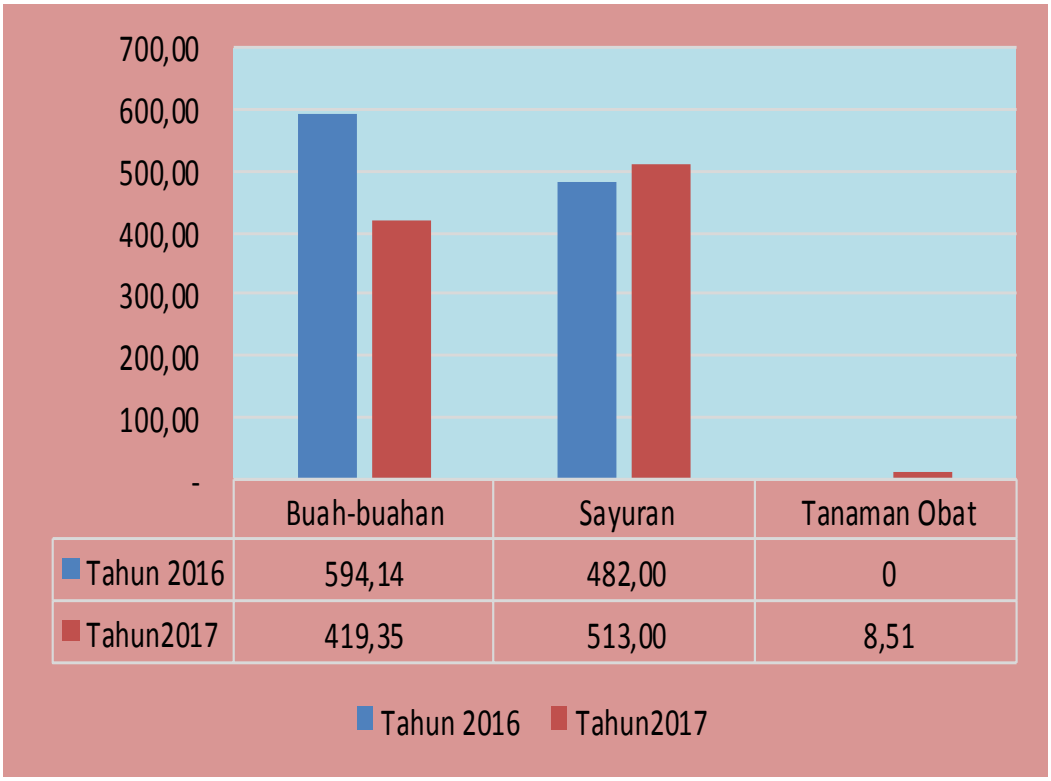

1. Analisis Indikator Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan produksi tanaman hortikultura pada tahun 2017 adalah sebesar 5.626,24 ton/ha (212%) dari target sebesar sebesar 3.755,98 ton/ha. Produksi tanaman hortikultura yang cukup besar realisasinya adalah pada komoditas buah-buahan yaitu sebesar 5.031 Ton/Ha (163,17%) dari target 3.083,60 Ton/Ha sedangkan pada 2 komoditas hortikultura yaitu sayuran realisasi capaian tidak memenuhi target hanya sebesar 592,30 ton/ha (88,67% dari target 667,99 ton/ha dan tanaman obat sebesar 2,34 ton/ha (53,36) dari target sebesar 4,39 ton/ha.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja produksi hortikultura tahun 2016 sebesar 3.513,50 ton/ha dan realisasi capaian kinerja produksi hortikultura pada tahun 2017 sebesar 5.626,24 ton/ha terdapat peningkatan sebesar 60,13%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produksi tanaman hortikultura pada periode awal RENSTRA telah mencapai 149,79% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

- Analisis meningkatnya produksi tanaman hortikultura pada tahun 2017 disebabkan oleh :
  a. Meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman Buah-buahan khususnya nenas parigi.
  b. Adanya pengembangan kawasan untuk tanaman nenas parigi di Kecamatan Dusun Selatan.
  c. Adanya bantuan benih sayuran dan bibit bauah-buahan.

2. Analisis Indikator Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura

Realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produktivitas tanaman hortikultura tahun 2017 adalah sebesar 31,97 ton/ha (414,97%) melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 7,71 ton/ha. Peningkatan produktivitas yang paling signifikan adalah pada komoditas sayuran adalah sebesar 15 ton/ha (1.122%) dari target 1,34 ton/ha, pada tanaman buah-buahan sebesar 11,99 ton/ha (231,02) dari target sebesar 1,34 ton/ha sedangkan untuk tanaman obat sebesar 4,98 ton/ha (422,03%) dari target sebesar 7,71 ton/ha.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja tahun 2016 terjadi penurunan produktivitas sebesar 47,42%

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produktivitas tanaman hortikultura pada periode awal RENSTRA telah mencapai 414,97% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

- Analisis meningkatnya produktivitas hortikultura disebabkan oleh :
  a. Adanya kegiatan bantuan benih unggul sayuran seperti kangkung, jagung, cabe, terung, kacang panjang dan timun disebarkan di 6 kecamatan.
  b. Perbaikan budidaya disertai pengawalan, pendampingan, pemantauan dan koordinasi, sehingga dengan penerapan teknologi spesifik lokasi masih dapat ditingkatkan produktivitasnya.
- Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan agar produktivitas tidak menurun adalah antara lain :
  a. Penggunaan benih/bibit unggul bermutu yang tahan terhadap perubahan iklim yang drastis.
  b. Pengendalian serangan OPT yang rentan terjadi saat musim hujan.
  c. Melaksanakan SL-GAP, Sekolah lapangan GAP Budidaya Tanaman Obat dan Sayuran yang Baik (GAP Tanaman Obat dan Sayuran) yang dilaksanakan dalam satu musim tanam dengan dipandu oleh petugas Lapangan.

3. Analisis Indikator Peningkatan Luas Panen Hortikultura (m²/Ha)

Realisasi capaian kinerja sasaran luas panen tanaman hortikultura tahun 2017 adalah sebesar 939,36 ha (81,03%) kurang dari target yang ditetapkan sebesar 1.159,91 ha. Tidak tercapainya realisasi luas panen yang paling signifikan adalah pada komoditas sayuran adalah sebesar 512 ha (76,30%) dari target 671 ha, pada tanaman buah-buahan sebesar 419,35 ha (87,00%) dari target sebesar 482 ha sedangkan untuk tanaman obat mampu melebihi target yaitu sebesar 8,51 ha (123,12%) dari target sebesar 6,91 ha.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja tahun 2016 terjadi penurunan produktivitas sebesar 12,57%

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan luas panen hortikultura pada periode awal RENSTRA telah mencapai 81,03% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang berhasil

- Analisis penurunan jumlah luas panen disebabkan antara lain oleh :
  a. Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam, sehingga fase pertumbuhan pada tanaman sayuran menjadi terganggu demikian pula pada buah-buahan tingginya curah hujan akan mempengaruhi fase vegetatif tanaman.

C. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Tabel 4 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Produksi Hasil Budidaya Ikan				
	- Kolam Ikan	2.497,72	2.617,33	104,79	Sangat Berhasil
	- Keramba dan KJA	5.791,29	6.142,41	106,06	Sangat Berhasil
	JUMLAH	8.289,01	8.759,74		
	Capaian Sasaran			105,68	Sangat Berhasil

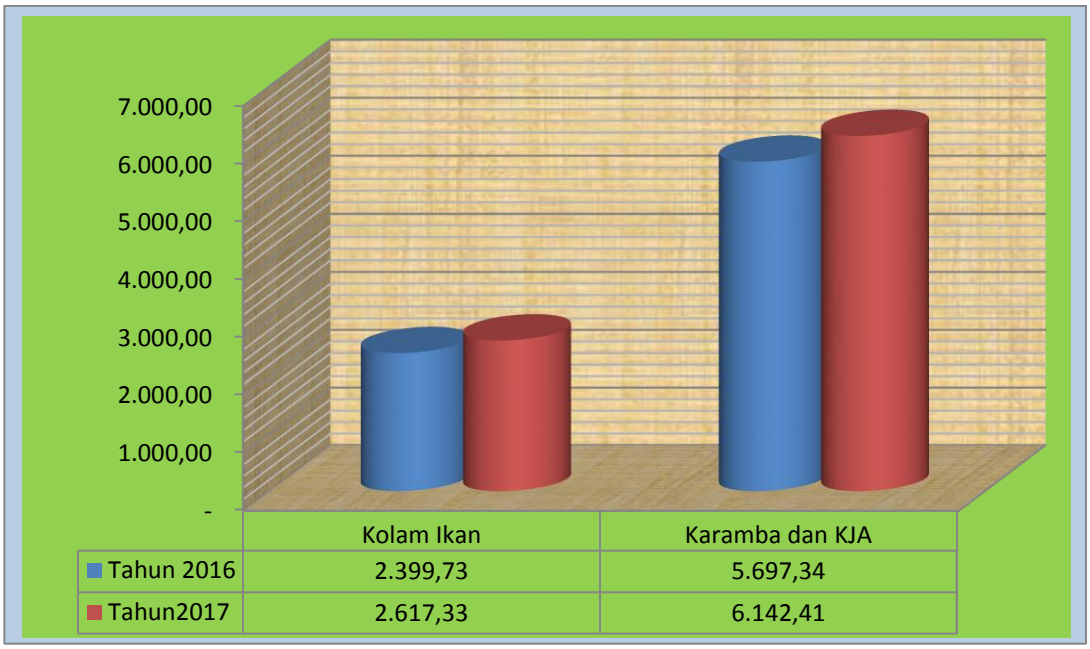

Grafik 7. Produksi Perikanan Budidaya 2016 - 2017

Realisasi capaian sasaran kinerja produksi perikanan budidaya pada tahun 2017 adalah sebesar 8.759,74 ton (105,68%) dari target sebesar 8.289,01 ton. Peningkatan ini berasal dari budidaya kolam ikan adalah sebesar 2.617,22 ton (104,79%) dari target yang ditetapkan sebesar 2.497,72 ton dan produksi dari keramba dan KJA adalah sebesar 6.142 ton (106,06%) dari target sebesar 5.791,29 ton. Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja produksi perikanan budidaya tahun 2016 sebesar 8.097.07 ton, maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 8,18%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produksi perikanan budidaya pada periode awal RENSTRA telah mencapai 105,68% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

Analisis meningkatnya produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh:

- Semakin meningkatnya minat masyarakat untuk memelihara ikan dengan memberdayakan kolam milik pribadi.
- Adanya bantuan sarana produksi budidaya berupa benih ikan, pakan ikan, hapa dan serok yang disalurkan oleh dinas kepada pokdakan pada tahun sebelumnya
- Motivasi yang tumbuh sebagai hasil pembinaan dan pelatihan dari dinas

- Tetap konsistennya para pokdakan melaksanakan usaha budidaya ikan dalam karamba dengan mengoptimalkan saran yang ada.
- Dukungan pemasaran hasil budidaya yang sangat menunjang, dengan harga pasar relatif memberi kentungan bagi pokdakan.
- Terus memberikan motivasi melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan dari dinas.

D. Sasaran trategis Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap

Tabel 5 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**				
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	6.481,99	104,80	Sangat Berhasil
	- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	42,00	101,99	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**6.226,58**	**6.523,99**		
	Capaian Sasaran			**104,78**	**Sangat Berhasil**

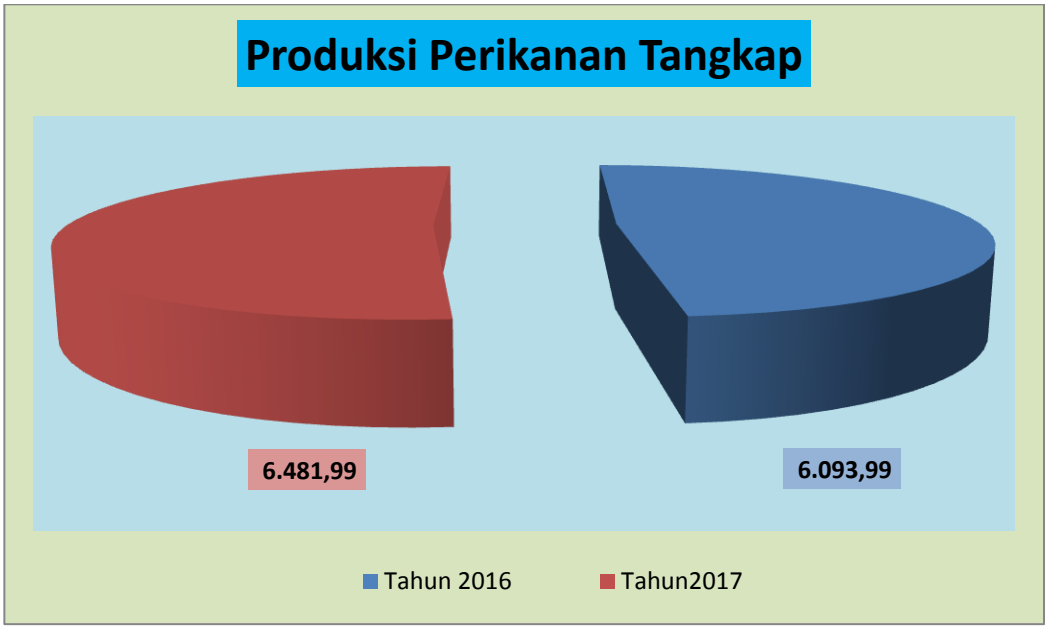

Grafik 8. Produksi Perikanan Tangkap 2016 - 2017

Realisasi capaian sasaran kinerja produksi hasil perikanan tangkap pada tahun 2017 adalah sebesar 6.523,99 ton (104,78%) dari target sebesar 6.226,58 ton. Peningkatan ini berasal dari produksi penangkapan sebesar 6.481,99 ton (104,80%) dari target yang ditetapkan sebesar 6.185,40 ton dan persentase proposi tangkap ikan yang berada dalam batasan biologi yang aman adalah sebesar 42 ton (101,99%) dari target sebesar 41,18 ton. Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja produksi perikanan budidaya tahun 2016 sebesar 6.22,58 ton, maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 6,37%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap pada periode awal RENSTRA telah mencapai 104,78% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

Analisis meningkatnya produksi perikanan budidaya dipengaruhi oleh:

- Tingginya frekuensi penangkapan ikan oleh nelayan diperairan umum dengan hasil tangkapan yang cukup besar, disebabkan pada tahun 2017 perairan umum yang beberapa kali surut. Sedangkan pada tahun 2016 curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan perairan umum yang selalu dalam sehingga tidak memungkinkan para nelayan untuk menangkap ikan. Akibatnya ikan dapat berkembang biak dan bertambah besar.
- Kegiatan dari dinas berupa restocking (penebaran benih ikan) di perairan umum juga mempunyai adil yang besar dalam penyediaan ikan yang ada di perairan. Kegiatan restocking satu juta ekor dilaksanakan secara bertahap yaitu pada tahun 2015 dan 2016.
- Kegiatan penyuluhan dari dinas dan dibantu dari POKMASWAS tentang illegal fishing juga berdampak untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap dampak/bahayanya kegiatan tersebut.

E. Sasaran Strategis Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Tabel 6 : Sasaran Strategis "Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**				
	- Jumlah Pokmasw as Yang Di Bina	18	21	116,67	Sangat Berhasil
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2	-	-	Kurang Berhasil
	- Jumlah kegiatan Operasional Pengaw asan Perikanan	10	7	70,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**30**	**28**		
	Capaian Sasaran			**93,33**	**Berhasil**

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan pada tahun 2017 adalah sebesar 28 Klpk/keg (93,33%) dari target sebesar 30 Klpk/keg. Tidak terealisasinya capaian tersebut disebabkan tidak ada penganganan kasus ilegal fishing yang dilakukan (0%) dari target sebesar 2 kasus. Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja peningkatan upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan tahun 2016 untuk pembinaan Pokwaswas sebesar 16 kelompok, maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 31,25%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya perikanan pada periode awal RENSTRA telah mencapai 93,33% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja berhasil.

Analisis peningkatan upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan dipengaruhi oleh :

- Jumlah penanganan kasus illegal fising selama ini tidak ada kasus illegal fising yang prosesnya sampai ketingkat pengadilan, tidak tercapaiannya target menunjukan bahwa tidak ditemukannya masyarakat yang melakukan illegal fising. Hal ini diharapakan oleh semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan dapak negative dari kegiatan tersebut, kegiatan penyuluhan dari dinas dan dibantu dari

POKMASWAS tentang illegal fising juga berdampak untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat.

- Untuk tahun 2017 kegiatan operasional pengawasan tidak mencapai target atau hanya 70 % dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan antar lain masih minimnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan dimaksud, walaupun demikian tidak mengurangi kegiatan dalam hal pengawasan yang disebabkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh POKMASWAS dan senantiasa berkoordinasi dengan pihak kabupaten.
- Adapun kegiatan operasional pengawasan yang dilakukan pada daerah atau wilayah tertentu yakni wilayah yang sering dilakukannya illegal fishing yang berdasarkan laporan masyarakat atau POKMASWAS.

F. Sasaran Strategis Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya

Tabel 7 : Sasaran Strategis "Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitasi dan Konservasi

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**				
	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36	38	105,56	Sangat Berhasil
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5	7	140,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**41,00**	**45,00**		
	Capaian Sasaran			**109,76**	**Sangat Berhasil**
2	**Usaha Pengolahan**				
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140	140	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**140**	**140**		
	Capaian Sasaran			**100,00**	**Sangat Berhasil**

Realisasi capaian sasaran kinerja Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya pada tahun 2017 adalah sebesar 109.76% dengan capai sebagai berikut kelompok budidaya/nelayan yang dibina dengan capaian 38 kelompok (105%) dari target sebesar 36 kelompok, jumlah petugas yang mengikuti diklat dengan realisasi 7 orang dari target 5 orang dan jumlah unit pengolah yang di bina sebanyak 140 kelompok (100%) dari target 140 kelompok.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan pengelolaan, rehabilitas dan konservasi sumberdaya pada periode awal RENSTRA telah mencapai 109,76% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

Analisis peningkatan upaya pemanfaatan sumberdaya perikanan dipengaruhi oleh :

- Untuk kegiatan pembinaan kelompok budidaya/nelayan yang dibina realisasi mencapai 105,56% dari target hal ini disebabkan antara lain banyaknya niat atau motivasi para kelompok budidaya maupun nelayan untuk mengembangkan usaha perikanan seperti pengembangan usaha budidaya yang dianggarkan melalui anggaran dana desa, dimana ada beberapa kelompok yang difasilitasi pelatihan atau penyuluhan mengenai manajemen usaha budidaya perikanan.
- Penyebaran bantuan sarana dan prasarana budidaya dan alat penangkap kepada kelompok budidaya dan nelayan, sehubungan dengan itu kelompok penerima manfaat dimaksud kita lakukan pembinaan agar kegiatan usaha baik budidaya maupun tangkap dapat berjalan dengan baik ditingkat lapangan.
- Kegiatan diklat teknis sudah mencapai 140% dari target, hal ini merupakan kegiatan rutin sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan aparatur sebagai upaya peningkatan sumberdya manusia agar pelaksanaan kegiatan ditingkat lapangan berjalan optimal. Untuk tahun 2017 aparat baik UPTD dan Aparat Dinas yang dapat difasilitasi mengikuti diklat teknis yaitu 7 orang terdiri dari 4 orang dari UPTD, 3 orang dari kabupaten mengikuti diklat teknis budidaya, hama penyakit ikan dan diklat syahbandar.
- Untuk pembinaan dan pengembangan unit usaha pengolahan ikan merupakan kegiatan sangat penting untuk dilakukan untuk menunjang usaha budidaya maupun kegiatan penangkapan ikan perairan umum dimana kegiatan yang dilakukan kelompok yaitu pengolahan ikan untuk dijual dalam bentuk ikan asin, kerupuk serta

bakso ikan, capaian kinerja untuk kegiatan ini telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan, hal ini menggambarkan bahwa unit pengolahan ikan berkembang dengan baik dan jika dibandingkan dengan tahun 2016 jumlah unit pengolahan ikan 135 kelompok maka hal ini mengalami peningkatan.

G. Sasaran Strategis Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan

Tabel 8 : Sasaran Strategis "Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)				
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun	40,58	41,16	101,43	Sangat Berhasil
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	105,2	100,13	Sangat Berhasil
	JUMLAH	40,58	41,16		
	Capaian Sasaran			101,43	Sangat Berhasil

Realisasi capaian sasaran kinerja Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan pada tahun 2017 adalah sebesar 101.43% dengan capai sebagai berikut angka konsumsi ikan adalah sebesar 41,16 kg/kap/tahun mencapai 101,435 dari target sebesar 40,58 kg/kap/tahun, dan persentae Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebesar 100,20.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan konsumsi terhadap produk hasil perikanan pada periode awal RENSTRA telah mencapai 101,43% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

- Jumlah komsumsi ikan/capital/tahun capaian kinerjanya 101,43% di lihat dari data diatas persediaan ikan di daerah Kabupaten Barito Selatan sudah cukup bahkan meningkat dari tahun sebelumnya minat masyarkat untuk mengkonsumsi ikan juga cukup tinggi sehingga mendorong pembudidaya ikan untuk lebih giat lagi memelihara ikan di kolam maupun di keramba. Serta harga ikan dipasar daerah Kabupaten Barito Selatan cukup terjangkau oleh kalangan masyarakat bawah.
- Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu proxy indicator untuk melihat tingkat kesejahteraan nelayan di pedesaan pada tahun dan bulan tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTN dapat menjadi alat ukur kemampuan tukar barang-barang yang dihasilkan nelayan terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan produksi. NTN adalah rasio antara indeks harga yang diterima nelayan (It) dengan indeks harga yang dibayar nelayan (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. NTN lebih dari 100 artinya nelayan memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya, atau mengalami surplus. NTN kurang dari 100 berarti bahwa pengeluaran nelayan untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi lebih tinggi daripada pendapatan hasil usahanya. Sedangkan NTN sama dengan 100 artinya bahwa pendapatan hasil usaha sama dengan pengeluaran untuk biaya konsumsi rumah tangga dan kebutuhan produksi.

H. Sasaran Strategis Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur

Tabel 9 : Sasaran Strategis "Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Populasi Ternak**				
	- Sapi Potong	1.200,00	975,00	81,25	Cukup Berhasil
	- Kerbau	10.594,00	10.100,00	95,34	Berhasil
	- Kambing	1.483,00	1.495,00	100,81	Sangat Berhasil
	- Babi	17.286,00	15.725,00	90,97	Cukup Berhasil
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	15.864,00	105,15	Sangat Berhasil
	- Ayam Buras	178.164,00	181.250,00	101,73	Sangat Berhasil
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	700.070,00	91,07	Berhasil
	- Burung Puyuh	11.845,00	11.865,00	100,17	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**1.004.376,00**	**937.344,00**		
	Capaian Sasaran			**93,33**	**Berhasil**
2	**Produksi Daging**				
	- Sapi Potong	72.599,00	58.260,00	80,25	Cukup Berhasil
	- Kerbau	26.460,00	6.856,00	25,91	Kurang Berhasil
	- Kambing	3.750,00	2.503,00	66,75	Kurang Berhasil
	- Babi	85.500,00	142.221,00	166,34	Sangat Berhasil
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	9.562,00	112,49	Sangat Berhasil
	- Ayam Buras	52.500,00	11.344,00	21,61	Kurang
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	901.240,00	106,53	Sangat Berhasil
	- Burung Puyuh	445,00	24.482,00	5.501,57	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**1.095.754,00**	**1.156.468,00**		
	Capaian Sasaran			**105,54**	**Sangat Berhasil**
3	**Telur**				
	- Ayam Buras	35.849,00	34.968,00	97,54	Berhasil
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	432.152,00	100,97	Sangat Berhasil
	- Itik	184.316,00	101.673,00	55,16	Kurang Berhasil
	- Burung Puyuh	28.000,00	16.224,00	57,94	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**676.165,00**	**585.017,00**		
	Capaian Sasaran			**86,52**	**Cukup Berhasil**

Grafik 9 Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Populasi Ternak

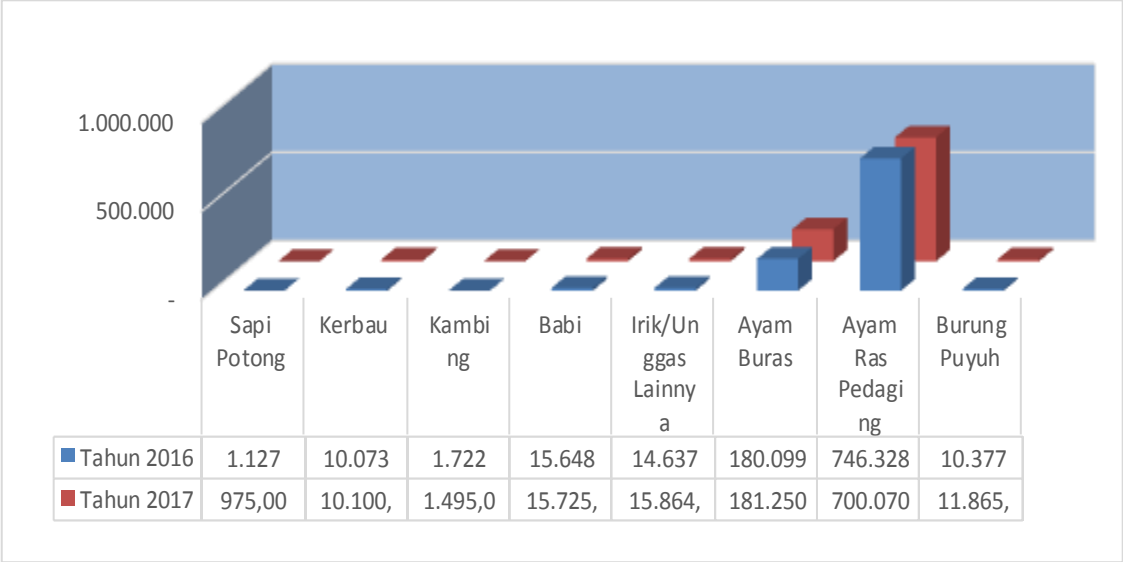

	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Babi	Irik/Unggas Lainnya	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh
Tahun 2016	1.127	10.073	1.722	15.648	14.637	180.099	746.328	10.377
Tahun 2017	975,00	10.100,	1.495,0	15.725,	15.864,	181.250	700.070	11.865,

Grafik 10 Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Daging

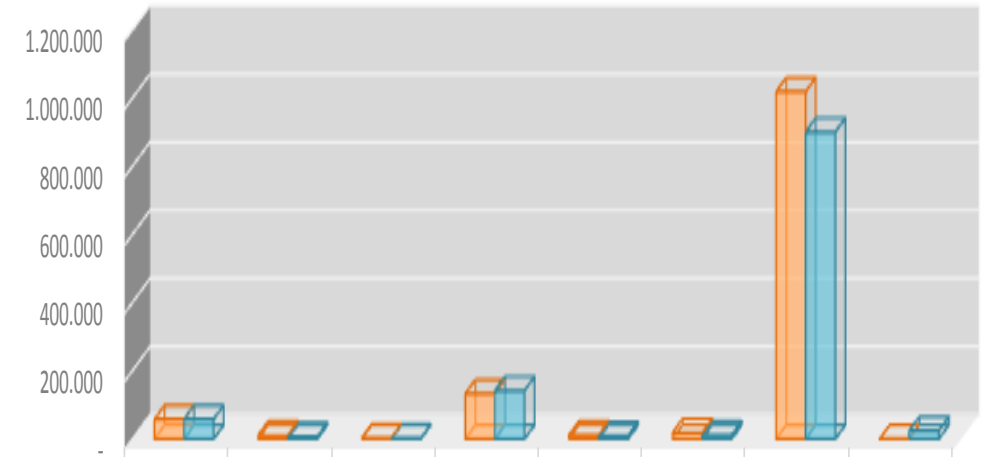

	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Babi	Irik/Unggas Lainnya	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh
Tahun 2016	57.799	10.620	2.750	133.152	10.938	18.379	1.019.520	148
Tahun 2017	58.260	6.856	2.503	142.221	9.562	11.344	901.240	24.482

Grafik 11 Perbandingan Tahun 2016 ke 2017 Produksi Telur

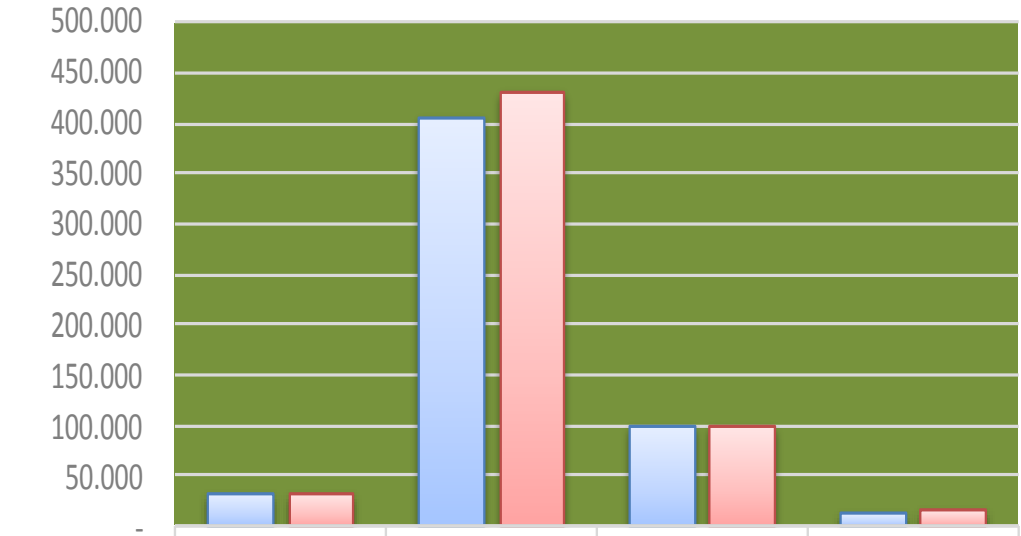

	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Itik	Burung Puyuh
Tahun 2016	34.838	408.000	99.393	15.903
Tahun 2017	34.968	432.152	101.673	16.224

1. Analisis Indikator Peningkatan Populasi Ternak (Ekor)

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan populasi ternak pada tahun 2017 adalah sebesar 937.344 (93,33%) dengan target sebesar 1.004.376 dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa upaya peningkatan populasi ternak tidak mencapai target yang telah ditetapkan beberapa komoditi ternak realiasi tidak tercapai seperti sapi potong, kerbau, babi dan ayam ras pedaging namun beberapa komoditi ternak mampu melebihi target seperti kambing, itik/unggas lainnya, ayam buras dan burung puyuh.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan populasi ternak pada periode awal RENSTRA telah mencapai 101,43% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja tahun 2016 terjadi penurunan populasi sebesar 4,35%.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan populasi ternak pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 93,33% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja berhasil.

Analisis penyebab tidak tercapainya target peningkatan populasi ternak pada tahun 2017 ini disebabkan oleh beberapa hal :

- Program dan kegiatan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan populasi ternak dalam bentuk bantuan ke masyarakat seperti bibit ternak sapi potong, kambing, babi dan itik masih sangat rendah hal ini disebabkan karena keterbatasaan anggaran dari pemerintah daerah.
- Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak belum optimal sehinga perlu terus dilakukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kwalitas kesehatan ternak melalui vaksinasi dan pengobatan ternak sehingga menekan jumlah kematian ternak yang akan mempengaruhi populasi ternak.
- Pengendalian penyakit ternak dengan sosialisasi kepada masyarakat baik masyarakat umum, peternak dan petugas teknis peternak agar terus dilakukan untuk menambah pengetahuan sehingga dapat menekan penyakit pada ternak unggas seperti ayam, itik dan burung puyuh.
- Pengadaan vaksin, obat-obatan, desinfektan, vitamin dan mineral ternak untuk stok ketersediaan obat-obatan.
- Pengawasan perdagangan ternak antar daerah, Pengawas Perdagangan Hewan Ternak Antar Daerah (check point) dan pemeriksaan kesehatan hewan dan bahan asal hewan di 14 Kabupaten/Kota yang memiliki pelabuhan laut dan udara serta Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Provinsi lain bertujuan agar peternak terhindar dari kerugian ekonomi biaya tinggi serta untuk mempertahankan populasi ternak dan kualitas produksi ternak itu sendiri.
- Pembinaan Rumah Potong dan Pelarangan Pemotongan hewan (ruminansia besar) betina produktif yang bertujuan untuk menjaga agar ternak bunting yang masih produktif tidak dijual/dipotong sehingga ternak sapi/kerbau betina yang masih produktif tetap dipelihara sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sekaligus memperbaiki produktifitasnya guna menyeimbangkan struktur populasi sapi.

2. Analisis Indikator Peningkatan Produksi Daging Ternak (Ton)

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan produksi daging ternak pada tahun 2017 adalah sebesar 1.156.468 dengan target sebesar 1.095.754 dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa upaya peningkatan produksi daging ternak telah melebihi target yang telah ditetapkan namun beberapa komoditi ternak realiasinya tidak tercapai seperti sapi potong, kerbau, kambing dan ayam buras namun beberapa komoditi ternak mampu melebihi target seperti babi, itik/unggas lainnya, ayam ras pedaging dan burung puyuh.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran produksi daging ternak pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 105,54% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat sangat berhasil.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja tahun 2016 terjadi penurunan produksi sebesar 7,73%.

Analisis penyebab meningkatnya produksi daging disebabkan oleh :

- Meningkatnya jumlah populasi beberapa komoditi ternak.
- Meningkatnya jumlah populasi hewan sehat yang layak dikosumsi.
- Tingginya permintaan pasar baik untuk dikosumsi sehari-hari ataupun karena adanya hari raya besar umat beragama.

Analisis penyebab menurunnya produksi ternak seperti kerbau, kambing dan ayam buras disebabkan oleh :

- Karena ternak kerbau berkembang biak secara alami jadi ketersediaan dagingnya masih terbatas.
- Kurangnya permintaan masyarakat akan daging kerbau karena kebiasaan masyarakat yang tidak menkosumsi daging kerbau sebagai makanan sehari.
- Kurangnya upacara-upacara adat yang biasanya menggunakan daging kerbau untuk dikosumsi (agama kaharingan)
- Untuk daging kambing, penurunannya disebabkan daging kambing sama halnya kerbau masih jarang dikosumsi oleh sebagian besar masyarakat Barito Selatan, kecuali pada hari raya besar agama.
- Harga daging kambing dan ayam buras yang relatif masih mahal dipasaran

- Bertambahnya kesadaran masyarakat untuk tidak memotong ternak yang masih produktif.

Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan untuk menghindari penurunan produksi daging ternak antara lain :

- Menstabilkan harga di pasaran untuk jenis daging baik yang sering dikosumsi ataupun yang jarang dikosumsi agar lebih terjangkau.
- Mencegah kelangkaan ternak di wilayah Barito Selatan dengan cara meningkatkan jumlah populasi ternak di Barito Selatan
- Meningkatkan populasi ternak di wilayah Barito Selatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produksi daging ternak dipasaran, terutama untuk keperluan hari raya agama, sehingga tidak perlu mendatangkan dari luar daerah.

3. Analisis Indikator Peningkatan Produksi Telur (Kg)

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan produksi telur pada tahun 2017 adalah sebesar 585.017 kg dengan target sebesar 676.165 kg dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa upaya peningkatan produksi telur tidak mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini ditunjukan pada beberapa komoditi ternak unggas realiasinya tidak tercapai seperti ayam buras, itik dan burung putuh namun untuk komoditi ternak unggas ayam ras mampu melebihi target.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran produksi telur pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 86,52% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat cukup berhasil.

Jika dibandingkan dengan capaian sasaran kinerja tahun 2016 terjadi peningkatan produksi sebesar 4,82%.

Analisis tidak terealisasinya target produksi telur produksi telur dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

- Rendahnya jumlah unggas betina itik yang produktif dikarenakan peternak lebih tertarik pada produksi daging sehingga banyak unggas betina produktif yang dipotong.

- Rendahnya jumlah unggas ayam buras dan burung puyuh produktif karena belum berproduksi telur.
- Meningkatnya jumlah ayam ras petelur yang sehat akibat dari adanya kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.
- Adanya kegiatan pengendalian penyakit avian influenza/flu burung dalam rangka penanggulangan penyakit flu burung (AI).
- Tingginya permintaan pasar setiap tahunnya, terutama pada hari-hari besar umat beragama.
- Harga telur yang relatif stabil.

Rekomendasi hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjaga agar produksi telur tidak menurun antara lain adalah :

- Melakukan Pengawasan Perdagangan Hewan Ternak Antar Daerah (check point) dan pemeriksaan kesehatan hewan dan bahan asal hewan baik dari aspek teknis maupun administrasi di setiap perbatasan daerah khususnya antar Kabupaten atau provinsi di Kalimantan Tengah. Hal ini perlu lebih intensif dilaksanakan dalam rangka mencegah munculnya wabah penyakit menular yang juga dapat mempengaruhi produksi dan kualitas telur.
- Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas (Outcome) dan terus menerus dari sasaran strategis ini adalah terpenuhinya kebutuhan akan daging dan telur di wilayah Kabupaten Barito Selatan untuk dikosumsi sehari-hari. Walaupun untuk hari raya besar umat beragama masih tetap mendatangkan dari Kabupaten tetangga seperti sapi, ayam potong dan telur. Namun hasil produksi daging secara umum sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

I. Sasaran Strategis Peningkatan Ketersediaan Pangan

Tabel 10 : Sasaran Strategis "Peningkatan Ketersediaan Pangan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan dan Cadangan Pangan				
	- Ketersediaan Pangan Utama (Beras)	117,00	116,99	99,99	Barhasil
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	98,10	109,00	Sangat Berhasil
	- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	68,91	114,85	Sangat Berhasil
	JUMLAH	267,00	284,00		
	Capaian Sasaran			106,37	Sangat Berhasil

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan ketersediaan pangan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 106,37% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat sangat berhasil.

Analisis ketersediaan pangan disampaikan sebagai berikut:

- Untuk ketersediaan pangan utama 99,99% dilihat dari data tersebut stok beras tercapai dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ketersediaan energi dan protein perkapital 109,00% berdasarkan data WNPG 2012 standar ketersedian energi dan protein per kapital per hari adalah AKE : 2.400 kkal/capital/hari; dan AKP : 63 (gr/kapital/hari) = Realisasi 100% maka untuk realisasi ketersediaan energi dan protein untuk Kabupaten Barito Selatan pada tahun 2017 mencapai 98,10 dari standar yang ditetapkan berdasarkan WNPG 2014 tersebut diatas. Kondisi ini menggambarkan bahwa ketersediaan energi yang bersumber dari kelompok pangan padi-padian, maka berpati, gula, biji berminyak, buah-buahan, sayur-sayuran, masih belum mencapai standar yang diharapkan. Akan tetapi untuk kelompok pangan sumber protein sudah memenuhi standar, hal ini disebabkan produksi kelompok pangan Janis ikan cukup

melimpah, sedangkan kelompok pangan padi-padian dan umbian mengalami penurunan produksi.

- Penguatan Cadangan Pangan 114,85% cadang pangan ditetapkan berdasarkan kebutuhan penduduk terhadap pangan pokok (beras) per kapita per hari selama 3 (tiga) bulan ke depan. Kebutuhan per kapita per hari masyarakat Kalteng 315,9 gr/kpt/hr (Susenas 2012), sehingga untuk 3 bulan kedepan harus tersedia cadangan pangan sejumlah 3.790 ton beras (pada kahir tahun 2017), sedangkan cadangan pangan yang tersedia pada akhir 2017 sejumlah 2.611,57 ton (68,91 %).

J. Sasaran Strategis Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan

Tabel 11 : Sasaran Strategis "Peningkatan Akses dan Distribusi"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Distribusi dan Akses Pangan**				
	- Informasi Pasokan,Harga dan Akses Pangan di daerah	90,00	80,56	89,51	Cukup Berhasil
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	96,00	106,67	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**180,00**	**176,56**		
	Capaian Sasaran			**98,09**	**Berhasil**

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan akses dan distribusi pangan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 98,09% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja berhasil.

Analisis peningkatan akses dan distribusi pangan disampaikan sebagai berikut:

- Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah capaiannya 89,51 informasi pasokan pangan, harga dan akses pangan di Kabupaten Barito Selatan adalah berdasarkan laporan berkala setiap bulan yang disampaikan oleh 6 (enam) UPTD BPP Kecamatan terhadap 10 jenis pangan dominan. Standar maksimum pelaporan sejumlah 72 laporan selama tahun 2017, tetapi yang terealisasi 58 laporan, maka realisasi informasi pasokan, harga dan akses realisasi hanya mencapai 80,56 %

- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan Capaiannya 106,67% pemantauan harga setiap 2 minggu sekali dan pasokan pangan sekali setiap bulan terhadap kelompok pangan nabati (21 jenis) dan hewani (28 jenis). Sehingga jenis pangan jika terpantau keseluruhan adalah 49 jenis pangan (100%), tetapi yang berhasil dipantau harga pasokan mencapai 47 jenis pangan (96,00%).

K. Sasaran Strategis Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Tabel 12 : Sasaran Strategis "Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**				
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	94,60	100,64	Sangat Berhasil
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	59,00	84,29	Cukup Berhasil
	JUMLAH	**164,00**	**153,60**		
	Capaian Sasaran			**93,66**	**Berhasil**

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 93,66% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja berhasil.

Analisis peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) disampaikan sebagai berikut:

- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat capaian Kinerjannya 93,66%. Skor PPH masyarakat merupakan tolok ukur keanakaragaman konsumsi pangan masyarakat di suatau wilayah. Skor PPH Kabupaten Barito Selatan mencapai 94,60% adalah diperoleh dari hasil survey analisis konsumsi pangan masyarakat tahun 2017, yaitu dengan pola konsumsi dari kelompok pangan padi-padian 25,0%; umbi-umbian 1,4%, pangan hewani

24,0%; minyak dan lemak 5%; biji berminyak 0,6%; kacang-kacangan 6,2%; gula2,4%, sayur dan buah 30%.

- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan capaian kinerjannya 84,29% Hasil pengawasan dan pembinaan keamanan pangan di 6 (enam) kecamatan terhadap bahan-bahan berbahaya yang terdapat/terkandung pada pangan segar yang beredar di pasar kabupaten dan pasar-pasar kecamatan dipantau melalui sampel-sampel pangan dengan alat uji Rafid Test Kid sejumlah 61 sampel, dan diperoleh 25 sampel (40,98%) terindikasi mengandung bahan berbahaya sperti formali, borax, rhodamin B, dan pestisida. Hal ini berarti keamanan pangan segar mencapai 59,02% (100% - 40,98% = 59,02%).

L. Sasaran Strategis Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan

Tabel 13 : Sasaran Strategis "Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**				
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	34,80	58,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**60,00**	**34,80**		
	Capaian Sasaran			**58,00**	**Kurang Berhasil**

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran penanganan daerah rawan pangan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 58,00% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang berhasil.

Analisis peningkatan penanganan daerah rawan pangan disampaikan sebagai berikut:

- Penanganan Daerah Rawan Pangan capaian kinerjanya 58,00% berdasarkan hasil FSVA tahun 2015 terdapat 46 desa di Kabupaten Barito Selatan yang rentan terhadap pangan, sedangkan penanganan yang telah dilakukan melalui program dan kegiatan tahun 2017 hanya 17 desa (34,80%).

M. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan Sumberdaya Perkebunan

Tabel 14 : Sasaran Strategis "Peningkatan Produksi Tanaman Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**				
	- Karet	8.098,00	7.650	94,47	Berhasil
	- Kakao	87,80	77,93	88,76	Cukup Berhasil
	JUMLAH	**8.185,80**	**7.727,93**		
	Capaian Sasaran			**94,41**	**Berhasil**
2	**Luas Panen Tanaman Perkebunan**				
	- Karet	20.377,00	20.376,50	100,00	Sangat Berhasil
	- Kakao	104,00	104	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**20.481,00**	**20.480,50**		
	Capaian Sasaran			**100,00**	**Berhasil**
3.	**Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB**				
	- Persentase Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	-	-	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**7,82**	**-**		
	Capaian Sasaran			**-**	**Kurang Berhasil**

1. Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan produksi tanaman perkebunan pada tahun 2017 adalah sebesar 7.727,93 ton/ha dengan target sebesar 8.185,80 ton/ha dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa peningkatan produksi tanaman perkebunan tidak mencapai target yang telah ditetapkan,

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan produksi tanaman perkebunan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 94,41% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

Analisis peningkatan produksi tanaman perkebunan disampaikan sebagai berikut:

- Produksi Tanaman Perkebunan komoditas karet capaian kinerja 94,47 % dengan jumlah produksi 7.650 ton /ha dilihat dari target capaiannya

menurun ini akibat kurangnya minat masyarakat melakukan penyadapan pada awal tahun 2017 karena harga jual yang rendah dan menurunnya jumlah hari kerja penyadapan karena jumlah hari hujan yang tinggi pada tahun 2017.

- Produksi Tanaman Perkebunan komoditas kakao capaian kinerjanya 88,76% dengan jumlah produksi 77,93 ton/ha tidak terealiasinya capaian target untuk tanaman kakao disebabkan terjadinya serangan hama penggerek buah dan serangan penyakit busuk buah.

2. Peningkatan Luas Panen Tanaman Perkebunan

Realisasi capaian sasaran kinerja peningkatan luas panen tanaman perkebunan pada tahun 2017 adalah sebesar 20.480,50 ha dengan target sebesar 20.481,00 ha dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa capaian realisasi luas panen tanaman perkebunan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Namun apabila dilihat dari produktivitas tanaman perkebunan komoditas karet dan kakao mengalami penurunan hal ini dipengaruhi oleh Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan infrastruktur pertanian karena merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam yang menyebabkan penurunan kualitas, adanya serangan hama dan penyakit pada komoditas kakao juga mempengaruhi produksi buah.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran peningkatan luas panen tanaman perkebunan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 100,00% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sangat berhasil.

3. Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB

Realisasi capaian sasaran kinerja kontribusi sektor perkebunan tanaman keras pada tahun 2017 adalah sebesar 0 % dengan target sebesar 7,82% dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa adanya capaian realisasi hal ini disebabkan karena data PDRB tahun 2017 belum di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

sehingga penghitungan belum bisa dilakukan. Data tersebut diperkirakan pada bulan Juli baru akan dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan.

N. Sasaran Strategis Meningkatnya SDM Penyuluhan Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan

Tabel 15 : Sasaran Strategis "Meningkatnya SDM Penyuluhan Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Mengikuti Pelatihan				
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	8,00	40,00	Kurang Berhasil
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	2	33,33	Kurang Berhasil
	JUMLAH	26,00	10,00		
	Capaian Sasaran			38,46	Kurang Berhasil

Realisasi capaian sasaran kinerja meningkatnya SDM penyuluhan pertanian kelembagaan petani dan nelayan pada tahun 2017 adalah sebesar 10 orang (38,46%) dengan target sebesar 26 orang.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran meningkatnya SDM penyuluhan pertanian kelembagaan petani dan nelayan pada periode awal RENSTRA tahun 2017 telah mencapai 38,46% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang berhasil.

Rendahnya pencapaian ini dapat disampaikan sebagai berikut

- Diklat teknis penyuluh untuk tahun 2017 terealisasi 8 (delapan) orang hal ini disebabkan Perangkat Daerah dalam hal ini Dinas teknis tidak ada menyelenggarakan Diklat Teknis bagi tenaga penyuluh, sehingga tenaga teknis hanya menunggu pemanggilan/undangan dari Balai Besar Pelatihan Binuang dengan jumlah peserta terbatas untuk masing-masing daerah.

- Diklat Teknis Petani capaian Kinerja 33,33% untuk tahun 2017 yang terrealisasi 2 orang hal ini disebabkan Dinas / Kabupaten tidak melaksanakan Diklat Teknis Petani sendiri, hanya menunggu panggilan/undangan dari Balai Besar Pelatihan Binuang, sedangkan Balai Besar Pelatihan Binuang Kuotanya terbatas dan sudah ditentukan jumlah dan waktunya.

O. Sasaran Strategis Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata.

Tabel 16 : Sasaran Strategis "Meningkatnya Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata"

No.	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Informasi Teknologi**				
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	28,00	100,00	Sangat Berhasil
	- Jumlah Brosur	1.000,00	200,00	20,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**1.028,00**	**228,00**		
	Capaian Sasaran			**22,18**	**Kurang Berhasil**
2	**Cakupan Bina Kelompoan Tani**				
	- Prensentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	44,55	44,55	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**44,55**	**44,55**		
	Capaian Sasaran			**100,00**	**Sangat Berhasil**

Realisasi capaian sasaran kinerja tersampaikannya informasi teknologi pertanian secara merata pada tahun 2017 adalah sebesar 228 eks (22,16%) dari target sebesar1.028 eks dari realisasi capaian kinerja tersebut menunjukan bahwa capaian realisasi tersampaikannya informasi teknologi pertanian tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk indikator cakupan bina kelompok tani realisasinya 44,45 % dari target (100%). Realisasi cakupan bina kelompok tani yang mencapai 100% berdasarkan jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana dan prasarana dari Pemerintah.

Secara umum realisasi capaian kinerja sasaran tersampaikannya informasi teknologi pertanian secara merata pada periode awal RENSTRA tahun 2017

telah mencapai 61,09% hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang berhasil.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN TAHUN 2017

Akuntabilitas keungan yang dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun Anggaran 2017 berdasarkan alokasi anggaran perprogram dapat adalah sebagai berikut :

Tabel 13: Akuntabilitas Keuangan Berdasarkan Alokasi Anggaran Per Program

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
I	**PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.**	**2.609.891.200**	**2.523.965.205**	**96,71**
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.382.500	93.386.803	60,88
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	76.500.000	76.327.171	99,77
3	Penyediaaan Jasa Administrasi Keuangan	187.110.000	187.110.000	100,00
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	121.800.700	119.186.800	97,85
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	47.900.000	46.175.200	96,40
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.126.000	12.015.000	99,08
7	Penyediaan Makanan Minuman	383.922.000	373.126.500	97,19
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	238.000.000	237.950.731	99,98
9	Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Service	1.251.400.000	1.241.000.000	99,17
10	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi	137.750.000	137.687.000	99,95
II	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.**	**285.508.800**	**284.490.334**	**99,64**
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	67.908.000	67.870.114	99,94
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	160.660.800	159.746.000	99,43
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	56.940.000	56.874.220	99,88
III	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**	**336.379.500**	**336.042.420**	**99,90**
1	Pengembangan SDM Aparatur	4.397.500	4.397.500	100,00
2	PEDA / PENAS	167.450.000	167.450.000	100,00
3	Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000	141.741.420	99,80
4	Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000	22.453.500	99,79
IV	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN**	**147.000.000**	**146.677.655**	**99,78**
1	Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	107.000.000	106.717.059	99,74
2	Mengikuti Musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbangtanprov/Musrenbangtanas/Forum Gabungan SKPD (Desa, Kecamatan, Provinsi dan Pusat)	40.000.000	39.960.596	99,90
V	**PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI.**	**298.000.000**	**295.055.000**	**99,01**
1	Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000	50.000.000	100,00
2	Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000	116.162.000	98,44
3	Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000	50.000.000	100,00
4	Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000	29.793.000	99,31
5	Bantuan Bibit Kakao	50.000.000	49.100.000	98,20
VI	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA**	**300.000.000**	**294.791.050**	**98,26**
1	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS	60.000.000	59.736.000	99,56
2	Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000	70.077.550	93,44
3	Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000	29.981.000	99,94
4	Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000	49.996.500	99,99
5	Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000	85.000.000	100,00
VII	**PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	**300.370.000**	**276.239.000**	**91,97**
1	Mengikuti Kalteng Ekspo dan Borneo Exotica	53.070.000	31.020.000	58,45
2	Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000	40.000.000	100,00
3	Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	60.000.000	58.450.000	97,42
4	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	30.000.000	30.000.000	100,00
5	Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000	29.469.000	98,23
6	Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000	87.300.000	100,00

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
VIII	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	**4.887.284.000**	**4.835.979.764**	**98,95**
	1 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000	193.075.000	99,91
	2 Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000	130.000.000	100,00
	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000	80.000.000	100,00
	4 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000	59.878.000	99,80
	5 Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring OPT	50.000.000	50.000.000	100,00
	6 Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000	70.000.000	100,00
	7 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000	74.998.000	100,00
	8 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000	74.130.000	98,84
	9 Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000	2.753.898.700	99,80
	10 Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000	69.838.000	99,77
	11 Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000	115.265.500	96,05
	12 Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000	45.316.564	90,63
	13 Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000	190.865.000	99,93
	14 Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000	100.000.000	100,00
	15 Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000	95.000.000	100,00
	16 Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000	55.000.000	100,00
	17 Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000	157.710.000	83,01
	18 Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000	58.140.000	96,90
	19 Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000	60.000.000	100,00
	20 Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000	50.475.000	99,95
	21 Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000	352.390.000	99,80
IX	**PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	**710.418.000**	**676.268.800**	**95,19**
	1 Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000	75.388.000	98,74
	2 Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000	91.465.900	99,69
	3 Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000	32.000.000	100,00
	4 Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000	26.100.000	100,00
	5 Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000	29.700.000	100,00
	6 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000	33.680.000	99,79
	7 Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000	175.316.000	84,30
	8 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000	68.427.000	99,89
	9 Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000	58.363.900	99,94
	10 Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000	85.828.000	99,92
X	**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	**2.248.634.000**	**2.209.640.776**	**98,27**
	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000	74.650.000	99,53
	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000	194.881.000	99,94
	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000	146.365.000	97,58
	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000	50.000.000	100,00
	5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000	123.757.776	99,01
	6 Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000	1.306.478.000	97,55
	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000	313.509.000	99,72
XI	**PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN**	**256.500.000**	**247.781.861**	**96,60**
	1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000	125.372.400	99,90
	2 Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000	51.000.000	100,00
	3 Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000	35.188.461	87,97
	4 Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000	36.221.000	90,55
XII	**PROGRAM PENGEMBANGA PENYELENGGARAAN PENYULUH DAN KELEMBAGAAN**	**1.442.370.000**	**1.398.378.000**	**96,95**
	1 Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000	51.000.000	100,00
	2 Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000	28.000.000	100,00
	3 Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000	717.000.000	98,29
	4 Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000	12.000.000	100,00
	5 Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000	423.415.000	93,25
	6 Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000	38.875.000	98,86
	7 Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000	51.952.000	99,87
	8 Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000	29.100.000	100,00
	9 Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000	25.486.000	99,26
	10 Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000	21.550.000	99,31
XIII	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP**	**621.550.000**	**619.322.226**	**99,64**
	1 Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000	33.279.726	95,08
	2 Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000	32.000.000	100,00
	3 Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000	554.042.500	99,91
XIV	**PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN**	**210.000.000**	**167.878.000**	**79,94**
	1 Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000	49.596.000	99,19
	2 Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000	39.632.000	99,08
	3 Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000	30.000.000	100,00
	4 Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000	29.750.000	99,17
	5 Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000	18.900.000	31,50
XV	**PROGRAM PENGEMBANGA KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR**	**286.430.000**	**284.724.000**	**99,40**
	1 Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000	59.550.000	99,25
	2 Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000	225.174.000	99,45
	JUMLAH	**14.940.335.500**	**14.597.234.091**	**97,70**

Beberapa uraian yang berkaitan dengan realisasi anggaran Tahun 2017 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dari alokasi dana sebesar Rp. 2.60.891.200,00 yang terserap / terealisasi sebesar Rp. 2.523.965.205,00 atau 96,71 %. Dari data yang ada, penyerapan anggaran terkecil berasal dari belanja Penyediaan Jasa Komonikasi, Sumberdaya Air dan Listrik yaitu sebesar 60,88 % hal ini disebabkan kelebihan pada pagu anggaran. Sedangkan pada sub-sub belanja yang lain, sebagian besar realisasinya rata-rata mencapai 90 - 100%.
2. Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dari alokasi dana sebesar Rp. 285.508.800,00 yang terserap/terealisasi sebesar Rp. 284.490.334,00 atau 99,64 %. Sisa dana yang tidak terserap merupakan kelebihan alokasi anggaran (sisa belanja).
3. Pada Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur Pagu Anggaran sebesar Rp. 336.379.500,00 yang terserap/terealisasi sebesar Rp. 336.04.420,00 atau 99,90 %. Sisa dana yang tidak terserap merupakan kelebihan alokasi anggaran (sisa belanja Perjalanan Dinas).
4. Pada Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dari Alokasi Dana Rp. 147.000.000,00 yang terserap/terealisasi sebesar Rp. 146.677.655,00, atau 99,78 %. Merupakan kelebihan dana dari perjalanan dinas
5. Pada Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dari Alokasi Dana Rp. 2.98.000.000,00 yang terserap/terealisasi sebesar Rp. 295.055.000,00 atau 99,01 % Sisa dana yang tidak terserap merupakan kelebihan alokasi anggaran (sisa belanja).
6. Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alokasi Dana Rp. 300.000.000,00 terserap/terealisasi sebesar Rp. 294.791.050,00, atau 98,26 %. Penyerapan dana untuk semua kegiatan rata-rata mencapai > 90 %
7. Pada Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 300.370.000,00 terealisasi sebesar Rp. 276.239.000,00 atau 91,97 % penyerapan dananya rata-rata > 90 %.

8. Pada Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Dari Alokasi Dana Rp. 4.887.284.000,00 dana yang tersedap/terealiasai Rp. 4.835.979.764 atau 98,95 % terdapat 21 kegiatan dananya rata-rata mencapai >90 %, ada satu kegiatan yang di bawah < 90 % yaitu di kegiatan Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha Kelebihan alakasi dana.
9. Pada Program Diverifikasi, Ketersediaan Ketahanan Pangan Masyarakat dana sebesar 95,19 % dengan realisasi anggaran sebesar Rp.676.268.800,00 dari pagu anggaran sebesar Rp. 710.418.000,00. Dari data yang ada penyerapan anggaran terkecil berasal dari kegiatan Pendapingan Hari Pangan Sedunia (HPS) yaitu sebesar 84,30 %
10. Pada Program Pengembangan Budidaya Perikanan dana yang tersedia sebesar Rp. 2.248.634.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.209.640.776,00 atau 98,27 % Dari Data yang ada penyerapan anggaran rata-rata realisasinya angarannya mencapai > 90 – 100 %.
11. Pada Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dari alokasi dana sebesar Rp. 256.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 247.781.861,00 atau 96,60 %. Dari data yang ada penyerapan anggaran terkecil berasal dari kegiatan Pengembangan UPTD Puskeswan Pemangka 87,97 % (sisa belanja)
12. Pada Program Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kelembagaan, dana yang tersedia sebesar Rp. 1.442.370.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.398.378.000,00 atau 96,95 % Kegiatan ini terdiri dari 10 (sepuluh) dari data kegiatan yang ada penyerapan anggaran rata-rata mencapai > 90 – 100 %
13. Pada Program Pengembangan Perikanan Tangkap, dana Lokasi yang tersedia Rp. 621.550.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 619.322.226,00 atau 99,64 % Penyerapat dana rata-rata > 90 % keatas.
14. Pada Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dari dana alokasi sebesar Rp. 210.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 167.878.000,00 atau 79,94 % dari data yang penyerapan anggaran terkecil berasal dari kegiatan Lomba Masak Serba Ikan yaitu 31.50 % (sisa belanja).

15. Pada program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar dana alokasi yang ada Rp. 286.430.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 284.724.000,00 atau 99,40 % penyerapan kegiatannya rata-rata > 90 % keatas.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Hasil evaluasi pengukuran capaian kinerja kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan mencapai skor rata-rata 185,70 %. Ini termasuk berhasil.
2. Hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan dalam LaKIP tahun 2017 ini, terdapat 15 (lima belas) indikator kinerja utama telah ditetapkan dalam indikator kinerjanya. Namun terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerjanya, yaitu sasaran Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan dan Sasaran Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan.
3. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan tetap berkomitmen akan memacu terus pembangunan di bidang pertanian dan Perikanan dalam arti luas khususnya tanaman pangan dan hortikultura , mencari solusi terhadap hambatan-hambatan dan tantangan yang ada untuk dapat mencapai sasaran dan tujuan dinas yang telah ditetapkan dalam Renstra. Dukungan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Barito Selatan khususnya petani / Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan pengusaha / stakeholders sangat diharapkan demi tercapainya visi, misi, sasaran dan tujuan tersebut.

4.2. Saran

1. Dalam pengukuran capaian kinerja kegiatan dinas, sebagian besar target dalam indikator kinerjanya telah dicapai dengan baik. Namun dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP), masih banyak sekali ditemukan hambatan, yang erat kaitannya dengan penyusunan dokumen perencanaan strategik sebelumnya. Dalam dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017 - 2022,

penentuan indikator kinerja utama belum terukur dan tidak sinkron dengan sasaran dan target dalam kegiatan.

2. Sangat dibutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik antara petugas (Petugas Pengumpul Data Kecamatan), Penyuluh Pertanian serta instansi terkait dalam rangka pembinaan petani untuk mencapai hasil yang lebih baik.

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	**Produktivitas Tanaman Pangan**		
		- Padi Sawah	36,83	Kw/Ha
		- Padi Ladang	2.850,00	Kw/Ha
		- Jagung	1.857,00	Kw/Ha
		- Kedelai	1.705,00	Kw/Ha
		- Ubi Kayu	16.217,00	Kw/Ha
		- Ubi Jalar	9.850,00	Kw/Ha
		- Kacang Tanah	1.012,00	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	25.232,00	Ton/Ha
		- Padi Ladang	4.703,00	Ton/Ha
		- Jagung	38.218,00	Ton/Ha
		- Kedelai	149,00	Ton/Ha
		- Ubi Kayu	54.652,98	Ton/Ha
		- Ubi Jalar	13.749,00	Ton/Ha
		- Kacang Tanah	51,10	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	6.828,00	Ha
		- Padi Ladang	1.280,00	Ha
		- Jagung	200,00	Ha
		- Kedelai	80,00	Ha
		- Ubi Kayu	335,00	Ha
		- Ubi Jalar	130,00	Ha
		- Kacang Tanah	5,00	Ha
		Kontribusi Sektor Pertanian		
		- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija Terhadap PDRB	1,85	%
		- Persentase Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,08	%
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Produktivitas Tanaman Hortikultura**		
		- Buah-buahan	2,88	Kw/Ha
		- Sayuran	18,43	Kw/Ha
		- Tanaman Obat	1,12	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	904,12	Ton/Ha
		- Sayuran	80,730,93	Ton/Ha
		- Tanaman Obat	18.613,43	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	484	Ha
		- Sayuran	674	Ha
		- Tanaman Obat	6.912	Ha
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		
		- Kolam Ikan	3.537,07	Ton
		- Keramba dan KJA	4.887,12	Ton
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		
		- Jumlah Produksi Penangkapan	6.309,11	Ton
		- Persentase Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologis Aman	42,00	%
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		
		- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	24,00	Klpk
		- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	Kasus
		- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	12,00	Kali
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		
		- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	42,00	Klpk
		- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	Org
		Usaha Pengolahan		
		- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	145,00	Unit

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
		Pengembangan Wilayah Konsevasi Sumberdaya Perikanan		
		- Reservaat	3,00	Danau
		- Restocing	450.000,00	Ekor
		- Rehabilitasi Dan Revitalisasi Beje	20,00	Buah
7	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**		
		- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	41,39	Kg
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,60	%
8	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**		
		- Sapi Potong	1.221,00	Ekor
		- Kerbau	11.002,00	Ekor
		- Kambing	1.521,00	Ekor
		- Babi	17.558,00	Ekor
		- Irik/Unggas Lainnya	15.464,00	Ekor
		- Ayam Buras	182.618,00	Ekor
		- Ayam Ras Pedaging	278.009,00	Ekor
		- Burung Puyuh	11.900,00	Ekor
		Produksi Daging		
		- Sapi Potong	72.000,00	Kg
		- Kerbau	29.000,00	Kg
		- Kambing	3.875,00	Kg
		- Babi	77.110,00	Kg
		- Irik/Unggas Lainnya	8.600,00	Kg
		- Ayam Buras	54.000,00	Kg
		- Ayam Ras Pedaging	573.000,00	Kg
		- Burung Puyuh	461,00	Kg
		Produksi Telur		
		- Ayam Buras	41.320,00	Kg
		- Ayam Ras Petelur	428.500,00	Kg
		- Itik	184.515,00	Kg
		- Burung Puyuh	28.100,00	Kg
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Pangan**		
		- Ketersedian Pangan Utama (beras)	118,00	%
		- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	91,00	%
		- Penguatan Cadangan Pangan	61,00	%
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		
		- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	91,00	%
		- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	91,00	%
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**		
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	95,00	%
		- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	71,00	%
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		
		- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	61,00	%
13	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**		
		- Karet	8.125,00	Ton
		- Kakao	87,80	Ton
		Luas Panen Tanaman Perkebunan		
		- Karet	20.500,00	Ha
		- Kakao	104,00	Ha
		Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		
		- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,90	%
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		
		- Diktlat Teknis Penyuluh	25,00	
		- Diktlat Teknis Petani	8,00	
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		
		- Jumlah Materi/Demplot	97,00	
		- Jumlah Brosur	1.200,00	
		Cakupan Bina Kelompok Tani		
		- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	65	%

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	**Produktivitas Tanaman Pangan**	
		- Padi Sawah	36,83 Kw/Ha
		- Padi Ladang	28,07 Kw/Ha
		- Jagung	50,00 Kw/Ha
		- Kedelai	13,00 Kw/Ha
		- Ubi Kayu	161,12 Kw/Ha
		- Ubi Jalar	101,00 Kw/Ha
		- Kacang Tanah	10,10 Kw/Ha
		Produksi Tanaman Pangan	
		- Padi Sawah	19.151,75 Ton/Ha
		- Padi Ladang	2.769,22 Ton/Ha
		- Jagung	1.000,00 Ton/Ha
		- Kedelai	26,00 Ton/Ha
		- Ubi Kayu	57,96 Ton/Ha
		- Ubi Jalar	13,86 Ton/Ha
		- Kacang Tanah	100,00 Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Pangan	
		- Padi Sawah	5.200,03 Ha
		- Padi Ladang	1.479,81 Ha
		- Jagung	200,00 Ha
		- Kedelai	20,00 Ha
		- Ubi Kayu	159,73 Ha
		- Ubi Jalar	90,65 Ha
		- Kacang Tanah	9,90 Ha
		Kontribusi Sektor Pertanian	
		- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64 %
		- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03 %
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Produktivitas Tanaman Hortikultura**	
		- Buah-buahan	3.083,60 Kw//Ha
		- Sayuran	667,99 Kw//Ha
		- Tanaman Obat	4,39 Kw//Ha
		Produksi Tanaman Hortikultura	
		- Buah-buahan	5,19 Ton/Ha
		- Sayuran	1,34 Ton/Ha
		- Tanaman Obat	1,18 Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Hortikultura	
		- Buah-buahan	482 Ha
		- Sayuran	671 Ha
		- Tanaman Obat	6.912 Ha
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**	
		- Kolam Ikan	3.467,72 Ton
		- Keramba dan KJA	4.791,29 Ton
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**	
		- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40 Ton
		- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18 %
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**	
		- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18,00 Klpk
		- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00 Kasus
		- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10,00 Kali
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**	
		- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36,00 Klpk
		- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00 Org
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06 %
		Usaha Pengolahan	
		- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140,00 Unit

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
7	**Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan**	Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)	
		- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	41,39 Kg
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06 %
8	**Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur**	Populasi Ternak	
		- Sapi Potong	1.200,00 Ekor
		- Kerbau	10.594,00 Ekor
		- Kambing	1.483,00 Ekor
		- Babi	17.286,00 Ekor
		- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00 Ekor
		- Ayam Buras	178.164,00 Ekor
		- Ayam Ras Pedaging	768.717,00 Ekor
		- Burung Puyuh	11.845,00 Ekor
		Produksi Daging	
		- Sapi Potong	72.599,00 Kg
		- Kerbau	26.460,00 Kg
		- Kambing	3.750,00 Kg
		- Babi	85.500,00 Kg
		- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00 Kg
		- Ayam Buras	52.500,00 Kg
		- Ayam Ras Pedaging	846.000,00 Kg
		- Burung Puyuh	445,00 Kg
		Produksi Telur	
		- Ayam Buras	35.849,00 Kg
		- Ayam Ras Petelur	428.000,00 Kg
		- Itik	184.316,00 Kg
		- Burung Puyuh	28.000,00 Kg
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Pangan**	
		- Ketersedian Pangan Utama	117,00 %
		- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00 %
		- Penguatan Cadangan Pangan	60,00 %
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**	
		- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	90,00 %
		- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00 %
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**	
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00 %
		- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00 %
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**	
		- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00 %
13	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Proksi Tanaman Perkebunan	
		- Karet	8.098,00 Ton
		- Kakao	87,80 Ton
		Luas Panen Tanaman Perkebunan	
		- Karet	20.377,00 Ha
		- Kakao	104,00 Ha
		Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	
		- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82 %
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**	
		- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00
		- Diktlat Teknis Petani	6,00
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**	
		- Jumlah Materi/Demplot	28,00
		- Jumlah Brosur	1.000,00
		Cakupan Bina Kelompok Tani	
		- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	79,5 %

No.	Sasaran	Capaian	Kategori Capaian
1	2	3	4
1.	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	61,35%	Kurang Berhasil
2.	Penigkatan Produksi dan Produktivias Hortikultura	262,54%	Sangat Berhasil
3.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	105,68%	Sangat Berhasil
4.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	104,80%	Sangat Berhasil
5.	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	93,33%	Berhasil
6.	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	104,88%	Sangat Berhasil
7.	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	100,49%	Sangat Berhasil
8.	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	95,13%	Berhasil
9.	Peningkatan Ketersediaan Pangan	106,37%	Sangat Berhasil
10.	Peningkatan Akses dan Distribusi	98,09%	Berhasil
11.	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	93,66%	Berhasil
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	58,00%	Kurang Berhasil
13	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	64,80%	Kurang Berhasil
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	38,46%	Kurang Berhasil
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	61,09%	Kurang Berhasil
Rata - Rata Capaian Sasaran		96,58%	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi dan Produktivitas	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**			
	- Padi Sawah	36,83	30,08	81,67%
	- Padi Ladang	28,07	22,51	80,19%
	- Jagung	50,00	50,06	100,12%
	- Kedelai	13,00	13,99	107,62%
	- Ubi Kayu	161,12	265,7	164,91%
	- Ubi Jalar	101,00	96,8	95,84%
	- Kacang Tanah	10,10	6,14	60,79%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**400,12**	**485,28**	**121,28%**
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan			
	- Padi Sawah	19.151,72	9.589,50	50,07%
	- Padi Ladang	2.769,22	2.827,26	102,10%
	- Jagung	1.000,00	2.713,25	271,33%
	- Kedelai	26,00	211,25	812,50%
	- Ubi Kayu	25.735,50	4.010,56	15,58%
	- Ubi Jalar	9.156,00	7.550,40	82,46%
	- Kacang Tanah	100,00	199,55	199,55%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**57.938,43**	**27.102**	**46,78%**
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan			
	- Padi Sawah	5.200,03	3.188	61,31%
	- Padi Ladang	1.479,81	1.256	84,88%
	- Jagung	200,00	680	340,00%
	- Kedelai	20,00	151	755,00%
	- Ubi Kayu	159,73	151	94,54%
	- Ubi Jalar	90,65	78	86,04%
	- Kacang Tanah	9,90	33	333,30%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7.160**	**5.537**	**77,33%**
	Kontribusi Sektor Pertanian			
	- Persentase Sektor Pertanian Palwija Terhadap PDRB	1,64	-	0,00%
	- Persentase Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	-	0,00%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**3,67**	**-**	**0,00%**
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**			
	- Buah-buahan	3.083,60	5.031,60	163,17%
	- Sayuran	667,99	5.923,30	886,73%
	- Tanaman Obat	4,39	2,34	53%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**3.755,98**	**10.957,24**	**291,73%**
	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura			
	- Buah-buahan	5,19	11,99	231,02%
	- Sayuran	1,34	15,00	1122,77%
	- Tanaman Obat	1,18	4,98	422,03%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7,71**	**31,97**	**414,87%**
	Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura			
	- Sayuran	482,00	419,35	87%
	- Buah-buahan	671,00	512,00	76%
	- Tanaman Obat	6,91	8,51	123,12%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.159,91**	**939,86**	**81,03%**
Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**			
	- Kolam Ikan	2.497,72	2.617,33	104,79%
	- Keramba dan KJA	5.791,29	6.142,41	106,06%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**8.289**	**8.760**	**105,68%**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Ikan	**Produksi Hasil Penengkapan Ikan**			
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	6.481,99	**104,80%**
	- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	43,16	**104,81%**
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**6.227**	**6.525**	**104,80%**
Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Yang Lestari**			
	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18	21	**117%**
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2	-	0%
	- Jumlah kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10	7	70%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**30**	**28**	**93,33%**
Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan)**			
	- Jumlah Kelompok Budidaya/ Nelayan Yang di Bina	36	38	106%
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5	7	140%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**41**	**45**	**109,76%**
	Usaha Pengolahan			
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140	140	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**140**	**140,0**	**100%**
Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Unit)**			
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	40,58	**41,16**	101,43%
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	105,2	100,13%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**145,64**	**146,36**	**100,49%**
Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**			
	- Sapi Potong	1.200,00	975	81%
	- Kerbau	10.594,00	10.100	95%
	- Kambing	1.483,00	1.495	101%
	- Babi	17.286,00	15.725	91%
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	15.864	105%
	- Ayam Buras	178.164,00	181.250	102%
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	700.070	91%
	- Burung Puyuh	11.845,00	11.865	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.004.376**	**937.344**	**93,33%**
	Produksi Daging			
	- Sapi Potong	72.599,00	58.260	80%
	- Kerbau	26.460,00	6.856	26%
	- Kambing	3.750,00	2.503	67%
	- Babi	85.500,00	142.221	166%
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	9.562	112%
	- Ayam Buras	52.500,00	11.344	22%
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	901.240	107%
	- Burung Puyuh	445,00	24.482	5502%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.095.754**	**1.156.468**	**105,54%**
	Produksi Telur			
	- Ayam Buras	35.849,00	34.968	98%
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	432.152	101%
	- Itik	184.316,00	101.673	55%
	- Burung Puyuh	28.000,00	16.224	58%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**676.165**	**585.017**	**86,52%**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Oangan**			
	- Ketersedian Pangan Utama (Beras)	117,00	116,99	99,99%
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	98,10	109,00%
	- Penguatan Cadang Pangan	60,00	68,91	114,85%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**267,00**	**284,00**	**106,37%**
Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**			
	- Ketersediaan Informasi Pasoka, Harga dan Akses Pangan di Daerah	90,00	80,56	89,51%
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	96,00	106,67%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**180,00**	**176,56**	**98,09%**
Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**			
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	94,60	100,64%
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	59,00	84,29%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**164,00**	**153,60**	**93,66%**
Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**			
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	34,80	58,00%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**60,00**	**34,80**	**58,00%**
Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**			
	- Karet	8.098,00	7.650	94%
	- Kakao	87,80	77,93	88,76%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**8.186**	**7.728**	**94,41%**
	Luas Panen Tanaman Perkebunan			
	- Karet	20.377,00	20.376,50	100%
	- Kakao	104,00	104	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**20.481**	**20.481**	**100,00%**
	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB			
	- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	-	**0,00%**
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7,82**	**-**	**0,00%**
Mengikuti SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti Pelatihan**			
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	8,00	40%
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	2	33%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**26,00**	**10,00**	**38,46%**
Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**			
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	28	100%
	- Jumlah Brosur	1.000,00	200	20%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.028,00**	**228**	**22,18%**
	Cakupan Bina Kelompoan Tani			
	- Prensentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	44,55	**44,55**	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**44,55**	**44,55**	**100%**
Rata-Rata Tingkat Capaian Kinerja Sasaran				**176,24%**

No.	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	2		3	4
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.			
		1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.382.500
		2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	76.500.000
		3	Penyediaaan Jasa Administrasi Keuangan	187.110.000
		4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	121.800.700
		5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	47.900.000
		6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.126.000
		7	Penyediaan Makanan Minuman	383.922.000
		8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	238.000.000
		9	Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Service	1.251.400.000
		10	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi	137.750.000
			JUMLAH I	**2.609.891.200**
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.			
		1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	67.908.000
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	160.660.800
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	56.940.000
			JUMLAH II	**285.508.800**
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR.			
		1	Pengembangan SDM Aparatur	4.397.500
		2	PEDA / PENAS	167.450.000
		3	Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000
		4	Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000
			JUMLAH IV	**336.379.500**
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN			
		1	Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	107.000.000
		2	Mengikuti Musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbangtanprov/Musrenbangtanas/Forum Gabungan SKPD (Desa, Kecamatan, Provinsi dan Pusat)	40.000.000
			JUMLAH VI	**147.000.000**
V	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI.			
		1	Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000
		2	Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000
		3	Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000
		4	Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000
		5	Bantuan Bibit Kakao	50.000.000
			JUMLAH VI	**298.000.000**
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA			
		1	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS	60.000.000
		2	Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000
		3	Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000
		4	Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000
		5	Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000
			JUMLAH VII	**300.000.000**
VII	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN			
		1	Mengikuti Kalteng Ekspo dan Borneo Exotica	53.070.000
		2	Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000
		3	Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	60.000.000
		4	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	30.000.000
		5	Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000
		6	Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000
			JUMLAH VIII	**300.370.000**
VIII	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN			
		1	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000
		2	Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000
		3	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000
		4	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000
		5	Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring OPT	50.000.000
		6	Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000
		7	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000
		8	Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000
		9	Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000
		10	Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000
		11	Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000
		12	Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000
		13	Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000
		14	Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000
		15	Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000
		16	Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000
		17	Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000
		18	Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000
		19	Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000
		20	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000
		21	Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000
			JUMLAH IX	**4.887.284.000**

No.	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	2		3	4
IX	PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
		1	Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000
		2	Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000
		3	Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000
		4	Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000
		5	Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000
		6	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000
		7	Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000
		8	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000
		9	Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000
		10	Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000
			JUMLAH X	**710.418.000**
X	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN			
		1	Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
		2	Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
		3	Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000
		4	Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000
		5	Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000
		6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000
		7	Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
			JUMLAH XI	**2.248.634.000**
XI	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK			
		1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000
		2	Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000
		3	Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000
		4	Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000
			JUMLAH XII	**256.500.000**
XII	PROGRAM PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN PENYULUHAN DAN KELEMBAGAAN			
		1	Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000
		2	Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000
		3	Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000
		4	Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000
		5	Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000
		6	Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000
		7	Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000
		8	Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000
		9	Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000
		10	Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000
			JUMLAH XIII	**1.442.370.000**
XIII	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP			
		1	Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000
		2	Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000
		3	Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000
			JUMLAH XIV	**621.550.000**
XIV	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN			
		1	Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000
		2	Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000
		3	Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000
		4	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000
		5	Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000
			JUMLAH XV	**210.000.000**
XV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR			
		1	Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000
		2	Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000
			JUMLAH XV	**286.430.000**
			JUMLAH I - X	**14.940.335.500**

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisa (Rp.)
1	2	3	4
I	**PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.**	**2.609.891.200**	**2.523.965.205**
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.382.500	93.386.803
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	76.500.000	76.327.171
	3 Penyediaaan Jasa Administrasi Keuangan	187.110.000	187.110.000
	4 Penyediaan Alat Tulis Kantor	121.800.700	119.186.800
	5 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	47.900.000	46.175.200
	6 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12.126.000	12.015.000
	7 Penyediaan Makanan Minuman	383.922.000	373.126.500
	8 Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	238.000.000	237.950.731
	9 Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Cleaning Service	1.251.400.000	1.241.000.000
	10 Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi	137.750.000	137.687.000
II	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.**	**285.508.800**	**284.490.334**
	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	67.908.000	67.870.114
	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	160.660.800	159.746.000
	3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	56.940.000	56.874.220
III	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**	**336.379.500**	**336.042.420**
	1 Pengembangan SDM Aparatur	4.397.500	4.397.500
	2 PEDA / PENAS	167.450.000	167.450.000
	3 Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000	141.741.420
	4 Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000	22.453.500
IV	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN**	**147.000.000**	**146.677.655**
	1 Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	107.000.000	106.717.059
	2 Mengikuti Musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbangtanprov/Musrenbangtanas/Forum Gabungan SKPD (Desa, Kecamatan, Provinsi dan Pusat)	40.000.000	39.960.596
V	**PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI.**	**298.000.000**	**295.055.000**
	1 Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000	50.000.000
	2 Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000	116.162.000
	3 Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000	50.000.000
	4 Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000	29.793.000
	5 Bantuan Bibit Kakao	50.000.000	49.100.000
VI	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA**	**300.000.000**	**294.791.050**
	1 Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS	60.000.000	59.736.000
	2 Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000	70.077.550
	3 Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000	29.981.000
	4 Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000	49.996.500
	5 Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000	85.000.000
VII	**PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	**300.370.000**	**276.239.000**
	1 Mengikuti Kalteng Ekspo dan Borneo Exotica	53.070.000	31.020.000
	2 Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000	40.000.000
	3 Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	60.000.000	58.450.000
	4 Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	30.000.000	30.000.000
	5 Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000	29.469.000
	6 Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000	87.300.000

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Setelah Perubahan	Realisa (Rp.)
1	2	3	4
VIII	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	**4.887.284.000**	**4.835.979.764**
	1 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000	193.075.000
	2 Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000	130.000.000
	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000	80.000.000
	4 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000	59.878.000
	5 Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring OPT	50.000.000	50.000.000
	6 Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000	70.000.000
	7 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000	74.998.000
	8 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000	74.130.000
	9 Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000	2.753.898.700
	10 Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000	69.838.000
	11 Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000	115.265.500
	12 Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000	45.316.564
	13 Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000	190.865.000
	14 Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000	100.000.000
	15 Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000	95.000.000
	16 Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000	55.000.000
	17 Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000	157.710.000
	18 Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000	58.140.000
	19 Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000	60.000.000
	20 Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000	50.475.000
	21 Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000	352.390.000
IX	**PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	**710.418.000**	**676.268.800**
	1 Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000	75.388.000
	2 Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000	91.465.900
	3 Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000	32.000.000
	4 Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000	26.100.000
	5 Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000	29.700.000
	6 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000	33.680.000
	7 Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000	175.316.000
	8 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000	68.427.000
	9 Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000	58.363.900
	10 Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000	85.828.000
X	**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	**2.248.634.000**	**2.209.640.776**
	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000	74.650.000
	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000	194.881.000
	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000	146.365.000
	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000	50.000.000
	5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000	123.757.776
	6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000	1.306.478.000

	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000	313.509.000
XI	**PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT**	**256.500.000**	**247.781.861**
	1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000	125.372.400
	2 Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000	51.000.000
	3 Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000	35.188.461
	4 Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000	36.221.000
XII	**PROGRAM PENGEMBANGA PENYELENGGARAAN PENYULUH DAN KELEMBAGAAN**	**1.442.370.000**	**1.398.378.000**
	1 Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000	51.000.000
	2 Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000	28.000.000
	3 Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000	717.000.000
	4 Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000	12.000.000
	5 Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000	423.415.000
	6 Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000	38.875.000
	7 Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000	51.952.000
	8 Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000	29.100.000
	9 Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000	25.486.000
	10 Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000	21.550.000
XIII	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP**	**621.550.000**	**619.322.226**
	1 Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000	33.279.726
	2 Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000	32.000.000
	3 Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000	554.042.500
XIV	**PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN**	**210.000.000**	**167.878.000**
	1 Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000	49.596.000
	2 Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000	39.632.000
	3 Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000	30.000.000
	4 Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000	29.750.000
	5 Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000	18.900.000
XV	**PROGRAM PENGEMBANGA KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR**	**286.430.000**	**284.724.000**
	1 Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000	59.550.000
	2 Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000	225.174.000
JUMLAH		**14.940.335.500**	**14.597.234.091**

si
(%)
5
96,71
60,88
99,77
100,00
97,85
96,40
99,08
97,19
99,98
99,17
99,95
99,64
99,94
99,43
99,88
99,90
100,00
100,00
99,80
99,79
99,78
99,74
99,90
99,01
100,00
98,44
100,00
99,31
98,20
98,26
99,56
93,44
99,94
99,99
100,00
91,97
58,45
100,00
97,42
100,00
98,23
100,00

si
(%)
5
98,95
99,91
100,00
100,00
99,80
100,00
100,00
100,00
98,84
99,80
99,77
96,05
90,63
99,93
100,00
100,00
100,00
83,01
96,90
100,00
99,95
99,80
95,19
98,74
99,69
100,00
100,00
100,00
99,79
84,30
99,89
99,94
99,92
98,27
99,53
99,94
97,58
100,00
99,01
97,55

99,72
96,60
99,90
100,00
87,97
90,55
96,95
100,00
100,00
98,29
100,00
93,25
98,86
99,87
100,00
99,26
99,31
99,64
95,08
100,00
99,91
79,94
99,19
99,08
100,00
99,17
31,50
99,40
99,25
99,45
97,70

Sasaran Strategis	Indikator Iknerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**			
	- Padi Sawah (Ku/Ha)	36,83	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**	
	- Padi Ladang (Ku/Ha)	28,07	1 Pengembangan SDM Aparatur	4.375.500
	- Jagung (Ku/Ha)	50,00	2 PEDA / PENAS	167.450.000
	- Kedelai (Ku/Ha)	13,00	3 Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000
	- Ubi Kayu (Ku/Ha)	161,12	4 Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000
	- Ubi Jalar (Ku/Ha)	101,00		
	- Kacang Tanah (Ku/Ha	10,10	**PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI**	
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan		1 Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000
	- Padi Sawah (Ton)	19.151,72	2 Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000
	- Padi Ladang (Ton)	2.769,22	3 Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000
	- Jagung (Ton)	1.000,00	4 Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000
	- Kedelai (Ton)	26,00	5 Bantuan Bibit Kakao	50.000.000
	- Ubi Kayu (Ku/Ha)	25.735,50		
	- Ubi Jalar (Ku/Ha)	9.156,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA**	
	- Kacang Tanah (Ku/Ha	100,00		
	Luas Panen Tanaman Pangan		1 Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS	60.000.000
	- Padi Sawah (Ha)	5.200,03	2 Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000
	- Padi Ladang (Ha)	1.479,81	3 Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000
	- Jagung (Ha)	200,00	4 Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000
	- Kedelai (Ha)	20,00	5 Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000
	- Ubi Kayu (Ha)	159,73		
	- Ubi Jalar (Ha)	90,65		
	- Kacang Tanah (Ha)	9,90		
	- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64		
	- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	**PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	53.070.000
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**		1 Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	3.083,60	Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten 2 Barito Selatan)	60.000.000
	- Sayuran (Ton/Ha)	667,99	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi 3 Peternakan	30.000.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	4,39	4 Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000
	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura		5 Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	5,19	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	
	- Sayuran (Ton/Ha)	1,34	1 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	1,18	2 Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000
	Luas Panen Tanaman Hortikultura		3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	482	4 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000
	- Sayuran (Ton/Ha)	671	5 Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring	50.000.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	6.912	6 Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000
Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		7 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000
	- Kolam Ikan	2.497,72	8 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000
	- Keramba dan KJA	5.791,29	9 Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000
Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		10 Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185	11 Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000
	- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18		
Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		12 Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000
	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18,00	13 Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	14 Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000
	- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10,00	15 Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000
Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		16 Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000
	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36,00	17 Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	18 Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06		
	Usaha Pengolahan		19 Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140,00	20 Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000
Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**		21 Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	40,58	**PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	
Peningkatan Populasi ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**		1 Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000
	- Sapi Potong	1.200,00	2 Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000
	- Kerbau	10.594,00	3 Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000
	- Kambing	1.483,00	4 Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000
	- Babi	17.286,00	5 Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	6 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000
	- Ayam Buras	178.164,00	7 Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	8 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000
	- Burung Puyuh	11.845,00	9 Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000

Sasaran Strategis	Indikator Iknerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
	Produksi Daging		10 Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000
	- Sapi Potong	72.599,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	
	- Kerbau	26.460,00	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
	- Kambing	3.750,00	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
	- Babi	85.500,00	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	150.000.000
	- Ayam Buras	52.500,00	5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	50.000.000
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	125.000.000
	- Burung Puyuh	445,00	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
	Produksi Telur		**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	
	- Ayam Buras	35.849,00	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
	- Itik	184.316,00	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000
	- Burung Puyuh	28.000,00	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000
Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan		5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000
	- Ketersedian Pangan Utama	117,00	6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
	- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	
Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000
	- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	90,00	2 Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	3 Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000
Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**		4 Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN PENYULUHAN DAN KELEMBAGAAN**	
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00		
Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		1 Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	2 Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000
Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Proksi Tanaman Perkebunan		3 Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000
	- Karet	8.098,00	4 Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000
	- Kakao	87,80	5 Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000
	Luas Panen Tanaman Perkebunan		6 Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000
	- Karet	20.377,00	7 Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000
	- Kakao	104,00	8 Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000
	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		9 Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000
			10 Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000
	- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP**	
			1 Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000
Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		2 Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	3 Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	
Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		1 Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	2 Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000
	- Jumlah Brosur	1.000,00	3 Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000
	Cakupan Bina Kelompok Tani		4 Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000
	- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	79,50	5 Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	
			1 Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000
			2 Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000

Tabel 2 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	36,83	30,08	81,67	Cukup Berhasil
	- Padi Ladang	28,07	22,51	80,19	Cukup Berhasil
	- Jagung	50,00	50,06	100,12	Sangat Berhasil
	- Kedelai	13,00	13,99	107,62	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	161,12	265,7	164,91	Sangat Berhasil
	- Ubi Jalar	101,00	96,8	95,84	Berhasil
	- Kacang Tanah	10,10	6,14	60,79	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**400,12**	**485,28**		
	Capaian Sasaran			**121,28**	**Sangat Berhasil**
2	**Jumlah Produksi Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	19.151,72	9.589,50	50,07	Kurang Berhasil
	- Padi Ladang	2.769,22	2.827,26	102,10	Sangat Berhasil
	- Jagung	1.000,00	2.713,25	271,33	Sangat Berhasil
	- Kedelai	26,00	211,25	812,50	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	25.735,50	4.010,56	15,58	Kurang Berhasil
	- Ubi Jalar	9.156,00	7.550,40	82,46	Cukup Berhasil
	- Kacang Tanah	100,00	199,55	199,55	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**57.938,43**	**27.101,77**		
	Capaian Sasaran			**46,78**	**Kurang Berhasil**
3	**Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan**				
	- Padi Sawah	5.200,03	3.188	61,31	Kurang Berhasil
	- Padi Ladang	1.479,81	1.256	84,88	Cukup Berhasil
	- Jagung	200,00	680	340	Sangat Berhasil
	- Kedelai	20,00	151	755	Sangat Berhasil
	- Ubi Kayu	159,73	151	94,54	Berhasil
	- Ubi Jalar	90,65	78	86,04	Cukup Berhasil
	- Kacang Tanah	9,90	33	333,30	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**7.160,12**	**5.537,00**		
	Capaian Sasaran			**77,33**	**Kurang Berhasil**
4	**Kontribusi Sektor Pertanian**				
	- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64	-	-	Kurang Berhasil
	- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	-	-	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**3,67**	**-**	**-**	
	Capaian Sasaran			**-**	**Kurang Berhasil**

Tabel 3 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	3.083,60	5.031,6	163,17	Sangat Berhasil
	- Sayuran	667,99	592,30	88,67	Cukup Berhasil
	- Tanaman Obat	4,39	2,34	53,36	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**3.755,98**	**5.626,24**		
	Capaian Sasaran			**149,79**	**Sangat Berhasil**
2	**Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	5,19	11,99	231,02	Sangat Berhasil
	- Sayuran	1,34	15	1.122,77	Sangat Berhasil
	- Tanaman Obat	1,18	4,98	422,03	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**7,71**	**31,97**		
	Capaian Sasaran			**414,87**	**Sangat Berhasil**
3	**Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura**				
	- Buah-buahan	482,00	419,35	87,00	Cukup Berhasil
	- Sayuran	671,00	512,00	76,30	Kurang Berhasil
	- Tanaman Obat	6,91	8,51	123,12	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**1.159,91**	**939,86**		
	Capaian Sasaran			**81,03**	**Cukup Berhasil**

Tabel 4 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**				
	- Kolam Ikan	2.497,72	2.617,33	104,79	Sangat Berhasil
	- Keramba dan KJA	5.791,29	6.142,41	106,06	Sangat Berhasil
	JUMLAH	8.289,01	8.759,74		
	Capaian Sasaran			**105,68**	Sangat Berhasil

Tabel 5 : Sasaran Strategis " Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Produksi Hasil Penangkapan Ikana**				
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	6.481,99	104,80	Sangat Berhasil
	- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	42,00	101,99	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**6.226,58**	**6.523,99**		
	Capaian Sasaran			**104,78**	**Kurang Berhasil**

Tabel 6 : Sasaran Strategis "Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**				
	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18	21	116,67	Sangat Berhasil
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2	-	-	Kurang Berhasil
	- Jumlah kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10	7	70,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**30**	**28**		
	Capaian Sasaran			**93,33**	**Berhasil**

Tabel 7 : Sasaran Strategis "Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**				
	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36	38	105,56	Sangat Berhasil
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5	7	140,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**41,00**	**45,00**		
	Capaian Sasaran			**109,76**	**Sangat Berhasil**
2	**Usaha Pengolahan**				
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140	140	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**140**	**140**		
	Capaian Sasaran			**100,00**	**Sangat Berhasil**

Tabel 8 : Sasaran Strategis "Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**				
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun	40,58	41,16	101,43	Sangat Berhasil
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	105,2	100,13	Sangat Berhasil
	JUMLAH	40,58	41,16		
	Capaian Sasaran			**101,43**	**Sangat Berhasil**

Tabel 9 : Sasaran Strategis "Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Populasi Ternak**				
	- Sapi Potong	1.200,00	975,00	81,25	Cukup Berhasil
	- Kerbau	10.594,00	10.100,00	95,34	Berhasil
	- Kambing	1.483,00	1.495,00	100,81	Sangat Berhasil
	- Babi	17.286,00	15.725,00	90,97	Cukup Berhasil
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	15.864,00	105,15	Sangat Berhasil
	- Ayam Buras	178.164,00	181.250,00	101,73	Sangat Berhasil
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	700.070,00	91,07	Berhasil
	- Burung Puyuh	11.845,00	11.865,00	100,17	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**1.004.376,00**	**937.344,00**		
	Capaian Sasaran			**93,33**	**Berhasil**
2	**Produksi Daging**				
	- Sapi Potong	72.599,00	58.260,00	80,25	Cukup Berhasil
	- Kerbau	26.460,00	6.856,00	25,91	Kurang Berhasil
	- Kambing	3.750,00	2.503,00	66,75	Kurang Berhasil
	- Babi	85.500,00	142.221,00	166,34	Sangat Berhasil
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	9.562,00	112,49	Sangat Berhasil
	- Ayam Buras	52.500,00	11.344,00	21,61	Kurang
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	901.240,00	106,53	Sangat Berhasil
	- Burung Puyuh	445,00	24.482,00	5.501,57	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**1.095.754,00**	**1.156.468,00**		
	Capaian Sasaran			**105,54**	**Sangat Berhasil**
3	**Telur**				
	- Ayam Buras	35.849,00	34.968,00	97,54	Berhasil
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	432.152,00	100,97	Sangat Berhasil
	- Itik	184.316,00	101.673,00	55,16	Kurang Berhasil
	- Burung Puyuh	28.000,00	16.224,00	57,94	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**676.165,00**	**585.017,00**		
	Capaian Sasaran			**86,52**	**Cukup Berhasil**

Tabel 10 : Sasaran Strategis "Peningkatan Ketersediaan Pangan "

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Ketersediaan dan Cadangan Pangan**				
	- Ketersediaan Pangan Utama (Beras)	117,00	116,99	99,99	Barhasil
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	98,10	109,00	Sangat Berhasil
	- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	68,91	114,85	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**267,00**	**284,00**		
	Capaian Sasaran			**106,37**	**Sangat Berhasil**

Tabel 11 : Sasaran Strategis "Peningkatan Akses dan Distribusi"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Distribusi dan Akses Pangan**				
	- Informasi Pasokan,Harga dan Akses Pangan di daerah	90,00	80,56	89,51	Cukup Berhasil
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	96,00	106,67	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**180,00**	**176,56**		
	Capaian Sasaran			**98,09**	**Berhasil**

Tabel 12 : Sasaran Strategis "Peningkatan Sektor Pola Pangan (PPH)"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**				
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	94,60	100,64	Sangat Berhasil
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	59,00	84,29	Cukup Berhasil
	JUMLAH	**164,00**	**153,60**		
	Capaian Sasaran			**93,66**	**Berhasil**

Tabel 13 : Sasaran Strategis "Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**				
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	34,80	58,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**60,00**	**34,80**		
	Capaian Sasaran			**58,00**	**Kurang Berhasil**

Tabel 14 : Sasaran Strategis "Peningkatan Produksi Tanaman Pangan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**				
	- Karet	8.098,00	7.650	94,47	Berhasil
	- Kakao	87,80	77,93	88,76	Cukup Berhasil
	JUMLAH	**8.185,80**	**7.727,93**		
	Capaian Sasaran			**94,41**	**Berhasil**
2	**Luas Panen Tanaman Perkebunan**				
	- Karet	20.377,00	20.376,50	100,00	Sangat Berhasil
	- Kakao	104,00	104	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**20.481,00**	**20.480,50**		
3	**Capaian Sasaran**			**100,00**	**Berhasil**
	Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB				
	- Persentase Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	-	-	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**7,82**	**-**		
	Capaian Sasaran			**-**	**Kurang Berhasil**

Tabel 15 : Sasaran Strategis "Meningkatnya SDM Penyuluhan Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan"

No.	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Mengikuti Pelatihan**				
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	8,00	40,00	Kurang Berhasil
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	2	33,33	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**26,00**	**10,00**		
	Capaian Sasaran			**38,46**	**Kurang Berhasil**

Tabel 16 : Sasaran Strategis "Meningkatnya Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata"

No.	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran	Target	Realisasi	(%)	Kategori Capaian Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	**Informasi Teknologi**				
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	28	100,00	Sangat Berhasil
	- Jumlah Brosur	1.000,00	200	20,00	Kurang Berhasil
	JUMLAH	**1.028,00**	**228**		
	Capaian Sasaran			**22,18**	**Kurang**
2	**Cakupan Bina Kelompoan Tani**				
	- Prensentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	44,55	44,55	100,00	Sangat Berhasil
	JUMLAH	**44,55**	**44,55**		
	Capaian Sasaran			**100,00**	**Sangat Berhasil**

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama			Penanggung Jawab
1	2	2	3			4
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	Produktivitas Tanaman Pangan				
			- Padi Sawah	36,83	kw/ha	Kabid Pertanian
			- Padi Ladang	28,07	kw/ha	
			- Jagung	50,00	kw/ha	
			- Kedelai	13,00	kw/ha	
			- Ubi Kayu	161,12	kw/ha	
			- Ubi Jalar	101,00	kw/ha	
			- Kacang Tanah	10,10	kw/ha	
		Total Produksi Tanaman Pangan				
			- Padi Sawah	19.151,75	ton/ha	Kabid Pertanian
			- Padi Ladang	2.769,22	ton/ha	
			- Jagung	1.000,00	ton/ha	
			- Kedelai	26,00	ton/ha	
			- Ubi Kayu	57,96	ton/ha	
			- Ubi Jalar	13,86	ton/ha	
			- Kacang Tanah	100,00	ton/ha	
		Luas Panen Tanaman Pangan				
			- Padi Sawah	5.200,03	Ha	Kabid Pertanian
			- Padi Ladang	1.479,81	Ha	
			- Jagung	200,00	Ha	
			- Kedelai	20,00	Ha	
			- Ubi Kayu	159,73	Ha	
			- Ubi Jalar	90,65	Ha	
			- Kacang Tanah	9,90	Ha	
		Kontribusi Sektor Pertanian				
			- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64	%	
			- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	%	

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab
1	2	2	3	4

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab
1	2	2	3	4
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura	- Buah-buahan 3.083,60 Ton/Ha - Sayuran 667,99 Ton/Ha - Tanaman Obat 4,39 Ton/Ha	Kabid Pertanian
		Produktivitas Tanaman Hortikultura	- Buah-buahan 5,19 Kw/Ha - Sayuran 1,34 Kw/Ha - Tanaman Obat 1,18 Kw/Ha	Kabid Pertanian
		Luas Panen Tanaman Hortikultura	- Buah-buahan 482 Ha - Sayuran 671 Ha - Tanaman Obat 6.912 Ha	Kabid Pertanian
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Hasil Budidaya Ikan	- Kolam Ikan 3.467,72 Ton - Keramba dan KJA 4.791,29 Ton	Kabid. Perikanan
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Hasil Penangkapan Ikan	- Jumlah Produksi Penangkapan 6.185,40 Ton - Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman 41,18 %	Kabid. Perikanan
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Yang Lestari	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina 18,00 Klpk - Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing 2,00 Kasus - Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan 10,00 Kali	Kabid. Perikanan
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	Kemampuan Sumberdaya Pengelola (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan)	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina 36,00 Klpk - Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis 5,00 Org	Kabid. Perikanan
		Usaha Pengolahan	- Jumlah Unit Pengolahan 140,00 Unit	Kabid. Perikanan
7	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun 39,00 Kg - Persentase Nilai Tukar Nelayan 105,06 %	Kabid. Perikanan
8	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	Populasi Ternak	144,06 - Sapi Potong 1.200,00 Ekor - Kerbau 10.594,00 Ekor - Kambing 1.483,00 Ekor - Babi 17.286,00 Ekor - Irik/Unggas Lainnya 15.087,00 Ekor - Ayam Buras 178.164,00 Ekor - Ayam Ras Pedaging 768.717,00 Ekor - Burung Puyuh 11.845,00 Ekor	Kabid. Peternakan

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab
1	2	2	3	4

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama	Penanggung Jawab
1	2	2	3	4
		Produksi Daging	- Sapi Potong 72.599,00 Kg - Kerbau 26.460,00 Kg - Kambing 3.750,00 Kg - Babi 85.500,00 Kg - Irik/Unggas Lainnya 8.500,00 Kg - Ayam Buras 52.500,00 Kg - Ayam Ras Pedaging 846.000,00 Kg - Burung Puyuh 445,00 Kg	Kabid. Peternakan
		Produksi Telur	- Ayam Buras 35.849,00 Kg - Ayam Ras Petelur 428.000,00 Kg - Itik 184.316,00 Kg - Burung Puyuh 28.000,00 Kg	Kabid. Peternakan
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	Ketersediaan dan Cadangan Pangan	- Ketersedian Pangan Utama 117,00 % - Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital 90,00 % - Penguatan Cadangan Pangan 60,00 %	Kabid Ketahanan Pangan
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	Distribusi dan Akses Pangan	- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah 90,00 % - Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan 90,00 %	Kabid Ketahanan Pangan
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat 94,00 % - Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan 70,00 %	Kabid Ketahanan Pangan
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan	- Penanganan Daerah Rawan Pangan 60,00 %	Kabid Ketahanan Pangan
13	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan	- Karet 8.098,00 Ton/ha - Kakao 87,80 Ton/ha	Kabid Perkebunan
		Luas Panen Tanaman Perkabunan	- Karet 20.377,00 Ha - Kakao 104,00 Ha	Kabid Perkebunan
		Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	- Persentase Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB 7,82 %	Kabid Perkebunan
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	Mengikuti Pelatihan	- Diktlat Teknis Penyuluh 20,00 - Diktlat Teknis Petani 6,00	Kabid Penyuluhan
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	Informasi Teknologi	- Jumlah Materi/Demplot 28,00 - Jumlah Brosur 1.000,00	Kabid Penyuluhan
		Cakupan Bina Kelompok Tani	- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan 44,55 %	Kabid Penyuluhan

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN KABUPATEN BARITO SELATAN.
TAHUN ANGGARAN : 2017

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	**Produktivitas Tanaman Pangan**		
		- Padi Sawah	36,83	Kw/Ha
		- Padi Ladang	28,07	Kw/Ha
		- Jagung	50,00	Kw/Ha
		- Kedelai	13,00	Kw/Ha
		- Ubi Kayu	161,12	Kw/Ha
		- Ubi Jalar	101,00	Kw/Ha
		- Kacang Tanah	10,10	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	19.151,75	Ton/Ha
		- Padi Ladang	2.769,22	Ton/Ha
		- Jagung	1.000,00	Ton/Ha
		- Kedelai	26,00	Ton/Ha
		- Ubi Kayu	57,96	Ton/Ha
		- Ubi Jalar	13,86	Ton/Ha
		- Kacang Tanah	100,00	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	5.200,03	Ha
		- Padi Ladang	1.479,81	Ha
		- Jagung	200,00	Ha
		- Kedelai	20,00	Ha
		- Ubi Kayu	159,73	Ha
		- Ubi Jalar	90,65	Ha
		- Kacang Tanah	9,90	Ha
		Kontribusi Sektor Pertanian		
		- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64	%
		- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	%
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Produktivitas Tanaman Hortikultura**		
		- Buah-buahan	3.083,60	Kw//Ha
		- Sayuran	667,99	Kw//Ha
		- Tanaman Obat	4,39	Kw//Ha
		Produksi Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	5,19	Ton/Ha
		- Sayuran	1,34	Ton/Ha
		- Tanaman Obat	1,18	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	482	Ha
		- Sayuran	671	Ha
		- Tanaman Obat	6.912	Ha
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		
		- Kolam Ikan	3.467,72	Ton
		- Keramba dan KJA	4.791,29	Ton
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		
		- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	Ton
		- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	%
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		
		- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18,00	Klpk
		- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	Kasus
		- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10,00	Kali
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		
		- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36,00	Klpk
		- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	Org
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	%
		Usaha Pengolahan		
		- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140,00	Unit

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
7	**Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan**	Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)		
		- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	41,39	Kg
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	%
8	**Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur**	Populasi Ternak		
		- Sapi Potong	1.200,00	Ekor
		- Kerbau	10.594,00	Ekor
		- Kambing	1.483,00	Ekor
		- Babi	17.286,00	Ekor
		- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	Ekor
		- Ayam Buras	178.164,00	Ekor
		- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	Ekor
		- Burung Puyuh	11.845,00	Ekor
		Produksi Daging		
		- Sapi Potong	72.599,00	Kg
		- Kerbau	26.460,00	Kg
		- Kambing	3.750,00	Kg
		- Babi	85.500,00	Kg
		- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	Kg
		- Ayam Buras	52.500,00	Kg
		- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	Kg
		- Burung Puyuh	445,00	Kg
		Produksi Telur		
		- Ayam Buras	35.849,00	Kg
		- Ayam Ras Petelur	428.000,00	Kg
		- Itik	184.316,00	Kg
		- Burung Puyuh	28.000,00	Kg
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Pangan**		
		- Ketersedian Pangan Utama	117,00	%
		- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	%
		- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	%
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		
		- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	90,00	%
		- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	%
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**		
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	%
		- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	%
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		
		- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	%
13	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Proksi Tanaman Perkebunan		
		- Karet	8.098,00	Ton
		- Kakao	87,80	Ton
		Luas Panen Tanaman Perkebunan		
		- Karet	20.377,00	Ha
		- Kakao	104,00	Ha
		Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		
		- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	%
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		
		- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	
		- Diktlat Teknis Petani	6,00	
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		
		- Jumlah Materi/Demplot	28,00	
		- Jumlah Brosur	1.000,00	
		Cakupan Bina Kelompok Tani		
		- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	79,5	%

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO SELATAN
DINAS KETAHANAN PANGAN,PERTANIAN DAN PERIKANAN
Jln.Pahlawan Km 6,5 No. 62 Tlp (0525) 21530
BUNTOK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERTANIAN KABUPATEN BARITO SELATAN

Dalam Rangka Mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. RUSDHAASYOQA.E.A.K**
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **MUGENI**
Jabatan : Pj. BUPATI BARITO SELATAN

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlakukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Buntok, Pebruari 2017

PIHAK KEDUA,

MUGENI

PIHAK PERTAMA,

Ir.RUSDHAASYOQA.E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19580927 198903 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Selatan.

Tahun Anggaran : 2017.

Sasaran Strategis	Indikator Iknerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**			
	- Padi Sawah (Ku/Ha)	36,83	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**	
	- Padi Ladang (Ku/Ha)	28,07	1 Pengembangan SDM Aparatur	4.375.500
	- Jagung (Ku/Ha)	50,00	2 PEDA / PENAS	167.450.000
	- Kedelai (Ku/Ha)	13,00	3 Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	142.032.000
	- Ubi Kayu (Ku/Ha)	161,12	4 Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	22.500.000
	- Ubi Jalar (Ku/Ha)	101,00		
	- Kacang Tanah (Ku/Ha	10,10	**PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI**	
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan		1 Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	50.000.000
	- Padi Sawah (Ton)	19.151,72	2 Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	118.000.000
	- Padi Ladang (Ton)	2.769,22	3 Bantuan Bibit Tanaman Buah-buahan	50.000.000
	- Jagung (Ton)	1.000,00	4 Bantuan Bibit Nenas Parigi	30.000.000
	- Kedelai (Ton)	26,00	5 Bantuan Bibit Kakao	50.000.000
	- Ubi Kayu (Ku/Ha)	25.735,50		
	- Ubi Jalar (Ku/Ha)	9.156,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA**	
	- Kacang Tanah (Ku/Ha	100,00		
	Luas Panen Tanaman Pangan		1 (POKMASWAS	60.000.000
	- Padi Sawah (Ha)	5.200,03	2 Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Perairan	75.000.000
	- Padi Ladang (Ha)	1.479,81	3 Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	30.000.000
	- Jagung (Ha)	200,00	4 Pendataan, Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	50.000.000
	- Kedelai (Ha)	20,00	5 Pengembagan Data dan Statistik Perikanan	85.000.000
	- Ubi Kayu (Ha)	159,73		
	- Ubi Jalar (Ha)	90,65		
	- Kacang Tanah (Ha)	9,90		
	- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64		
	- Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	**PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN**	53.070.000
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**		1 Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	40.000.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	3.083,60	2 Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	60.000.000
	- Sayuran (Ton/Ha)	667,99	3 Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	30.000.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	4,39	4 Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	30.000.000
	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura		5 Penanganan Pasca Panen Padi	87.300.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	5,19	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	
	- Sayuran (Ton/Ha)	1,34	1 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	193.250.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	1,18	2 Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	130.000.000
	Luas Panen Tanaman Hortikultura		3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	80.000.000
	- Buah-buahan (Ton/Pohon)	482	4 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	60.000.000
	- Sayuran (Ton/Ha)	671	5 Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring	50.000.000
	- Tanaman Obat (Ton/Ha)	6.912	6 Penguatan Brigade Proteksi	70.000.000
Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		7 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	75.000.000
	- Kolam Ikan	2.497,72	8 Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	75.000.000
	- Keramba dan KJA	5.791,29	9 Dana Alokasi Khusus (DAK) sub Bidang Pertanian	2.759.434.000
Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		10 Pengembangan UPTD BP-HMT	70.000.000
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185	11 Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	120.000.000
	- Persentase Produksi Tangkap Ikan Yang - Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18		
Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		12 Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	50.000.000
	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18,00	13 Bantuan Penyegaran Ternak Kepada Kepada Masyarakat (Pengetasan Kemiskinan)	191.000.000
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	14 Konsultasi, Koordinasi, Pertemuan dan Rapat - rapat Kegiatan Peternakan	100.000.000
	- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10,00	15 Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	95.000.000
Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		16 Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	55.000.000
	- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36,00	17 Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	190.000.000
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	18 Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	60.000.000
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06		
	Usaha Pengolahan		19 Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil (Perkebunan)	60.000.000
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140,00	20 Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	50.500.000
Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**		21 Penyedian Sarana dan Prasarana Pertanian	353.100.000
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	40,58	**PROGRAM DIVERIFIKASI, KETERSEDIAAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	
Peningkatan Populasi ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**		1 Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	76.350.000
	- Sapi Potong	1.200,00	2 Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	91.750.000
	- Kerbau	10.594,00	3 Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	32.000.000
	- Kambing	1.483,00	4 Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	26.100.000
	- Babi	17.286,00	5 Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	29.700.000
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	6 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.750.000
	- Ayam Buras	178.164,00	7 Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	207.968.000
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	8 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	68.500.000
	- Burung Puyuh	11.845,00	9 Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	58.400.000

Sasaran Strategis	Indikator Iknerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
	Produksi Daging		10 Pembinaan Keamanan Pangan	85.900.000
	- Sapi Potong	72.599,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	
	- Kerbau	26.460,00	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
	- Kambing	3.750,00	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
	- Babi	85.500,00	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	150.000.000
	- Ayam Buras	52.500,00	5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	50.000.000
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	125.000.000
	- Burung Puyuh	445,00	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
	Produksi Telur		**PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN**	
	- Ayam Buras	35.849,00	1 Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	75.000.000
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	2 Rutin UPTD BBI Palu Rejo	195.000.000
	- Itik	184.316,00	3 Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	150.000.000
	- Burung Puyuh	28.000,00	4 Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	50.000.000
Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan		5 Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	125.000.000
	- Ketersedian Pangan Utama	117,00	6 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Petambak Garam) (DAK)	1.339.240.000
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	7 Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	314.394.000
	- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	
Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	125.500.000
	- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	90,00	2 Sosialisasi Penanggulangan Rabies	51.000.000
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	3 Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	40.000.000
Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Panga**		4 Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB-HMT Rantau Kujang	40.000.000
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	**PROGRAM PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN PENYULUHAN DAN KELEMBAGAAN**	
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00		
Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		1 Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	51.000.000
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	2 Penyediaan Materi Penyuluhan	28.000.000
Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Proksi Tanaman Perkebunan		3 Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	729.500.000
	- Karet	8.098,00	4 Kebun Percontohan di UPTB BPP	12.000.000
	- Kakao	87,80	5 Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	454.050.000
	Luas Panen Tanaman Perkebunan		6 Penyusunan Programa Penyuluhan	39.325.000
	- Karet	20.377,00	7 Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	52.020.000
	- Kakao	104,00	8 Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	29.100.000
	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		9 Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	25.675.000
	Persentase Kontribusi Sektor		10 Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	21.700.000
	- Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	**PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP**	
			1 Rutin UPTD PPI Buntok	35.000.000
Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		2 Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	32.000.000
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	3 Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	554.550.000
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	
Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		1 Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	50.000.000
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	2 Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	40.000.000
	- Jumlah Brosur	1.000,00	3 Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	30.000.000
	Cakupan Bina Kelompok Tani		4 Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	30.000.000
	- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	79,50	5 Lomba Masak Serba Ikan	60.000.000
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	
			1 Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	60.000.000
			2 Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	226.430.000

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Kabupaten : Barito Selatan
SatuanKerjaPerangkat Daerah : Dinas Pertanian Kabupaten Barito Selatan
Tahun : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi dan Produktivitas	**Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan**			
	- Padi Sawah	36,83	30,08	81,67%
	- Padi Ladang	28,07	22,51	80,19%
	- Jagung	50,00	50,06	100,12%
	- Kedelai	13,00	13,99	107,62%
	- Ubi Kayu	161,12	265,7	164,91%
	- Ubi Jalar	101,00	96,8	95,84%
	- Kacang Tanah	10,10	6,14	60,79%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**400,12**	**485,28**	**121,28%**
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan			
	- Padi Sawah	19.151,72	9.589,50	50,07%
	- Padi Ladang	2.769,22	2.827,26	102,10%
	- Jagung	1.000,00	2.713,25	271,33%
	- Kedelai	26,00	211,25	812,50%
	- Ubi Kayu	25.735,50	4.010,56	15,58%
	- Ubi Jalar	9.156,00	7.550,40	82,46%
	- Kacang Tanah	100,00	199,55	199,55%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**57.938,43**	**27.102**	**46,78%**
	Jumlah Produksi Tanaman Pangan			
	- Padi Sawah	5.200,03	3.188	61,31%
	- Padi Ladang	1.479,81	1.256	84,88%
	- Jagung	200,00	680	340,00%
	- Kedelai	20,00	151	755,00%
	- Ubi Kayu	159,73	151	94,54%
	- Ubi Jalar	90,65	78	86,04%
	- Kacang Tanah	9,90	33	333,30%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7.160**	**5.537**	**77,33%**
	Kontribusi Sektor Pertanian			
	- Persentase Sektor Pertanian Palwija Terhadap PDRB	1,64	-	0,00%
	- Persentase Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	-	0,00%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**3,67**	**-**	**0,00%**
Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura**			
	- Buah-buahan	3.083,60	5.031,60	163,17%
	- Sayuran	667,99	5.923,30	886,73%
	- Tanaman Obat	4,39	2,34	53%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**3.755,98**	**10.957,24**	**291,73%**
	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura			
	- Buah-buahan	5,19	11,99	231,02%
	- Sayuran	1,34	15,00	1122,77%
	- Tanaman Obat	1,18	4,98	422,03%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7,71**	**31,97**	**414,87%**
	Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura			
	- Sayuran	482,00	419,35	87%
	- Buah-buahan	671,00	512,00	76%
	- Tanaman Obat	6,91	8,51	123,12%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.159,91**	**939,86**	**81,03%**
Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**			
	- Kolam Ikan	2.497,72	2.617,33	104,79%
	- Keramba dan KJA	5.791,29	6.142,41	106,06%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**8.289**	**8.760**	**105,68%**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Ikan	**Produksi Hasil Penengkapan Ikan**			
	- Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	6.481,99	**104,80%**
	- Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	43,16	**104,81%**
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**6.227**	**6.525**	**104,80%**
Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Yang Lestari**			
	- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18	21	**117%**
	- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2	-	0%
	- Jumlah kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10	7	70%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**30**	**28**	**93,33%**
Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan)**			
	- Jumlah Kelompok Budidaya/ Nelayan Yang di Bina	36	38	106%
	- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5	7	140%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**41**	**45**	**109,76%**
	Usaha Pengolahan			
	- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	140	140	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**140**	**140,0**	**100%**
Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun (Unit)**			
	- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	40,58	**41,16**	101,43%
	- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	105,2	100,13%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**145,64**	**146,36**	**100,49%**
Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**			
	- Sapi Potong	1.200,00	975	81%
	- Kerbau	10.594,00	10.100	95%
	- Kambing	1.483,00	1.495	101%
	- Babi	17.286,00	15.725	91%
	- Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	15.864	105%
	- Ayam Buras	178.164,00	181.250	102%
	- Ayam Ras Pedaging	768.717,00	700.070	91%
	- Burung Puyuh	11.845,00	11.865	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.004.376**	**937.344**	**93,33%**
	Produksi Daging			
	- Sapi Potong	72.599,00	58.260	80%
	- Kerbau	26.460,00	6.856	26%
	- Kambing	3.750,00	2.503	67%
	- Babi	85.500,00	142.221	166%
	- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	9.562	112%
	- Ayam Buras	52.500,00	11.344	22%
	- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	901.240	107%
	- Burung Puyuh	445,00	24.482	5502%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.095.754**	**1.156.468**	**105,54%**
	Produksi Telur			
	- Ayam Buras	35.849,00	34.968	98%
	- Ayam Ras Petelur	428.000,00	432.152	101%
	- Itik	184.316,00	101.673	55%
	- Burung Puyuh	28.000,00	16.224	58%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**676.165**	**585.017**	**86,52%**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Oangan**			
	- Ketersedian Pangan Utama (Beras)	117,00	116,99	99,99%
	- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	98,10	109,00%
	- Penguatan Cadang Pangan	60,00	68,91	114,85%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**267,00**	**284,00**	**106,37%**
Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**			
	- Ketersediaan Informasi Pasoka, Harga dan Akses Pangan di Daerah	90,00	80,56	89,51%
	- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	96,00	106,67%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**180,00**	**176,56**	**98,09%**
Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**			
	- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	94,60	100,64%
	- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	59,00	84,29%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**164,00**	**153,60**	**93,66%**
Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**			
	- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	60,00	34,80	58,00%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**60,00**	**34,80**	**58,00%**
Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**			
	- Karet	8.098,00	7.650	94%
	- Kakao	87,80	77,93	88,76%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**8.186**	**7.728**	**94,41%**
	Luas Panen Tanaman Perkebunan			
	- Karet	20.377,00	20.376,50	100%
	- Kakao	104,00	104	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**20.481**	**20.481**	**100,00%**
	Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB			
	- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	-	**0,00%**
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**7,82**	**-**	**0,00%**
Mengikuti SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti Pelatihan**			
	- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00	8,00	40%
	- Diktlat Teknis Petani	6,00	2	33%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**26,00**	**10,00**	**38,46%**
Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**			
	- Jumlah Materi/Demplot	28,00	28	100%
	- Jumlah Brosur	1.000,00	200	20%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**1.028,00**	**228**	**22,18%**
	Cakupan Bina Kelompoan Tani			
	- Prensentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	44,55	**44,55**	100%
	Tingkat Capaian Kinerja Sasaran	**44,55**	**44,55**	**100%**
Rata-Rata Tingkat Capaian Kinerja Sasaran				**185,70%**

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO SELATAN
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Jln : Buntok - Ampah No. 62 Km. 6,5 Tlp (0525) 21530 / Fax (0525) 22096 Buntok 73711
BUNTOK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN BARITO SELATAN

Dalam Rangka Mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. RUSDAASYOQA E.A.K**
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **EDDY RAYA SAMSURI**
Jabatan : BUPATI BARITO SELATAN

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlakukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Buntok, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

EDDY RAYA SAMSURI

PIHAK PERTAMA,

Ir. RUSDHAAYOQA E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19580927 198903 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

DINAS PERTANIAN KABUPATEN BARITO SELATAN

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	**Produktivitas Tanaman Pangan**		
		- Padi Sawah	36,83	Kw/Ha
		- Padi Ladang	2.850,00	Kw/Ha
		- Jagung	1.857,00	Kw/Ha
		- Kedelai	1.705,00	Kw/Ha
		- Ubi Kayu	16.217,00	Kw/Ha
		- Ubi Jalar	9.850,00	Kw/Ha
		- Kacang Tanah	1.012,00	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	25.232,00	Ton/Ha
		- Padi Ladang	4.703,00	Ton/Ha
		- Jagung	38.218,00	Ton/Ha
		- Kedelai	149,00	Ton/Ha
		- Ubi Kayu	54.652,98	Ton/Ha
		- Ubi Jalar	13.749,00	Ton/Ha
		- Kacang Tanah	51,10	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	6.828,00	Ha
		- Padi Ladang	1.280,00	Ha
		- Jagung	200,00	Ha
		- Kedelai	80,00	Ha
		- Ubi Kayu	335,00	Ha
		- Ubi Jalar	130,00	Ha
		- Kacang Tanah	5,00	Ha
		Kontribusi Sektor Pertanian		
		- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija Terhadap PDRB	1,85	%
		- Persentase Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,08	%
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Produktivitas Tanaman Hortikultura**		
		- Buah-buahan	2,88	Kw/Ha
		- Sayuran	18,43	Kw/Ha
		- Tanaman Obat	1,12	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	904,12	Ton/Ha
		- Sayuran	80,730,93	Ton/Ha
		- Tanaman Obat	18.613,43	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	484	Ha
		- Sayuran	674	Ha
		- Tanaman Obat	6.912	Ha
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		
		- Kolam Ikan	3.537,07	Ton
		- Keramba dan KJA	4.887,12	Ton
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		
		- Jumlah Produksi Penangkapan	6.309,11	Ton
		- Persentase Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologis Aman	42,00	%
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		
		- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	24,00	Klpk
		- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	Kasus
		- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	12,00	Kali
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		
		- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	42,00	Klpk
		- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	Org
		Usaha Pengolahan		
		- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	145,00	Unit

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
		Pengembangan Wilayah Konsevasi Sumberdaya Perikanan		
		- Reservaat	3,00	Danau
		- Restocing	450.000,00	Ekor
		- Rehabilitasi Dan Revitalisasi Beje	20,00	Buah
7	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**		
		- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	41,39	Kg
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,60	%
8	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**		
		- Sapi Potong	1.221,00	Ekor
		- Kerbau	11.002,00	Ekor
		- Kambing	1.521,00	Ekor
		- Babi	17.558,00	Ekor
		- Irik/Unggas Lainnya	15.464,00	Ekor
		- Ayam Buras	182.618,00	Ekor
		- Ayam Ras Pedaging	278.009,00	Ekor
		- Burung Puyuh	11.900,00	Ekor
		Produksi Daging		
		- Sapi Potong	72.000,00	Kg
		- Kerbau	29.000,00	Kg
		- Kambing	3.875,00	Kg
		- Babi	77.110,00	Kg
		- Irik/Unggas Lainnya	8.600,00	Kg
		- Ayam Buras	54.000,00	Kg
		- Ayam Ras Pedaging	573.000,00	Kg
		- Burung Puyuh	461,00	Kg
		Produksi Telur		
		- Ayam Buras	41.320,00	Kg
		- Ayam Ras Petelur	428.500,00	Kg
		- Itik	184.515,00	Kg
		- Burung Puyuh	28.100,00	Kg
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Pangan**		
		- Ketersedian Pangan Utama (beras)	118,00	%
		- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	91,00	%
		- Penguatan Cadangan Pangan	61,00	%
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		
		- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	91,00	%
		- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	91,00	%
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**		
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	95,00	%
		- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	71,00	%
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		
		- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	61,00	%
13	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**		
		- Karet	8.125,00	Ton
		- Kakao	87,80	Ton
		Luas Panen Tanaman Perkebunan		
		- Karet	20.500,00	Ha
		- Kakao	104,00	Ha
		Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		
		- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,90	%
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		
		- Diktlat Teknis Penyuluh	25,00	
		- Diktlat Teknis Petani	8,00	
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		
		- Jumlah Materi/Demplot	97,00	
		- Jumlah Brosur	1.200,00	
		Cakupan Bina Kelompok Tani		
		- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	65	%

Buntok, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

EDDY RAYA SAMSURI

Ir. RUSDHAASYOQA E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19580927 198903 1 007

RENCANA KINERJA TAHUN
TINGKAT SATUN KERJA PERANGKAT DAERAH

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
TAHUN ANGGARAN : 2018

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	**Produktivitas Tanaman Pangan**		
		- Padi Sawah	36,83	Kw/Ha
		- Padi Ladang	2.850,00	Kw/Ha
		- Jagung	1.857,00	Kw/Ha
		- Kedelai	1.705,00	Kw/Ha
		- Ubi Kayu	16.217,00	Kw/Ha
		- Ubi Jalar	9.850,00	Kw/Ha
		- Kacang Tanah	1.012,00	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	25.232,00	Ton/Ha
		- Padi Ladang	4.703,00	Ton/Ha
		- Jagung	38.218,00	Ton/Ha
		- Kedelai	149,00	Ton/Ha
		- Ubi Kayu	54.652,98	Ton/Ha
		- Ubi Jalar	13.749,00	Ton/Ha
		- Kacang Tanah	51,10	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Pangan		
		- Padi Sawah	6.828,00	Ha
		- Padi Ladang	1.280,00	Ha
		- Jagung	200,00	Ha
		- Kedelai	80,00	Ha
		- Ubi Kayu	335,00	Ha
		- Ubi Jalar	130,00	Ha
		- Kacang Tanah	5,00	Ha
		Kontribusi Sektor Pertanian		
		- Persentase Kontribusi Pertanian Palawija Terhadap PDRB	1,85	%
		- Persentase Produksi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,08	%
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	**Produktivitas Tanaman Hortikultura**		
		- Buah-buahan	2,88	Kw/Ha
		- Sayuran	18,43	Kw/Ha
		- Tanaman Obat	1,12	Kw/Ha
		Produksi Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	904,12	Ton/Ha
		- Sayuran	80,730,93	Ton/Ha
		- Tanaman Obat	18.613,43	Ton/Ha
		Luas Panen Tanaman Hortikultura		
		- Buah-buahan	484	Ha
		- Sayuran	674	Ha
		- Tanaman Obat	6.912	Ha
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	**Produksi Hasil Budidaya Ikan**		
		- Kolam Ikan	3.537,07	Ton
		- Keramba dan KJA	4.887,12	Ton
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	**Produksi Hasil Penangkapan Ikan**		
		- Jumlah Produksi Penangkapan	6.309,11	Ton
		- Persentase Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologis Aman	42,00	%
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	**Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Budidaya Yang Lestari**		
		- Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	24,00	Klpk
		- Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	Kasus
		- Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	12,00	Kali
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	**Kemampuan Sumberdaya Pengelolaan (Petugas Teknis, Budidaya dan Nelayan)**		
		- Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	42,00	Klpk
		- Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	Org
		Usaha Pengolahan		
		- Jumlah Unit Pengolahan Ikan	145,00	Unit

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	
1	2	3	4	
		Pengembangan Wilayah Konsevasi Sumberdaya Perikanan		
		- Reservaat	3,00	Danau
		- Restocing	450.000,00	Ekor
		- Rehabilitasi Dan Revitalisasi Beje	20,00	Buah
7	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	**Komsumsi Ikan/Kapital/Tahun (Unit)**		
		- Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	41,39	Kg
		- Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,60	%
8	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	**Populasi Ternak**		
		- Sapi Potong	1.221,00	Ekor
		- Kerbau	11.002,00	Ekor
		- Kambing	1.521,00	Ekor
		- Babi	17.558,00	Ekor
		- Irik/Unggas Lainnya	15.464,00	Ekor
		- Ayam Buras	182.618,00	Ekor
		- Ayam Ras Pedaging	278.009,00	Ekor
		- Burung Puyuh	11.900,00	Ekor
		Produksi Daging		
		- Sapi Potong	72.000,00	Kg
		- Kerbau	29.000,00	Kg
		- Kambing	3.875,00	Kg
		- Babi	77.110,00	Kg
		- Irik/Unggas Lainnya	8.600,00	Kg
		- Ayam Buras	54.000,00	Kg
		- Ayam Ras Pedaging	573.000,00	Kg
		- Burung Puyuh	461,00	Kg
		Produksi Telur		
		- Ayam Buras	41.320,00	Kg
		- Ayam Ras Petelur	428.500,00	Kg
		- Itik	184.515,00	Kg
		- Burung Puyuh	28.100,00	Kg
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	**Ketersediaan dan Cadang Pangan**		
		- Ketersedian Pangan Utama (beras)	118,00	%
		- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	91,00	%
		- Penguatan Cadangan Pangan	61,00	%
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	**Distribusi dan Akses Pangan**		
		- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	91,00	%
		- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	91,00	%
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	**Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**		
		- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	95,00	%
		- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	71,00	%
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	**Penanganan Daerah Rawan Pangan**		
		- Penanganan Daerah Kerawanan Pangan	61,00	%
13	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	**Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan**		
		- Karet	8.125,00	Ton
		- Kakao	87,80	Ton
		Luas Panen Tanaman Perkebunan		
		- Karet	20.500,00	Ha
		- Kakao	104,00	Ha
		Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB		
		- Persentase Kontribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,90	%
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	**Mengikuti diklat Penyuluh**		
		- Diktlat Teknis Penyuluh	25,00	
		- Diktlat Teknis Petani	8,00	
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	**Informasi Teknologi**		
		- Jumlah Materi/Demplot	97,00	
		- Jumlah Brosur	1.200,00	
		Cakupan Bina Kelompok Tani		
		- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	65	%

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

EDDY RAYA SAMSURI

Ir. RUSDHAASYOQA E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.19580927 198903 1 007

Lampiran : Format Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Ketahananan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan
2. Tugas : Membantu Bupati untuk memimpin, mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan teknis di bidang pangan, bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultur, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta bidang perikanan.

3. Fungsi :
   a. Penyusunan rencana dan Program kerja dinas
   b. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintah bidang perikanan sesuai dengan kewenangan.
   c. Pelaksanaan tugas sebagai pimpinan, Pembina dan pengendalian tugas dinas
   d. Pengesahan dan penandatanganan naskah dinas sesuai dengan kewenangannya
   e. Memberi saran, pertimbangan dan rekomendasi teknis di bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan agribisnis, serta urusan pemerintahan bidang perikanan
   f. Pembinaan dan pengkoordinasikan interal dan eksternal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dinas
   h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Bupati.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama				Penanggung Jawab
1	2	2	3				4
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pangan	Produktivitas Tanaman Pangan					
			-	Padi Sawah	36,83	kw/ha	
			-	Padi Ladang	28,07	kw/ha	
			-	Jagung	50,00	kw/ha	Kabid Pertanian
			-	Kedelai	13,00	kw/ha	
			-	Ubi Kayu	161,12	kw/ha	
			-	Ubi Jalar	101,00	kw/ha	
			-	Kacang Tanah	10,10	kw/ha	
		Total Produksi Tanaman Pangan					
			-	Padi Sawah	19.151,75	ton/ha	
			-	Padi Ladang	2.769,22	ton/ha	
			-	Jagung	1.000,00	ton/ha	
			-	Kedelai	26,00	ton/ha	Kabid Pertanian
			-	Ubi Kayu	57,96	ton/ha	
			-	Ubi Jalar	13,86	ton/ha	
			-	Kacang Tanah	100,00	ton/ha	
		Luas Panen Tanaman Pangan					
			-	Padi Sawah	5.200,03	Ha	
			-	Padi Ladang	1.479,81	Ha	
			-	Jagung	200,00	Ha	
			-	Kedelai	20,00	Ha	Kabid Pertanian
			-	Ubi Kayu	159,73	Ha	
			-	Ubi Jalar	90,65	Ha	
			-	Kacang Tanah	9,90	Ha	
		Kontribusi Sektor Pertanian					
			-	Persentase Kontribusi Pertanian Palawija terhadap PDRB	1,64	%	
			-	Persentase Kontribusi Kelompok Petani Terhadap PDRB	2,03	%	

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama				Penanggung Jawab
1	2	2	3				4
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura					
			-	Buah-buahan	3.083,60	Ton/Ha	Kabid Pertanian
			-	Sayuran	667,99	Ton/Ha	
			-	Tanaman Obat	4,39	Ton/Ha	
		Produktivitas Tanaman Hortikultura					Kabid Pertanian
			-	Buah-buahan	5,19	Kw/Ha	
			-	Sayuran	1,34	Kw/Ha	
			-	Tanaman Obat	1,18	Kw/Ha	
		Luas Panen Tanaman Hortikultura					Kabid Pertanian
			-	Buah-buahan	482	Ha	
			-	Sayuran	671	Ha	
			-	Tanaman Obat	6.912	Ha	
3	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Hasil Budidaya Ikan					
			-	Kolam Ikan	3.467,72	Ton	Kabid. Perikanan
			-	Keramba dan KJA	4.791,29	Ton	
4	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Hasil Penangkapan Ikan					Kabid. Perikanan
			-	Jumlah Produksi Penangkapan	6.185,40	Ton	
			-	Persentase Proposi Tangkap Ikan Yang Berada Dalam Batasan Biologi Yang Aman	41,18	%	
5	Peningkatan Upaya Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Yang Lestari					Kabid. Perikanan
			-	Jumlah Pokmaswas Yang Di Bina	18,00	Klpk	
			-	Jumlah Penanganan Kasus Ilegal Fishing	2,00	Kasus	
			-	Jumlah Kegiatan Operasional Pengawasan Perikanan	10,00	Kali	
6	Peningkatan Pengelolaan, Rehabilitas dan Konservasi Sumberdaya	Kemampuan Sumberdaya Pengelola (Petugas Teknis, Pembudidaya dan Nelayan)					Kabid. Perikanan
			-	Jumlah Kelompok Budidaya/Nelayan Yang di Bina	36,00	Klpk	
			-	Jumlah Petugas Yang Mengikuti Diklat Teknis	5,00	Org	
		Usaha Pengolahan					Kabid. Perikanan
			-	Jumlah Unit Pengolahan	140,00	Unit	
7	Peningkatan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun					Kabid. Perikanan
			-	Jumlah Komsumsi Ikan/Kapita/Tahun	39,00	Kg	
			-	Persentase Nilai Tukar Nelayan	105,06	%	
8	Peningkatan Populasi Ternak, Produksi Daging dan Telur	Populasi Ternak			144,06		Kabid. Peternakan
			-	Sapi Potong	1.200,00	Ekor	
			-	Kerbau	10.594,00	Ekor	
			-	Kambing	1.483,00	Ekor	
			-	Babi	17.286,00	Ekor	
			-	Irik/Unggas Lainnya	15.087,00	Ekor	
			-	Ayam Buras	178.164,00	Ekor	
			-	Ayam Ras Pedaging	768.717,00	Ekor	
			-	Burung Puyuh	11.845,00	Ekor	

No.	Sasaran Renstra 2017 - 2022	Usulan Sasaran IKU (Tahun 2017)	Indikator Kinerja Utama				Penanggung Jawab
1	2	2	3				4
		Produksi Daging					
			- Sapi Potong	72.599,00	Kg		Kabid. Peternakan
			- Kerbau	26.460,00	Kg		
			- Kambing	3.750,00	Kg		
			- Babi	85.500,00	Kg		
			- Irik/Unggas Lainnya	8.500,00	Kg		
			- Ayam Buras	52.500,00	Kg		
			- Ayam Ras Pedaging	846.000,00	Kg		
			- Burung Puyuh	445,00	Kg		
		Produksi Telur					
			- Ayam Buras	35.849,00	Kg		Kabid. Peternakan
			- Ayam Ras Petelur	428.000,00	Kg		
			- Itik	184.316,00	Kg		
			- Burung Puyuh	28.000,00	Kg		
9	Peningkatan Ketersediaan Pangan	Ketersediaan dan Cadangan Pangan					
			- Ketersedian Pangan Utama	117,00	%		Kabid Ketahanan Pangan
			- Ketersediaan Energi dan Protein Perkapital	90,00	%		
			- Penguatan Cadangan Pangan	60,00	%		
10	Peningkatan Akses dan Distribusi	Distribusi dan Akses Pangan					
			- Informasi Pasokan,Harga da Akses Pangan di daerah	90,00	%		Kabid Ketahanan Pangan
			- Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90,00	%		
11	Peningkatan Skor Pola Pangan (PPH)	Penganekaragaman dan Keamanan Pangan					
			- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	94,00	%		Kabid Ketahanan Pangan
			- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	70,00	%		
12	Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	Penanganan Daerah Rawan Pangan					
			- Penanganan Daerah Rawan Pangan	60,00	%		Kabid Ketahanan Pangan
13	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan					
			- Karet	8.098,00	Ton/ha		Kabid Perkebunan
			- Kakao	87,80	Ton/ha		
		Luas Panen Tanaman Perkabunan					
			- Karet	20.377,00	Ha		Kabid Perkebunan
			- Kakao	104,00	Ha		
		Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	- Persentase Kuntribusi Sektor Perkebunan Tanaman Keras Terhadap PDRB	7,82	%		Kabid Perkebunan
14	Meningkatnya SDM Penyuluh Pertanian Kelembagaan Petani dan Nelayan	Mengikuti Pelatihan					
			- Diktlat Teknis Penyuluh	20,00			Kabid Penyuluhan
			- Diktlat Teknis Petani	6,00			
15	Tersampainya Informasi Teknologi Pertanian Secara Merata	Informasi Teknologi					
			- Jumlah Materi/Demplot	28,00			Kabid Penyuluhan
			- Jumlah Brosur	1.000,00			
		Cakupan Bina Kelompok Tani					
			- Presentase Kelompok Yang Mendapat Bantuan	44,55	%		Kabid Penyuluhan

Buntok, Januari 2017

Kepala Dinas Tahananan Pangan, Pertanian dan
Perikanan Kabupaten Barito Selatan,

Ir. RUSDHAASYOQA. E.A.K
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19580927 198903 1 007

TABEL. 5.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANANKABUPATEN BARITO SELATAN 2017 - 2021

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Peningkatan pelayanan public dan urusan administrasi	**Pelayanan public dan urusan administrasi**	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Jumlah Unit Kerja Internal yang terlayani dengan baik**		1 SKPD 15 UPTD	**2.609.891.200**	1 SKPD 15 UPTD	**2.650.600.000**	1 SKPD 15 UPTD	**2.758.500.000**	1 SKPD 15 UPTD	**2.820.000.000**	1 SKPD 15 UPTD	**2.881.500.000**	1 SKPD 15 UPTD	**2.932.000.000**	
		Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat Yang Dikirim	2.000	-	-	2.000	2.000.000	2.000	2.500.000	2.000	3.000.000	2.000	3.500.000	2.000	3.500.000	Bid. Sekretariat
	Kantor di Kabupaten dan di UPTD	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bangunan	-	17	153.382.500	17	177.500.000	17	201.500.000	17	225.500.000	17	249.500.000	17	254.500.000	Bid. Sekretariat
	DKPPP Kab. Bar - Sel	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan kantor	-	15	76.500.000	15	80.500.000	15	84.500.000	15	88.500.000	15	92.500.000	15	97.500.000	Bid. Sekretariat
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pengelola	-	20	186.600.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	245.400.000	20	250.400.000	Bid. Sekretariat
	Pegawai Dinas dan UPTD	Penyedian Alat tulis Kantor	Jenis ATK Perkantoran	-	15	122.310.700	15	100.000.000	15	105.000.000	15	110.000.000	15	115.000.000	15	120.000.000	Bid. Sekretariat
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan dokumen	-	7	47.900.000	7	37.500.000	7	39.500.000	7	41.500.000	7	43.500.000	7	48.500.000	Bid. Sekretariat
		Penyediaan komponen Instalasi Listri/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	-	13	12.126.000	13	12.500.000	13	13.000.000	15	13.500.000	13	14.000.000	13	19.000.000	Bid. Sekretariat
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makan dan Minum yang disediakan	-	90.300	383.922.000	90.300	297.000.000	1 Tahun	310.000.000	1 Tahun	320.000.000	1 Tahun	330.000.000	1 Tahun	340.000.000	Bid. Sekretariat
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Menghadiri Rapat Koordinasi dan konsultasi ke Luar daerah	-	50	238.000.000	50	248.000.000	50	258.000.000	50	268.000.000	50	278.000.000	12	283.000.000	Bid. Sekretariat
	ASN DKPPP Kab. Bar - Sel	Penyediaan Administrasi, Penjaga Kantor dan Clening Servis	Jumlah Tenaga Kontrak	-	82	1.251.400.000	87	1.298.200.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	90	1.339.600.000	Bid. Sekretariat
	ASN DKPPP Kab. Bar-Sel	Pembinaan, Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dalam Daerah	Melakukan Pembinaan, Monitoring dan evaluasi	-	34	137.750.000	34	143.000.000	34	150.000.000	34	155.000.000	34	160.000.000	34	165.000.000	Bid. Sekretariat
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan (koran)	-	-	-	3.600	9.000.000	3.600	9.500.000	3.600	10.000.000	3.600	10.500.000	3.600	11.000.000	Bid. Sekretariat
Mendukung kelancaran pelaksanakan tugas tanggung jawab,	**Kelancaran pelaksanakan tugas tanggung jawab,**	**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**	**Jumlah sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja internal**		64	**285.508.800**	64	**445.000.000**	64	**379.000.000**	64	**333.000.000**	64	**337.000.000**	64	**341.000.000**	
	Sarana dan Prasarana Perkantoran	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Peralatan yang dipelihara	-	17	67.908.000	17	220.000.000	17	150.000.000	17	100.000.000	17	100.000.000	17	100.000.000	Bid. Sekretariat
		Pemeliharan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional	-	30	160.660.800	30	165.000.000	30	167.000.000	30	169.000.000	30	171.000.000	30	173.000.000	Bid. Sekretariat
	DKPPP Kab. Bar-Sel	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Gedung yang dipelihara	-	17	56.940.000	17	60.000.000	17	62.000.000	17	64.000.000	17	66.000.000	17	68.000.000	Bid. Sekretariat
Meningkatkan Disiplin Pegawai	**Peningkatan disiplin pegawai**	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**Jumlah pegawai yang menggunakan pakaian dinas**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**335 Orang**	**202.800.000**	**335 Orang**	**202.800.000**	**335 Orang**	**202.800.000**	**335 Orang**	**234.500.000**	
		Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Kelengkapannya	Jumlah PNS	-	-	-	-	-	338	202.800.000	335	202.800.000	335	202.800.000	335	234.500.000	Bid. Sekretariat
Meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur pegawai	**kemampuan dan keterampilan aparatur pegawai**	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Jumlah event kapasitas SDM yang diikuti**		1 Kali	**171.847.500**	1 Kali	**-**	1 Kali	**175.450.000**	1 Kali	**250.000.000**	1 Kali	**-**	1 Kali	**205.450.000**	
		Pengembangan SDM Aparatur	Jumlah SDM Aparatur	-		4.397.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Sekretariat
		Peda/Penas	Jumlah Kegiatan	-	1	167.450.000	-	-	1	175.450.000	1	250.000.000	-	-	1	205.450.000	Bid. Penyuluhan

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Mantri Tani Se Kab. Barito Selatan	Pertemuan Rutin Mantri Tani Tingkat Provinsi	Jumlah Kegiatan	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
	Menyiapkan laporan akuntabilitas realisasi program	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Jumlah laporan keuangan SKPD yang memenuhi standar**		13 Laporan	**289.032.000**	13 Laporan	**380.000.000**	13 Laporan	**409.000.000**	13 Laporan	**419.000.000**	13 Laporan	**428.000.000**	13 Laporan	**437.000.000**	
	Dinas DKPPP Kab. Bar - Sel	Pengelolaan dan Penyusunan Data Statistik	Terlaksananya pengelolaan Data Statistik	-	13	107.000.000	13	160.000.000	13	162.000.000	13	165.000.000	13	167.000.000	13	169.000.000	Bid. Sekretariat
	Pengolah Data Statistik Pertanian	Mengikuti Musrenbang/Musrenbangtan/ Musrenbang Provinsi/Musrengbangnas/Forum Gabungan SKPD	Jumlah Kegiatan	-	46	40.000.000	46	60.000.000	46	62.000.000	46	64.000.000	46	66.000.000	46	68.000.000	Bid. Sekretariat
	Tersedianya Dana Perjalanan Provinsi dan Luar Daerah	Penyusunan Program Kerja, Rencana Teknis dan Data	Jumlah Dokumen	-	7	142.032.000	7	160.000.000	7	185.000.000	7	190.000.000	7	195.000.000	7	200.000.000	Bid. Sekretariat
	Meningkatnya kesejahteraan petani dan pendapatan riil petani	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Nilai Tukar Petani**			**358.000.000**		**555.000.000**		**1.185.000.000**		**1.264.000.000**		**1.246.000.000**		**1.333.000.000**	
		Bantuan Benih Sayuran Dataran Rendah (SDR) (Pengentasan Kemiskinan)	Jumlah benih yang disalurkan	-	-	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
		Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) Padi Inbrida dan Saprodi Penunjang Padi Gogo	Jumlah benih yang disalurkan	-	-	118.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
		Bantuan Bibit tanaman Buah Buahan	Jumlah bibit buah	-	-	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
		Bantuan Bibit Nenas Perigi	Jumlah Bibit	-	-	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
		Bimbingan Teknis Pasca Panen Komoditas TPH	Jumlah Peserta	-	-	-	30	40.000.000	-	-	30	45.000.000	-	-	30	50.000.000	Bid. Pertanian
		Sosialisasi Kemitraan dengan Lembaga Slake Holder Untuk Menujang Modal Usaha	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	Bid. Pertanian
		Bantuan Penyediaan Sarana Produksi Bagi Petani	Jumlah Benih Padi Gogo Yang Disalurkan dan Jumalah Sarana Produksi yang Disalurkan	-	-	-	Padi 5 Ton, Pupuk 20 Ton , Obat Obatan 400 Ltr	130.000.000	Padi 6 Ton, Pupuk 21 Ton , Obat Obatan 400 Ltr	140.000.000	Padi 7 Ton, Pupuk 21 Ton , Obat Obatan 400 Ltr	150.000.000	Padi 8 Ton, Pupuk 23 Ton , Obat Obatan 400 Ltr	160.000.000	Padi 9 Ton, Pupuk 24 Ton , Obat Obatan 400 Ltr	175.000.000	Bid. Pertanian
		Bantuan Saprodi Bagi Petani/ Kelompok Tani Komoditas Hortikultura	Jumlah Saprodi	-	-	-	Bibit Semangka 2 Kg, Pupuk 6 Ton, Obat Obatan 120 Ltr	75.000.000	Bibit Semangka 2,5 Kg, Pupuk 6,5 Ton, Obat Obatan 150 Ltr	80.000.000	Bibit Semangka 3 Kg, Pupuk 6,8 Ton, Obat Obatan 160 Ltr	90.000.000	Bibit Semangka 3,5 Kg, Pupuk 7 Ton, Obat Obatan 170 Ltr	100.000.000	Bibit Semangka 24Kg, Pupuk 7,5 Ton, Obat Obatan 180 Ltr	120.000.000	Bid. Pertanian
		Bantuan Bibit Kakao	Jumlah Bibit	-	1 Ha	50.000.000	-	-	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000	30 Ha	650.000.000	Bid. Perkebunan
		Pelatihan Bagi Petani dan Petugas	Jumlah Yang Mengikuti Pelatihan	5	7	60.000.000	6	75.000.000	6	78.000.000	6	80.000.000	6	85.000.000	6	85.000.000	Bid. Perkebunan
		Pelatihan Teknik Budidaya Perkebunan	Jumlah Yang Mengikuti Pelatihan	-	-	-	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	30	60.000.000	Bid. Perkebunan
		Pelatihan Petugas Pembina/Pengawas Benih, Pestisida dan OPT	Jumlah Petugas	-	-	-	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	4	35.000.000	Bid. Perkebunan
		Monitoring Pembinaan dan Pengawasan UPJA	Jumlah Kegiatan	-	-	-	6	50.000.000	6	52.000.000	6	54.000.000	6	56.000.000	6	58.000.000	Bid. Pertanian
		Pengelolaan Pengembangan Perkebunan	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	Bid. Perkebunan
		Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya				**300.000.000**	24 Kel. 3 Danau, 450.000 Bibit	**955.000.000**	30 Kel. 8 Danau, 1.200.000 Bibit	**1.913.000.000**	36 Kel. 12 Danau, 1.800.000 Bibit	**2.699.300.000**	42 Kel. 16 Danau, 2.400.000 Bibit	**3.489.181.500**		**4.283.058.800**	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pembinaan Kelompok masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	Jumlah Kelompok	-	24	60.000.000	24	66.000.000	30	72.600.000	36	79.860.000	42	87.846.000	48	96.630.000	Bid. Perikanan
		Pembinaan dan Pengendalian Sumberdaya Peraiaran	Jumlah Pembinaan	-	12	75.000.000	18	82.500.000	24	90.750.000	32	99.825.000	38	109.807.500	44	120.788.000	Bid. Perikanan
		Pembinaan dan Sosialisasi Ijin Usaha Perikanan	Jumlah Ijin Usaha Perikanan	-	12	30.000.000	15	33.000.000	18	36.300.000	21	39.930.000	24	43.923.000	27	48.315.300	Bid. Perikanan
		Pendataan,Verifikasi, Sosialisasi dan Penetapan Calon Lokasi Reservat	Jumlah Calon Lokasi	-	6	50.000.000	12	55.000.000	18	60.500.000	24	66.550.000	30	73.205.000	36	80.525.500	Bid. Perikanan
		Pembinaan dan Pengembangan Reservat (Danau)	Jumlah Lokasi Reservat	-	-	-	3	75.000.000	8	200.000.000	12	300.000.000	16	400.000.000	20	500.000.000	Bid. Perikanan
		Pengelolaan Dan Pelestarian Sumberdaya Perikanan (Restocking)	Jumlah Ikan	-	-	-	450.000	450.000.000	1.200.000	1.200.000.000	1.800.000	1.800.000.000	2.400.000	2.400.000.000	3.000.000	3.000.000.000	Bid. Perikanan
		Rehabilitasi Sumber Daya Perairan (Beje)	Jumlah Beje	-	-	-	20	100.000.000	30	150.000.000	40	200.000.000	50	250.000.000	60	300.000.000	Bid. Perikanan
		Pengembangan Data dan Statistik Perikanan	Jumlah laporan	-	12	85.000.000	12	93.500.000	12	102.850.000	12	113.135.000	12	124.400.000	12	136.800.000	Bid. Perikanan
	Meningkatnya produk berstandar nasional serta nilai tambah produk pertanian	**Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi pertanian/Perkebunanan**	**Persentase Produksi Hasil Pertanian yang dipasarkan**			**360.370.000**		**595.000.000**		**963.000.000**		**625.000.000**		**680.000.000**		**860.000.000**	
		Mengikuti Hari Pangan Sedunia (Tingkat Provinsi/ Nasional)	Jumlah kegiatan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Ketahanan Pangan
		Mengikuti Kalteng Ekspo dan Borneo Exotica	Jumlah kegiatan	-		53.070.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Parade Produk Pertanian (Dalam rangka HUT Kemerdekaan RI)	Jumlah kegiatan	-		40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	1	70.000.000	1	80.000.000	Bid. Pertanian
		Gelar Produk Pertanian (Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Barito Selatan)	Jumlah kegiatan	-		60.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	1	70.000.000	1	80.000.000	1	90.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Jumlah laporan	-	12	30.000.000	12	20.000.000	12	25.000.000	12	35.000.000	12	40.000.000	12	50.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan Pusat Etalase/Eksebisi Promosi Hasil Produksi Pertanian	Jumlah Bangunan	-	-	-	1 Tanah	200.000.000	1 Bangunan	300.000.000	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian
		PemeliharaanRutin/Berkala Pusat Etalase/Eksibisi/Promosi Hasil Produksi Pertanian	Jumlah Bangunan	-	-	-	-	-	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	40.000.000	1 Tahun	50.000.000	1 Tahun	60.000.000	Bid. Pertanian
		Gebyar Varieatas TPH	Jumlah Kegiatan	-	-	-	1	40.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	60.000.000	Bid. Pertanian
		Alih Teknologi Penanganan Pasca Panen Komoditi TPH	Jumlah Kegiatan	-	-	-	-	-	1	100.000.000	-	-	-	-	1	110.000.000	Bid. Pertanian
		Pengelolaan hasil Produksi peternakan	Jumlah Kegiatan	1	-	-	1	30.000.000	1	33.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	50.000.000	Bid. Peternakan
		Penanganan, Pengelolaan Panen dan Pasca Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Kegiatan	-	-	-	2	75.000.000	2	80.000.000	2	85.000.000	2	90.000.000	2	95.000.000	Bid. Pertanian
		Promosi Hasil Produk Pertanian (Tingkat Provinsi/Nasional)	Jumlah Kegiatan	-	-	-	2 kali	50.000.000	2	55.000.000	2	60.000.000	2	65.000.000	2	70.000.000	Bid. Pertanian
		Monitoring dan Pelaporan Harga TPH	Jumlah laporan	-	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	30.000.000	12	35.000.000	12	35.000.000	Bid. Pertanian
		Penanganan Pasca Panen Padi	Jumlah kegiatan	-	1	87.300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Pertanian

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Promosi Bidang Kehutanan dan Perkebunan	Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	2	100.000.000	Bid. Pertanian
		Pembinaan Pengelolaan Pasca Panen dan Pengelolaan hasil (Perkebunana)	Jumlah Kelompok Tani	2	6 org	60.000.000	4 kec	20.000.000	4 kec	25.000.000	4 kec	30.000.000	4 kec	33.000.000	4 kec	33.000.000	Bid. Perkebunan
	Meningkatnya produksi pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura	**Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**	**Produktivitas tanaman pangan**			**1.606.350.000**		**3.601.250.000**		**3.595.500.000**		**3.956.000.000**		**4.181.000.000**		**4.393.000.000**	
		Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian	Jumlah Kegiatan	-	23	193.250.000	20	173.250.000	18	150.000.000	18	150.000.000	18	150.000.000	18	150.000.000	Bid. Pertanian
		Konsultasi,Pertemuan, Rapat rapat Kegiatan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Sarana Prasarana	Jumlah kegiatan	-	15	130.000.000	17	140.000.000	18	145.000.000	20	150.000.000	23	155.000.000	23	160.000.000	Bid. Pertanian
		Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen PSP	Jumlah Kegiatan	-	3	80.000.000	5	50.000.000	5	55.000.000	5	60.000.000	6	65.000.000	6	70.000.000	Bid. Pertanian
		Peningkatan Pengelolaan Kegiatan Tugas Pembantuan Ditjen Tanaman Pangan	Jumlah Kegiatan	-	3	60.000.000	4	50.000.000	5	55.000.000	5	60.000.000	6	65.000.000	7	70.000.000	Bid. Pertanian
		Inventarisasi,Pengamatan dan Pembinaan OPT Terpadu/Monitoring OPT	Jumlah Laporan	-	3	50.000.000	4	50.000.000	5	55.000.000	6	60.000.000	7	65.000.000	8	70.000.000	Bid. Pertanian
		Penguatan Brigade Proteksi	Jumlah Pestisida	-	3	70.000.000	3	60.000.000	3	62.000.000	3	64.000.000	3	66.000.000	3	68.000.000	Bid. Pertanian
		Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija)	Jumlah Benih, Saprodi dan Pupuk	-	3	75.000.000	3	80.000.000	3	85.000.000	3	90.000.000	3	95.000.000	3	100.000.000	Bid. Pertanian
		Pengembangan Perbenihan / Perbibitan (Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura)	Jumlah Benih, Saprodi dan Pupuk	-	3	75.000.000	3	80.000.000	3	85.000.000	3	90.000.000	3	95.000.000	3	100.000.000	Bid. Pertanian
		Pengembangan Kawasan Hortikultura	Jumlah Bantuan	-	1	-	1,200 bibit Durian,1,200 Bibit Cepedak, 1,200 Pisang dan 10 ton Pupuk, 200 ltr Obat obatan	275.000.000	500 bibit Durian,500 Bibit Cempedak, 500 Pisang dan Pupuk, serta Obat obatan	300.000.000	500 bibit Durian,500 Bibit Cempedak, 500 Pisang dan Pupuk, serta Obat obatan	325.000.000	500 bibit Durian,500 Bibit Cempedak, 500 Pisang dan Pupuk, serta Obat obatan	350.000.000	500 bibit Durian,500 Bibit Cempedak, 500 Pisang dan Pupuk, serta Obat obatan	375.000.000	Bid. Pertanian
		Bantuan Saprodi Bagi Petani/Poktan di Kawasan Tanaman Pangan (Padi dan Jagung)	Jumlah Bantuan	-	-	-	37,5 Ton Padi, 150 Ton Pupuk, 3000 Ltr Obat obatan/ 3 ton Jagung, 40 Ton Pupuk, 800 Ltr Obat obatan	710.000.000	30 Ton Padi, Pupuk, Obat obatan / 2 ton Jagung, Pupuk, Obat obatan	500.000.000	30 Ton Padi, Pupuk, Obat obatan / 2 ton Jagung, Pupuk, Obat obatan	600.000.000	30 Ton Padi, Pupuk, Obat obatan / 2 ton Jagung, Pupuk, Obat obatan	700.000.000	30 Ton Padi, Pupuk, Obat obatan / 2 ton Jagung, Pupuk, Obat obatan	800.000.000	Bid. Pertanian
		Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Non Kawasan	Jumlah Saprodi	-	-		Padi 5 Ton, Sayuran 20 Kg, Pupuk 50 TonObat Obatan 500 Ltr	150.000.000	Padi 5 Ton, Sayuran 20 Kg, Pupuk 50 Ton Obat Obatan 500 Ltr	160.000.000	Padi 5 Ton, Sayuran 20 Kg, Pupuk 50 Ton Obat Obatan 500 Ltr	175.000.000	Padi 5 Ton, Sayuran 20 Kg, Pupuk 50 Ton Obat Obatan 500 Ltr	185.000.000	Padi 5 Ton, Sayuran 20 Kg, Pupuk 50 Ton Obat Obatan 500 Ltr	200.000.000	Bid. Pertanian
		Pengembangan,Pembinaan,Penyediaan, Sarana Prasarana, Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah Saranan rumah Alsintan	-	-	-	Cornseller 10, Cornseeder 10, JUT 3 buah,	600.000.000	Coltivator 5,fower threaser 5,Cornseeder 10, JUT 3	600.000.000	fower threser 5 Cornseller 7, JUT 3 buah,	700.000.000	Coltivator 7, fower threaser 7, JUT 3	700.000.000	Coltivator 7, fower threaser 7, JUT 3	720.000.000	Bid. Pertanian
		Pengembangan Pembenihan/Perbibitan UPTD Balai Benih Perkebunan Dangka	Jumlah Kegiatan	10.000	10.000	120.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	Bid. Perkebunan
		Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perkebunanan	Jumlah Laporan	1	1	95.000.000	1	60.000.000	1	65.000.000	1	68.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	Bid. Perkebunan

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pembinaan,Monitoring dan Evaluasi Pengembangan PBS	Jumlah Laporan	8	8	55.000.000	7	55.000.000	7	57.000.000	7	60.000.000	7	65.000.000	7	65.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengelolaan Kebun Induk 20 Ha dan Kebun Percontohan 8 Ha	Jumlah Luas Kebun Yang di Kelola	28	28	190.000.000	28	220.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	28	180.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengelolaan Kebun Entris 4 Ha	Jumlah Pupuk dan Herbisida	3 Ha	4 Ha	60.000.000	4	33.000.000	4	35.500.000	4	37.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	Bid. Perkebunan
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	Jumlah Sarana	-	3 Unit	353.100.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	Bid. Pertanian
		Pengembangan dan Pengelolaan UPTD Alsintan/Satuan Pelaksana	Jumlah UPTD	-	-	-	1	25.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	1	45.000.000	Bid. Pertanian
		Pembinaan Penangkar Bibit Karet Unggul	Jumlah Kelompok Tani	2 Desa	-	-	2	30.000.000	-	-	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	Bid. Perkebunan
		Penyiapan Bibit Karet Unggul Okulasi di Balai Benih Perkebunan Dangka	Jumlah Bibit Karet Unggul	20.000	-	-	2.0000 Batang Bawah, 15 Bibit	80.000.000	20.000 Bibit	83.000.000	20.000 Bibit	87.000.000	20.000 Bibit	90.000.000	20.000 Bibit	90.000.000	Bid. Perkebunan
		Gerakan Kebun Bersih	Jumlah Kebun Ha	1 Kt	-	-	30	30.000.000	-	-	30	30.000.000	30	30.000.000	30	30.000.000	Bid. Perkebunan
		Pendataan Bantuan Bibit Karet Unggul	Jumlah Bantuan/Kecematan	30 Ha	-	-	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	4	15.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengadaan Bibit Karet Unggul	Jumlah Bibit Karet		-	-	0	-	40 Ha	240.000.000	40 Ha	250.000.000	40 Ha	285.000.000	40 Ha	295.000.000	Bid. Perkebunan
		Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Areal Bumi Perkebunan Pramuka Lalemu Lewas	Jumlah Luas Lahan (Ha)	5	-	-	5	15.000.000	5	15.000.000	5	15.000.000	5	15.000.000	5	15.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengembangan Perkebunan dan Tanaman Pangan	Jumlah Luas Lahan (Ha)	30	-	-	30	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	18	30.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengembangan Komoditi Perkebunan	Jumlah Luas Lahan (Ha)	-	-	-	20	415.000.000	20	415.000.000	20	415.000.000	20	415.000.000	80	415.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengembangan Informasi Perkebunan	Jumlah Kegiatan	10 Eks	-	-	1	25.000.000	1	28.000.000	1	30.000.000	1	35.000.000	1	40.000.000	Bid. Perkebunan
		Pengembangan dan Pembinaan Pengelolaan Alat	Jumlah Sarana dan Prasarana		1	22.500.000	1	23.500.000	-	-	1	1.000.000	1	2.000.000	1	3.000.000	Bid. Pertanian
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan				**710.418.000**		**727.000.000**		**743.000.000**		**761.000.000**		**773.000.000**		**783.000.000**	
		Analisis Ketersediaan Pangan Sumber Energi dan Protein	Jumlah Dokumen	1	1	76.350.000	1	80.000.000	1	84.000.000	1	88.000.000	1	88.000.000	1	90.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Pembinaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah Dokumen	1	1	91.750.000	1	93.000.000	1	95.000.000	1	98.000.000	1	99.000.000	1	99.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Ekspo Parade, Gelar Ketahanan Pangan dan penyuluh Pertanian	Jumlah Kegiatan	2	2	32.000.000	2	33.000.000	2	35.000.000	2	37.000.000	2	37.000.000	2	37.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Analisis Distribusi, Harga dan Akses Pangan	Jumlah Dokumen	1	1	26.100.000	1	27.000.000	1	28.000.000	1	29.000.000	1	30.000.000	1	31.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Analisis Ketersediaan Pangan dan Gizi	Jumlah Pembinaan	12	12	29.700.000	12	31.000.000	12	33.000.000	12	35.000.000	12	37.000.000	12	37.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah Pembinaan	15	15	33.750.000	15	35.000.000	15	35.000.000	15	36.000.000	15	37.000.000	15	37.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Pendamping Hari Pangan Sedunia (HPS)	Jumlah Kegiatan	3	3	207.968.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	210.000.000	3	215.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	Jumlah Kelompok	6	6	68.500.000	6	70.000.000	6	73.000.000	6	75.000.000	6	78.000.000	6	78.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Analisis Preferensi Pangan Masyarakat (PPM)	Jumlah Dokumen	1	1	58.400.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	63.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Dokumen	1	1	85.900.000	1	88.000.000	1	90.000.000	1	90.000.000	1	92.000.000	1	94.000.000	Bid. Ketahanan Pangan
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan				**2.248.634.000**		**2.442.664.000**		**2.633.930.400**		**2.854.823.440**		**3.163.908.284**		**3.440.098.412**	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pengembangan Kolam Dinas/Stasiun Pembenihan	Jumlah Produksi di Kolam (Ton)	-	0.5	75.000.000	0,75	82.500.000	1	90.750.000	1,25	99.825.000	1,5	109.807.500	1,75	120.788.000	Bid. Perikanan
		Rutin UPTD BBI Palu Rejo	Jumlah Produk Benih Ikan (E	-	1.000.000	195.000.000	1.100.000	214.500.000	1.200.000	235.950.000	1.300.000	259.545.000	1.400.000	285.499.500	1.500.000	314.049.000	Bid. Perikanan
		Peningkatan Pengelolaan Kegiatan DAK Perikananan Budidaya	Jumlah Kegiatan (Paket)	-	5	150.000.000	5	165.000.000	5	150.000.000	5	160.000.000	5	219.615.000	5	241.576.500	Bid. Perikanan
		Pembinaan dan Pengembangan Sarpras Budidaya	Jumlah Kegiatan Pembinaan (Lokasi	-	6	50.000.000	6	55.000.000	6	60.500.000	6	66.550.000	6	73.205.000	6	80.525.500	Bid. Perikanan
		Pengembangan Sarana Percontohan Dinas dan Penyuluhan	Jumlah Produksi KJA (Ton)	-	0,75	125.000.000	1,1	137.500.000	1,3	161.250.000	1,5	166.375.000	1,7	183.000.000	1,9	201.300.000	Bid. Penyuluh
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Pesisir (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana (Paket)	-	144	1.339.240.000	162	1.473.164.000	180	1.620.480.400	188	1.782.528.440	206	1.960.781.284	224	2.156.859.412	Bid. Perikanan
		Pembanguanan/Rehabilitasi Saran dan Prasarana Poko UPTD Pembenihan Dinas Kelautan dan Perikananan	Jumlah Bangunan (Paket)	-	2	314.394.000	2	315.000.000	2	315.000.000	2	320.000.000	2	332.000.000	2	325.000.000	Bid. Perikanan
		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan				**461.500.000**	**860,26 Ton**	**1.475.500.000**	**886,25 Ton**	**1.642.500.000**	**913,08 Ton**	**1.673.000.000**	**934,33 Ton**	**1.688.000.000**	**954,29 Ton**	**1.737.500.000**	
		Pengadaan Aneka Bibit Ternak	Jumlah Ternak	9 sapi, 60 kbg, 60 babi, 780 unggas + pakan 3900 kg	-	-	(10 Ekor, 50 Ekor,50 Ekor, 500 Kg, 300, Ekor 1500 Kg, 500 Ekor, 2500 Kg)	680.000.000	(10 Ekor, 50 Ekor,50 Ekor, 500 Kg, 300, Ekor 1500 Kg, 500 Ekor, 2500 Kg)	792.500.000	(10 Ekor, 50 Ekor,50 Ekor, 500 Kg, 300, Ekor 1500 Kg, 500 Ekor, 2500 Kg)	792.500.000	(10 Ekor, 50 Ekor,50 Ekor, 500 Kg, 300, Ekor 1500 Kg, 500 Ekor, 2500 Kg)	792.500.000	(10 Ekor, 50 Ekor,50 Ekor, 500 Kg, 300, Ekor 1500 Kg, 500 Ekor, 2500 Kg)	792.500.000	Bid. Peternakan
		Pembibitan dan Perawatan Ternak Sapi	Jumlah Sapi	2	2 Ekor Sapi	-	4 Ekor Sapi	100.000.000	4 Ekor Sapi	110.000.000	6 Ekor Sapi	130.000.000	8 Ekor Sapi	130.000.000	10 Ekor Sapi	130.000.000	Bid. Peternakan
		Pembinaan dan Pengembangan Flasma Nuftah Kerbau Rawa	Jumlah Kelompok Yang di Bina	2	4	-	20 Kelompok	75.000.000	20 Kelompok	75.000.000	200 OH	80.000.000	20 Kelompok	80.000.000	20 Kelompok	80.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan kawasan Peternakan	Jumlah Kawasan	-	-	-	1 Dokumen.	360.000.000	1 Padang Gembala	370.000.000	1 Padang Gembala	360.000.000	1 Padang Gembala	360.000.000	1 Padang Gembala	360.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan UPTD PB-HMT Sababilah	Jumlah Bibit Ternak dan HPT	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	70.000.000	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	70.000.000	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	75.000.000	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	75.000.000	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	80.000.000	50 unggas; 4 Ha kbn rumput	100.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)	Jumlah RPH yang dibina	250 Ekor	250 Ekor	50.000.000	250 Ekor	50.000.000	250 Ekor	50.000.000	250 Ekor	55.000.000	250 Ekor	55.000.000	250 Ekor	60.000.000	Bid. Peternakan
		Bantuan Penyebaran Ternak Kepada Masyarakat (Pengentas Kemiskinan)	Jumlah Ternak yang diberikan	420 unggas + pakan 2100 kg	420 unggas + pakan 2100 kg	191.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Peternakan
		Konsultasi,Koordinasi,Pertemuan dan Rapat rapat Kegiatan Perternakan	Jumlah Laporan	-	1600 OH	100.000.000	1600 OH	100.000.000	1600 OH	100.000.000	1600 OH	120.000.000	1600 OH	130.000.000	1600 OH	140.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah Hormon PGF2	-	50 Ekor Akseptor	50.500.000	50 Ekor Akseptor	40.500.000	60 Ekor Akseptor	70.000.000	55 Ekor Akseptor	60.500.000	55 Ekor Akseptor	60.500.000	65 Ekor Akseptor	75.000.000	Bid. Peternakan
	Berkurangnya tingkat serangan penyakit pada ternak	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**	**Persentase ternak yang terkena penyakit**			**256.500.000**		**246.500.000**		**308.000.000**		**297.000.000**		**330.000.000**		**325.000.000**	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit menular Ternak	Jumlah Ternak Tertular	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	125.500.000	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	125.500.000	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	145.000.000	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	145.000.000	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	160.000.000	Vaksin rabies 3200 ekor, collar 2470 buah, obat-obatan 1 paket, Pengobatan 200 ekor	160.000.000	Bid. Peternakan
		Sosialisasi Penanggulangan Rabies	Jumlah Hewan Yang Tertular Rabies	60 Org Peserta	60 Org Peserta	51.000.000	60 Org Peserta	41.000.000	60 Org Peserta	53.000.000	60 Org Peserta	52.000.000	60 Org Peserta	55.000.000	60 Org Peserta	55.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan UPTD Puskeswan Pamangka	Jumlah Unit	Pengobatan 75 ekor	Pengebotan 100 Ekor	40.000.000	Pengebotan 100 Ekor	40.000.000	Pengebotan 125 Ekor	55.000.000	Pengebotan 115 Ekor	50.000.000	Pengebotan 125 Ekor	55.000.000	Pengebotan 125 Ekor	55.000.000	Bid. Peternakan
		Pengembangan UPTD Poskeswan dan PB- HMT Rantau Kujang	Jumlah Unit	Pengobatan 75 ekor	Pengebotan 100 Ekor	40.000.000	Pengebotan 100 Ekor	40.000.000	Pengebotan 125 Ekor	55.000.000	Pengebotan 115 Ekor	50.000.000	Pengebotan 125 Ekor	60.000.000	Pengebotan 125 Ekor	55.000.000	Bid. Peternakan
		Program Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kelembagaan				**1.442.370.000**		**2.058.000.000**		**2.091.000.000**		**2.123.000.000**		**2.155.000.000**		**2.197.000.000**	
		Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Monitoring dan Supervisi	-	8 Kali	51.000.000	8 Kali	80.000.000	8 Kali	80.000.000	8 Kali	80.000.000	8 Kali	80.000.000	8 Kali	80.000.000	Bid. Penyuluhan
		Penyediaan Materi Penyuluhan	Jumlah Materi	-	28 WKPP	28.000.000	97 WKPP	97.000.000	97 WKPP	97.000.000	97 WKPP	97.000.000	97 WKPP	97.000.000	97 WKPP	97.000.000	Bid. Penyuluhan
		Penyediaan Perjalanan Tetap Penyuluh	Jumlah PPL	-	124 PPL	729.500.000	121 PPL	726.000.000	121 PPL	726.000.000	121 PPL	726.000.000	121 PPL	726.000.000	121 PPL	726.000.000	Bid. Penyuluhan
		Kebun Percontohan di UPTB BPP	Jumlah Lahan Percontohan UPTD BPP	-	6 UPTD BPP	12.000.000	6 UPTD BPP	0,00	6 UPTD BPP	0,00	6 UPTD BPP	0,00	6 UPTD BPP	0,00	6 UPTD BPP	0,00	Bid. Penyuluhan
		Pengawalan dan Pendampingan Penyuluhan Pertanian	Jumlah PPL Kontrak	-	52 PPL	454.050.000	52 PPL	500.000.000	52 PPL	500.000.000	52 PPL	500.000.000	52 PPL	500.000.000	52 PPL	500.000.000	Bid. Penyuluhan
		Penyusunan Programa Penyuluhan	Jumlah Progama	-	104 Programa	39.325.000	104 Programa	40.000.000	104 Programa	43.000.000	104 Programa	45.000.000	104 Programa	47.000.000	104 Programa	49.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pembinaan dan Pengawasan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)	Jumlah Gapoktan yang di Bina	-	54 Gapoktan	52.020.000	54 Gapoktan	60.000.000	54 Gapoktan	60.000.000	54 Gapoktan	60.000.000	54 Gapoktan	60.000.000	54 Gapoktan	60.000.000	Bid. Penyuluhan
		Monitoring /Pembinaan Kelompok Tani di Tingkat Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelompok Dibina	-	12 Kelompok	29.100.000	18 Kelompok	30.000.000	20 Kelompok	30.000.000	25 Kelompok	30.000.000	27Kelompok	30.000.000	30 Kelompok	30.000.000	Bid. Penyuluhan
		Evaluasi Penyuluh, Kelembagaan Tani dan Nelayan	Jumlah PPL	-	121 PPL	25.675.000	121 PPL	50.000.000	121 PPL	50.000.000	121 PPL	50.000.000	121 PPL	50.000.000	121 PPL	50.000.000	Bid. Penyuluhan
		Penilaian Kredit Point Penyuluh Pertanian	Jumlah PPl Yang Dibina	-	15 PPL	21.700.000	18 PPL	30.000.000	18 PPL	30.000.000	18 PPL	30.000.000	18 PPL	30.000.000	20 PPL	40.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Jenamas	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	60.000.000	1 UPTD BPP	65.000.000	1 UPTD BPP	70.000.000	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Hilir	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec.Karau Kuala	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	60.000.000	1 UPTD BPP	65.000.000	1 UPTD BPP	70.000.000	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Dusun Selatan	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	100.000.000	1 UPTD BPP	105.000.000	1 UPTD BPP	110.000.000	1 UPTD BPP	115.000.000	1 UPTD BPP	120.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec.Dusun Utara	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	Bid. Penyuluhan
		Pengelolaan UPTD BPP Kec. Gunung Bintang awai	Jumlah UPTD BPP Yang Dikelola	-	-	-	1 UPTD BPP	75.000.000	1 UPTD BPP	80.000.000	1 UPTD BPP	85.000.000	1 UPTD BPP	90.000.000	1 UPTD BPP	95.000.000	Bid. Penyuluhan
		Progaram Pengembangan Perikanan Tangkap				**621.550.000**		**613.430.000**		**613.430.000**		**671.470.000**		**799.300.000**		**871.000.000**	
		Rutin UPTD PPI Buntok	Jumlah kegiatan PPI	-	1	35.000.000	1	38.000.000	1	38.000.000	1	40.000.000	1	42.000.000	1	42.000.000	Bid. Perikanan
		Pembinaan dan Monev Kegiatan Perikanan Tangkap	Jumlah Laporan	-	6	32.000.000	6	35.000.000	4	35.000.000	6	37.000.000	6	38.000.000	6	38.000.000	Bid. Perikanan

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOIR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	DATA CAPAIAN 2016	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												
					TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA (2022)		UNIT KINERJA SKPD YANG BERTANGG
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	Jumlah Sarana dan Prasarana (Paket)	-	208	554.550.000	218	540.430.000	228	540.430.000	238	594.470.000	248	719.300.000	258	791.000.000	Bid. Perikanan
		Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan				**210.000.000**		**324.000.000**		**377.150.000**		**434.477.500**		**485.529.000**		**542.691.900**	
		Pengembangan Diversifikasi Pangan (Ikan) dan Home Industri Pengelolahan	Jumlah Kegiatan Pengolahan	-	2	50.000.000	4	55.000.000	6	60.500.000	8	66.550.000	10	73.205.000	12	80.525.500	Bid. Perikanan
		Pembinaan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Unit Pengolahan	-	140	40.000.000	145	44.000.000	150	48.400.000	155	53.240.000	160	58.564.000	165	64.420.400	Bid. Perikanan
		Pengembangan Sentra Pengelahan Produk Perikanan	Jumlah Pengolahan Produk Perikanan	-	1	30.000.000	2	50.000.000	3	70.000.000	4	90.000.000	4	99.000.000	4	108.900.000	Bid. Perikanan
		Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Jumlah Kegiatan	-	2	30.000.000	4	60.000.000	4	66.000.000	4	72.600.000	4	79.860.000	4	87.846.000	Bid. Perikanan
		Lomba Masak Serba Ikan	Jumlah Kegiatan	-	2	60.000.000	3,00	115.000.000	3,00	132.250.000	3	152.087.500	3	174.900.000	3	201.000.000	Bid. Perikanan
		Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar				**286.430.000**		**315.073.000**		**346.580.300**		**381.160.000**		**419.346.000**		**461.230.600**	
		Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan lingkungan	Jumlah Pemantauan HPI	-	6	60.000.000	6,00	66.000.000	6	72.600.000	6	79.860.000	6	87.846.000	6	96.630.600	Bid. Perikanan
		Pengembangan Bantuan Saprodi Budidaya Untuk Masyarakat Prasejahtera	Jumlah Saprodi (Paket)	-	59	226.430.000	75,00	249.073.000	125	273.980.300	150	301.300.000	175	331.500.000	200	364.600.000	Bid. Perikanan
Jumlah				**-**		**12.218.401.500**		**17.384.017.000**		**20.336.840.700**		**21.765.030.940**		**23.259.564.784**		**25.376.529.712**	

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

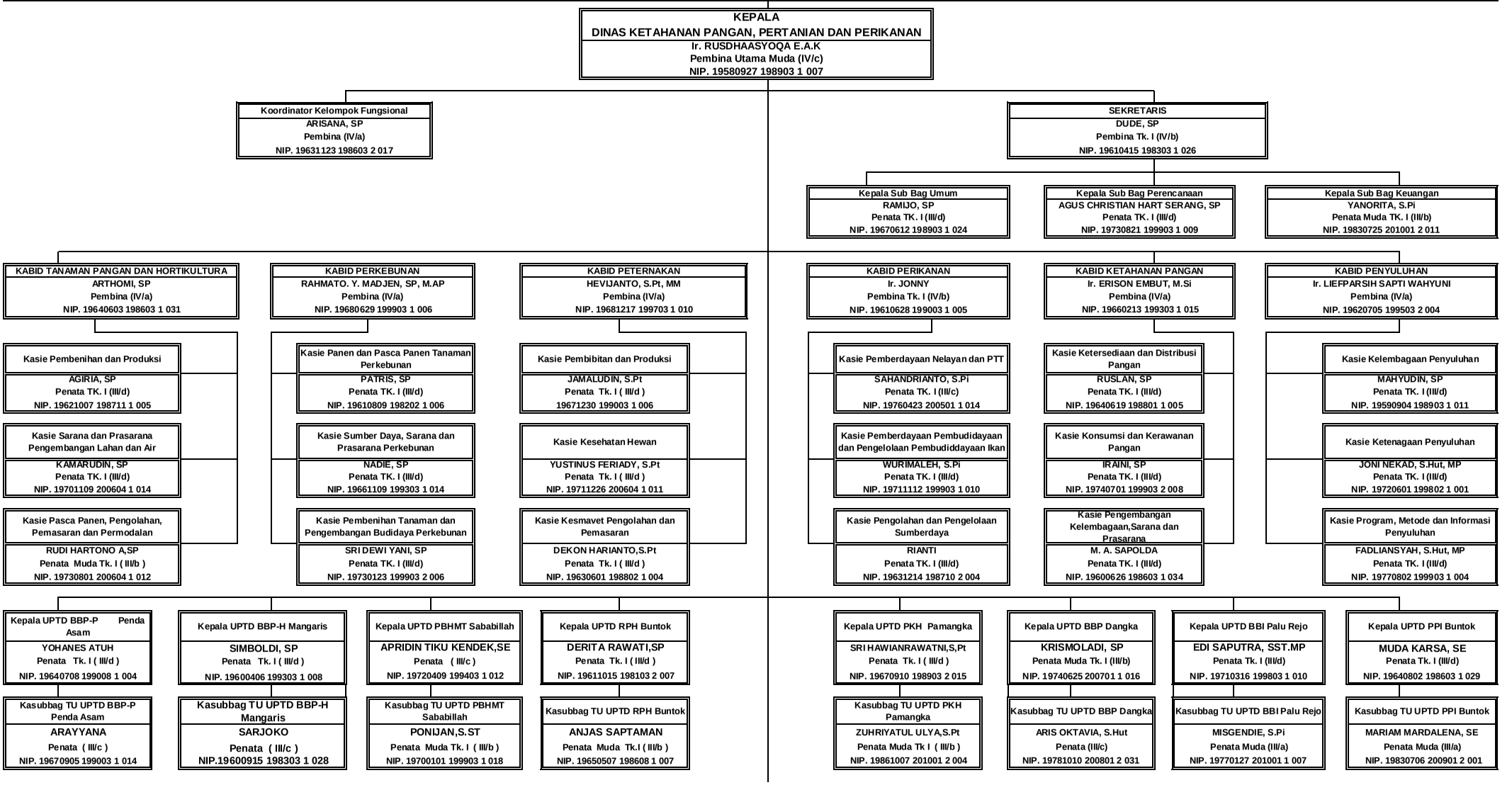

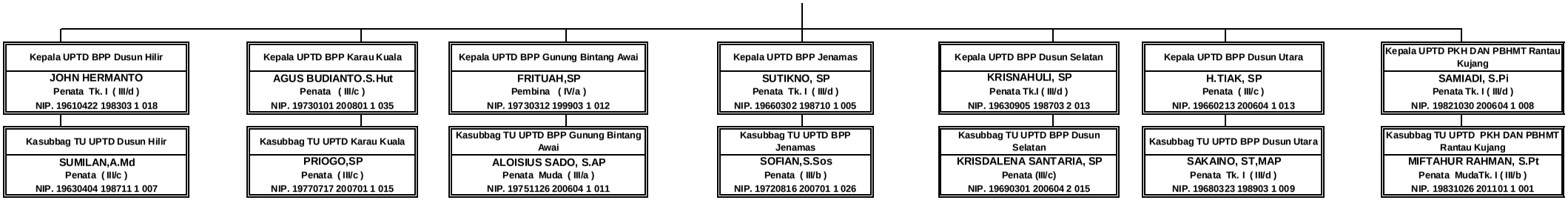

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Barito Selatan,

Ir. RUSDHAASYOQA E.A.K
Pembina Utama Muda
NIP. 19580927 198903 1 007